

**PENGARUH METODE *MIND MAPPING* TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V PADA MATERI KEGIATAN
EKONOMI DI MI ISLAMIAH KEPOH BOJONEGORO**

SKRIPSI

**Oleh
AYUS FAJAR YOGA ADIGUNA
NIM. 200103110035**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

**PENGARUH METODE *MIND MAPPING* TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V PADA MATERI KEGIATAN
EKONOMI DI MI ISLAMIYAH KEPOH BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh

AYUS FAJAR YOGA ADIGUNA

NIM. 200103110035



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

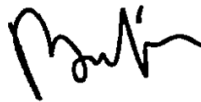
Skripsi dengan judul “Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Pada Materi Kegiatan Ekonomi Di Mi Islamiyah Kepoh Bojonegoro” oleh Ayus Fajar Yoga Adiguna ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan pada tanggal 14 November 2024.

Pembimbing



Roivan One Febriani, M.Pd
NIP. 199302012023212039

Ketua Program Studi



Dr. Bintoro Widodo, M.Kes
NIP. 19760405200801018

Roiyan One Febriani, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ayus Fajar Yoga Adiguna

Malang, 14 November 2024

Lamp. : 4 (empat) Ekslembar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UTN Maulana Malik Ibrahim Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, Bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca serta memeriksa Skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Ayus Fajar Yoga Adiguna
NIM : 200103110035
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Pada Materi Kegiatan Ekonomi Di Mi Islamiyah Kepoh Bojonegoro

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, kami mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Roiyan One Febriani, M.Pd
NIP. 199302012023212039

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH METODE MIND MAPPING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V PADA MATERI KEGIATAN EKONOMI DI MI ISLAMİYAH KEPOH BOJONEGORO

Skripsi

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Ayus Fajar Yoga Adiguna (200103110035)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 22 November 2024 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

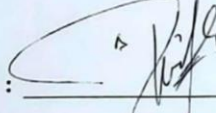
NIP. 196511121994032002

: 

Penguji Utama

Nuril Nuzulia, M.Pd.I

NIP. 199004232023212040

: 

Sekretaris Sidang

Roiyan One Febriani, M.Pd

NIP. 199302012023212039

: 

Pembimbing

Roiyan One Febriani, M.Pd

NIP. 199302012023212039

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. A. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ayus Fajar Yoga Adiguna
NIM : 20010311035
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh *Metode Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Pada Materi Kegiatan Ekonomi Di Mi Islamiyah Kepoh Bojonegoro

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 05 November 2024

Hormat saya,

908BBALX01366844

Ayus Fajar Yoga Adiguna
NIM : 200103110035

LEMBAR MOTTO

Kalau tidak bisa bantu banyak orang, bantulah beberapa orang,

Kalau tidak bisa bantu beberapa orang, bantulah satu orang,

Kalau tidak bisa bantu satu orang, jangan buat orang lain menderita atau sakit
hati.

(Prabowo Subianto)

“Jangan berpikir untuk sempurna tapi berpikirlah untuk berguna”

(Fajar Yoga)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbilalamin....

Skripsi ini dapat terselesaikan dan dipersembahkan untuk orang yang paling tersayang, pemberi ridho dan pemberi wasilah kemudahan, kelancaran, serta bernagai nikmat diberbagai kehidupan penelti, yakni Bapak Sugeng Prayogo dan Ibu Nurul Qomariah yang telah berjasa dalam kehidupan peneliti melalui kasih sayang, usaha keras serta doa-doa yang tidak pernah putus.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim. Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas limpahan Rahmat dan hidayah-Nya penulisan skripsi “Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Pada Materi Kegiatan Ekonomi Di Mi Islamiyah Kepoh Bojonegoro” dapat terselesaikan. Skripsi ini diajukan sebagai syarat dalam memenuhi tagihan tugas akhir Strata Satu (S-1) pada Program Studi PGMI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Peneliti sadar bahwasanya skripsi yang telah disusun masih belum sempurna. Oleh sebab itu, peneliti menerima segala koreksi, kritik, serta saran yang membangun. Keberhasilan penyusunan skripsi ini juga tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian, peneliti menggunakan kesempatan ini untuk menyampaikan banyak rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Bintoro Widodo, M. Kes selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Dian Eka Aprilia Fitria Ningrum M.Pd selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan, arahan, pengalaman, serta dukungan baik material maupun non-material mulai dari pengawasan anak dosen wali, pemberi saran agar terus berkarya hingga terselesaikannya skripsi ini.

5. Roiyan One Febriani, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta pemberian saran, pemberi motivasi agar selalu semangat dalam menuntaskan skripsi ini.
6. Dr. Ahmad Sholeh M. Ag yang telah memberikan banyak pengalaman, motivasi, serta Ilmu yang bermanfaat kepada peneliti.
7. Waluyo Satrio Adji, M.Pd.i selaku pemberi semangat serta menjadi validator yang berkenan meluangkan waktunya guna memberikan penilaian terhadap Instrumen penelitian yang sudah peneliti buat.
8. Keluarga besar MI Islamiyah Kepoh Bojonegoro yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melakukan penelitian pada madrasah tersebut.
9. Bapak Sugeng Prayogo, Ibuk Nurul Komariyah, Mas Rizki Yoga Nur Pratama, serta Keluarga bani Dite yang senantiasa memberikan semangat serta dukungan material maupun spiritual dalam kehidupan serta proses penelitian ini.
10. Segenap Dosen PGMI yang telah memberikan keilmuannya sehingga keilmuan tersebut dapat bermanfaat pada kepenulisan skripsi ini.
11. Teman Kontrakan : Lucky, Arpan, Anung, Riki, Jaya, Rifqi, Memed, Kholid Slebew, Yusuf, Umar, Irul, dan Thorik, yang telah membantu, mendukung serta memotivasi dalam proses pengerjaan penelitian ini.
12. Kholilul F, Syahru R, Naufal S dan Kamilatus Sa'adah A.H yang telah mendengar keluh kesah saya dalam pengerjaan Penelitian ini
13. Cah Merak Malang (Srengat, Pentol, Srek, Paenk, Turam, Nad, Nap, Nah,) senantiasa memberi saran, memberi masukan, memberi guyonan dan membuat penyemangat saya.

14. Segenap keluarga besar ABHIPRAYA PGMI 20 yang saling menguatkan, memberi dorongan, selama kegiatan studi di PGMI UIN Malang.

15. Semua pihak-pihak yang turut membantu penelitian pada proses penyelesaian penelitian ini.

Jauh dari kesempurnaan, penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian skripsi ini. Meskipun demikian, penulis berharap hasil karya ini dapat tetap memberikan kontribusi yang berarti, tidak hanya sebagai bahan refleksi dan pembelajaran bagi diri penulis sendiri, tetapi juga sebagai khazanah yang bermanfaat bagi pembaca. Dengan segala kekurangan yang ada, diharapkan skripsi ini tetap mampu memberikan wawasan dan mendorong pemikiran lebih lanjut dalam bidang yang dibahas

Malang, 30 Oktober 2024

Peneliti



Ayus Fajar Yoga Adiguna

NIM. 200103110035

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRA	xiii
DAFTAR BAGA	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
المخلص.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Orisinalitas Penelitian	11
G. Definisi Istilah	15
H. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Kajian Teori.....	18
1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	18
2. Metode Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	19
3. Kemampuan Berpikir kritis	23
4. Kegiatan Ekonomi.....	30
B. Perspektif Teori dalam Islam	31
C. Kerangka Berpikir	32
D. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian	35
C. Variabel Penelitian	36

D.	Populasi dan Sampel Penelitian	37
E.	Data dan Sumber Data.....	38
F.	Instrumen Penelitian.....	39
G.	Validitas dan Reliabilitas Instrumen	39
H.	Teknik Pengumpulan Data	42
I.	Analisis Data	43
J.	Prosedur Penelitian.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN		47
A.	Paparan Data Hasil Penelitian	47
B.	Analisa Data	49
BAB V PEMBAHASAN		54
A.	Pengaruh Berpikir Kritis terhadap Materi Kegiatan Ekonomi Kelas V MI Islamiyah Kepoh Bojonegoro.....	54
B.	Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Pada Materi Kegiatan Ekonomi di MI Islamiyah Kepoh Bojonegoro	56
BAB VI PENUTUP		63
A.	Kesimpulan.....	63
B.	Saran	64
DAFTAR PUSTAK		65

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian	12
Tabel 2. 1 Kompetensi Dasar	31
Tabel 3. 1 Indikator Berpikir Kritis.....	36
Tabel 3. 2 Jumlah Siswa.....	37
Tabel 3. 3 Angka Indeks Korelasi <i>Product Moment</i>	41
Tabel 4. 1 Hasil Perhitungan Validasi Soal Tes.....	47
Tabel 4. 2 Nilai Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	48
Tabel 4. 3 Hasil Uji <i>Normality</i>	50
Tabel 4. 4 Hasil Uji <i>Paired Sampel Test</i>	51
Tabel 4. 5 Nilai Uji Korelasi	52
Tabel 4. 6 Nilai – nilai r <i>Product Moment</i>	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5. 1 Rata-rata Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	58
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Izin Survey.....	70
Lampiran 2 Izin Penelitian	71
Lampiran 3 Surat Balasan Terkait Penelitian.....	72
Lampiran 4 Hasil Observasi awal	73
Lampiran 5 Hasil Validasi Ahli Instrumen Penelitian	76
Lampiran 6 Kisi-kisi instrument Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttets</i>	79
Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	83
Lampiran 8 Pemberian Perlakuan (<i>Mind Mapping</i>).....	103
Lampiran 9 Instrumen Uji coba soal <i>Pretes & Posttest</i>	106
Lampiran 10 Pretest	111
Lampiran 11 Postest.....	115
Lampiran 12 kunci jawaban	120
Lampiran 13 hasil Analisis Data	122
Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian.....	131

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	32
-----------------------------------	----

ABSTRAK

Adiguna, Ayus Fajar Yoga 2024. **Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Pada Materi Kegiatan Ekonomi Di MI Islamiyah Kepoh Bojonegoro.** Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Roiyan One Febriani, M.Pd.

Mind mapping adalah metode pencatatan visual yang menggabungkan simbol, warna, dan bentuk untuk membantu otak dalam menyerap informasi lebih efektif dibandingkan dengan catatan konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan metode *mind mapping* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dilatarbelakangi oleh kecenderungan guru yang lebih sering menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran, yang berpotensi menurunkan daya partisipasi serta kemampuan berpikir kritis siswa.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen kuantitatif bentuk *One Grup Pretest-Posttest*, dengan jumlah responden kelas V MI Islamiyah Kepoh Bojonegoro. Instrumen penelitian menggunakan *pretest-posttest* yang diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Teknik pengumpulan data berupa soal tes berbentuk uraian, materi Kegiatan Ekonomi. Data dianalisis melalui uji hipotesis yaitu uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk*, kemudian uji t menggunakan *paired sample t test* dan uji korelasi *product moment* berbantu SPSS versi 16.

Hasil penelitian berupa nilai pretest didapatkan rata-rata 56 dengan nilai tertinggi 74 dan nilai terendah 36. Adapun hasil nilai posttest setelah diberi perlakuan berupa metode pembelajaran *mind mapping* dengan rata-rata 81.11 dengan nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 70. Maka disimpulkan jika terdapat peningkatan dari nilai pretest dan posttest sebanyak 44,84%. Hasil uji hipotesis adalah $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu nilai t hitung (14,726) lebih besar dari t tabel (2,101), sehingga H_0 juga ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *mind mapping* memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan berfikir kritis siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Kepoh Bojonegoro. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh dari berpikir kritis siswa terhadap materi kegiatan ekonomi dalam pembelajaran kegiatan ekonomi, berpikir kritis memberikan sejumlah manfaat yaitu pemahaman konsep yang mendalam, peningkatan hasil belajar, serta relevansi dengan kehidupan nyata.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperdalam pemahaman tentang penerapan metode *mind mapping* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Temuan dari penelitian tersebut akan memperkaya hasil yang ada dan memungkinkan penerapan metode ini secara lebih luas dan praktis dalam pendidikan, serta berkontribusi pada pengembangan metode pembelajaran inovatif yang mendukung kemampuan berpikir kritis siswa di berbagai jenjang pendidikan.

Kata kunci : Pengaruh, metode *mind mapping*, berpikir kritis.

ABSTRACT

Adiguna, Ayus Fajar Yoga 2024. *The Effect of the Mind Mapping Method on the Critical Thinking Ability of Grade V Students Regarding Economic Activity Material at MI Islamiyah Kepoh Bojonegoro*. Undergraduated Thesis. Islamic Primary School Department, Faculty of Education and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Roiyan One Febriani, M.Pd.

Mind mapping is a visual note-taking method that combines symbols, colors, and shapes to help the brain absorb information more effectively than conventional notes. This study aims to analyze the influence of applying the mind mapping method on students' critical thinking skills. This is based on the tendency of teachers to more frequently use lecture methods in the learning process, which has the potential to reduce students' participation and critical thinking abilities.

The research uses a quantitative experimental method with a One Group Pretest-Posttest design. The respondents were fifth-grade students from MI Islamiyah Kepoh Bojonegoro. The research instrument consisted of pretest and posttest questions tested for validity and reliability. Data collection was conducted using descriptive essay tests on the topic of economic activities. Data were analyzed using hypothesis testing, including normality tests with Shapiro-Wilk, paired sample t-tests, and product-moment correlation tests, assisted by SPSS version 16.

The results showed that the average pretest score was 56, with a highest score of 74 and a lowest score of 36. After applying the mind mapping method, the posttest average increased to 81.11, with a highest score of 92 and a lowest score of 70. This indicates an improvement of 44.84% between pretest and posttest scores. Hypothesis testing results showed a p-value of $0.000 < 0.05$, leading to the rejection of the null hypothesis (H_0) and acceptance of the alternative hypothesis (H_a). Additionally, the calculated t-value (14.726) was greater than the t-table value (2.101), confirming that H_0 was rejected. Therefore, it can be concluded that applying the mind mapping method significantly impacts the critical thinking skills of fifth-grade students at Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Kepoh Bojonegoro.

Moreover, the study indicates that critical thinking skills have a positive influence on understanding economic activities. In learning about economic activities, critical thinking provides various benefits, such as deeper conceptual understanding, improved learning outcomes, and relevance to real-life situations.

Future research is expected to further explore the application of the mind mapping method to enhance students' critical thinking skills. The findings from such studies could enrich existing results and enable broader and more practical applications of this method in education, contributing to the development of innovative teaching strategies that support students' critical thinking skills at various educational levels.

Keywords: *Influence, mind mapping method, critical thinking.*

الملخص

أديغونا ، أيوس فجار يوجا . ٢٠٢٤ . تأثير طريقة رسم الخرائط الذهنية على قدرة التفكير الناقد لدى طلبة الصف الخامس على مواد النشاط الاقتصادي في معهد مي الإسلامي كيبوه بوجونيغورو . اطروحه . قسم إعداد معلم المدرسة الابتدائية ، كلية التربية و العلوم ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية .مالانج . المشرف على الرسالة: رويان أون فيبرياني ، دكتور في الطب

التخطيط الذهني هو أسلوب لتسجيل المعلومات بصريًا يجمع بين الرموز والألوان والأشكال لمساعدة الدماغ على استيعاب المعلومات بشكل أكثر فعالية مقارنة بالملاحظات التقليدية. يتيح هذا الأسلوب للطلاب تطوير تفكيرهم وفهم مفاهيم الدروس وتذكر المواد دون الحاجة إلى الحفظ. من خلال التخطيط الذهني، يمكن للطلاب التفكير بنشاط، وحل المشكلات، وتدريب مهارات التفكير النقدي دون التقييد بتسلسل التعليمات من المعلم. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير تطبيق أسلوب التخطيط الذهني على مهارات التفكير النقدي لدى الطلاب. ويعود ذلك إلى ميل المعلمين لاستخدام أسلوب المحاضرة بشكل أكبر في عملية التعلم، مما قد يؤدي إلى تقليل المشاركة وقدرة الطلاب على التفكير النقدي استخدمت هذه الدراسة أسلوب البحث التجريبي الكمي بنمط "اختبار قبلي-اختبار بعدي" مع عينة مكونة من ١٨ طالبًا استخدمت أدوات البحث اختبار قبلي وبعدي تم . مدرسة الإسلامية كفة بوجونوغورا في الصف الخامس بمدرسة إسلامية اختباره من خلال فحص الصلاحية والموثوقية. تم جمع البيانات من خلال أسئلة اختبار مكتوبة حول مادة الأنشطة الاقتصادية. تم تحليل البيانات باستخدام اختبار الفرضيات من خلال اختبار الشدوذ باستخدام اختبار شايرو-ويلك، ثم للعينه المزوجة، واختبار ارتباط بيرسون باستخدام برنامج الإصدار t باستخدام اختبار t أظهرت نتائج البحث أن متوسط الدرجة في الاختبار القبلي كان ٥٤ مع أعلى درجة ٧٤ وأدنى درجة ٣٦. أما نتائج الاختبار البعدي بعد تطبيق أسلوب التخطيط الذهني كانت بمتوسط ٨١.١١ مع أعلى درجة ٩٢ وأدنى درجة ٧٠. وبالتالي، تم الاستنتاج أن هناك زيادة بنسبة ٤٤.٠٨٤ في درجات الاختبار القبلي والبعدي. كانت نتائج اختبار الفرضيات كانت $0.005 > 0.000$ مما يعني رفض الفرضية الصفرية وقبول الفرضية البديلة. بالإضافة إلى ذلك، تشير إلى أن القيمة ، مما أدى إلى رفض الفرضية الصفرية أيضًا. (٢.١٠١) t أكبر من القيمة الجدولية ل (١٤.٢٦) t كانت القيمة المحسوبة ل وبالتالي، يمكن الاستنتاج أن تطبيق أسلوب التخطيط الذهني له تأثير كبير على مهارات التفكير النقدي لدى طلاب الصف الخامس في مدرسة الإسلامية كفة بوجونوغورا. علاوة على ذلك، أظهرت الدراسة أن مهارات التفكير النقدي لها تأثير إيجابي على فهم الأنشطة الاقتصادية. في تعلم الأنشطة الاقتصادية، يوفر التفكير النقدي فوائد متنوعة، مثل الفهم العميق للمفاهيم، وتحسين النتائج التعليمية، وربط المعرفة بالواقع العملي لمزيد من البحث ، من المأمول أن يتمكن من تعميق فهم تطبيق طريقة رسم الخرائط الذهنية لتحسين مهارات التفكير النقدي لدى الطلاب. وستشري نتائج الدراسة النتائج الحالية وتسمح بتطبيق هذه الطريقة على نطاق أوسع وعملي في التعليم، فضلا عن المساهمة في تطوير أساليب التعلم المبتكرة التي تدعم مهارات التفكير النقدي لدى الطلاب في مختلف مراحل التعليم

الكلمات المفتاحية: التأثير، أسلوب التخطيط الذهني، التفكير النقدي

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab – Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	K
ح	=	H	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	`	ء	=	`
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أُو = Aw

أَي = Ay

أُو = û

إِي = î

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran siswa sebagai bagian dari generasi milenial semakin penting karena dunia penuh dengan perubahan dan kompleksitas. Kemampuan berpikir kritis adalah suatu keahlian yang penting untuk menghadapi berbagai tantangan yang terus berkembang, karena individu tersebut dihadapkan pada berbagai situasi yang memerlukan pemikiran yang mendalam dan analitis.¹

Menurut Junji & Suardi, kemampuan berpikir kritis memberikan keunggulan dalam menciptakan inovasi. Siswa sebagai generasi milenial dapat memanfaatkan kemampuan berpikir kritis untuk mengeksplorasi ide-ide baru, menghadapi tantangan dengan kreativitas, dan menghasilkan solusi yang belum pernah terpikirkan sebelumnya. Mereka dapat merumuskan argumen yang kuat, Menyusun pemikiran yang jelas, dan mempengaruhi perubahan positif melalui partisipasi aktif dalam keputusan masyarakat. Dengan demikian, kemampuan berpikir kritis bukan hanya menjadi suatu kebutuhan, tetapi juga menjadi daya ungkit bagi anak muda sebagai generasi milenial untuk mengatasi tantangan dan memberikan kontribusi positif dalam menciptakan masa depan yang lebih baik².

¹ Hendra Jaya, Muh Hambali, and Fakhurrozi Fakhurrozi, "Transformasi Pendidikan: Peran Pendidikan Berkelanjutan Dalam Menghadapi Tantangan Abad Ke-21," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6, no. 4 (2023): 2416–22.

² Juhji and Adila Suardi, 'Profesi Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Di Era Globalisasi', *Jurnal Genealogi PAI* 5, no. 1 (2018): 16–24.

Konsep pemikiran kritis sudah mulai diperhatikan dalam dunia pendidikan. Pembelajaran yang efektif tidak hanya mengenai transfer pengetahuan namun juga mematangkan pikiran siswa agar dapat memecahkan permasalahan. Kemampuan untuk berpikir kritis sesuatu yang tidak dapat digantikan oleh teknologi. Kemampuan berpikir kritis masih perlu menjadi perhatian bagi seluruh aspek *stakeholder* yang berkaitan, sebab kemampuan berpikir kritis masih menjadi masalah yang harus segera diselesaikan³.

Pentingnya peran seorang guru dalam proses pembelajaran sangatlah nyata, terutama dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Siswa yang telah terlatih dalam kemampuan ini akan menjadi lebih sensitif dan *responsif* dalam menghadapi berbagai masalah. Seorang guru bertanggung jawab untuk membantu siswa berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran di kelas sehingga tercipta suasana belajar dinamis dan mendorong daya pikir kritis. Dengan memanfaatkan metode, teknik dan pendekatan yang tepat, guru dapat menginspirasi siswa untuk berpikir secara kritis dalam proses pembelajaran⁴.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MI Islamiyah kepoh menunjukkan bahwa siswa cenderung pasif pada pembelajaran. Hal tersebut disebabkan karena guru cenderung menggunakan metode ceramah ketika

³ Adhitya Rahardhian, 'Kajian Kemampuan Berpikir Kritis (Critical Thinking Skill) Dari Sudut Pandang Filsafat', *Jurnal Filsafat Indonesia* 5, no. 2 (2022): 87–94, <https://doi.org/10.23887/jfi.v5i2.42092>.

⁴ Andi Halvina, Muh Idris Jafar, and Mujahidah Mujahidah, 'Hubungan Kreativitas Guru Dengan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV', *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 2, no. 3 (2022): 414, <https://doi.org/10.26858/pjppsd.v2i3.34663>.

proses pembelajaran. Adanya metode ceramah menurunkan daya partisipasi dan juga kemampuan berpikir kritis pada proses pembelajaran.

Pada hasil observasi guru tidak memberikan stimulasi terkait kasus-kasus yang berkaitan dengan materi ekonomi. Karena minimnya pemberian kasus pada proses pembelajaran turut berdampak pada kemampuan berpikir kritis siswa. Hal tersebut didukung dengan fakta bahwa siswa belum menangkap penjelasan dari guru terkait materi ekonomi.

Tanya jawab juga dilakukan guna mengetahui problem yang dialami oleh siswa terkait materi kegiatan ekonomi. Siswa menyatakan jika pembelajaran IPS pada materi kegiatan ekonomi cenderung monoton dan siswa mengantuk ketika proses pembelajaran. Kondisi tersebut sejatinya membuat siswa mengalami kesulitan dalam proses berpikir kritis.

Kondisi siswa yang mengalami kesulitan dalam berpikir secara luwes atau kritis disebabkan karena siswa hanya mengacu jawaban pada penjelasan guru. Guru memberikan materi kepada siswa dengan bahan materi yang harus dihafalkan oleh siswa. Kondisi tersebut juga tidak mendorong siswa berpikir kritis karena siswa dituntut untuk menghafal materi. Sehingga yang menjadi focus dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis.⁵

Dengan demikian, fokus dalam penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi metode pembelajaran yang dapat mendorong siswa agar lebih aktif dalam berpikir kritis. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan strategi yang memungkinkan siswa untuk terlibat secara lebih mendalam

⁵ Lingkungan Badiklat Kemhan, 'Analisis Terhadap Metoda Pembelajaran Klasikal Dan Metode Pembelajaran E-Learning Di', *Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2020): 176–87.

dengan materi pelajaran, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan berpikir luwes dan kritis yang sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Melalui pendekatan yang lebih interaktif dan analitis, diharapkan siswa dapat membangun pemahaman yang lebih baik dan menjadi pembelajar yang mandiri.

Penelitian terkait kemampuan berpikir kritis juga dilakukan oleh Wulandari dan Warmi. Berdasarkan penelitian tersebut juga mengenai kemampuan berpikir kritis siswa masih sangat rendah dalam menyelesaikan soal pisa terutama pada indikator, analisis, evaluasi, dan kesimpulan⁶. Soal-soal tipe pisa mengatur standar kemampuan berpikir tingkat tinggi yang merangsang kemampuan berpikir siswa.

Penelitian lain yang turut menganalisis kemampuan berpikir kritis adalah milik Rosmalinda. Pada penelitian Rosmalinda, siswa diminta mengerjakan soal *Programme for International Student Assessment (PISA)*. Tujuan dari pengerjaan tersebut adalah untuk melatih kemampuan berpikir kritis, logika, dan menyelesaikan masalah⁷.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Rahmawati & Pratiwi tentang kemampuan berpikir kritis siswa dibawah kategori menginterpretasi, menganalisis, dan mengevaluasi. Hasil dari penelitian yang dilakukan SD se-Gugus II Kepanewon Playen, Gunung Kidul menunjukkan bahwa kemampuan

⁶ Wahyu Wulandari and Attin Warmi, 'Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pisa Konten Change and Relationship Dan Quantity', *Teorema: Teori Dan Riset Matematika* 7, no. 2 (2022): 439.

⁷ Bahtiar Girsang et al., 'Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Model Program For International Student Assesment(PISA) Konten Quantitiy Pada Materi Himpunan Di Kelas VII SMP HKBP Sidorame Medan', *SEPREN: Journal of Mathrmatica Education and Applied*, no. October (2022): 172–80.

berpikir siswa tergolong kurang baik atau cukup, terutama pada kemampuan menginterpretasikan dan mengevaluasi. Hal ini dapat diketahui ketika siswa belum mampu dalam memberikan alasan atau tidak disertai dengan penjelasan dari soal yang diberikan⁸.

Penelitian lainnya tentang kemampuan berpikir kritis juga dilakukan di beberapa Madrasah Ibtidaiyah (MI) oleh Afifudin. Penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata mulai kemampuan berpikir kritis siswa diuji dengan materi pecahan dapat dikategorikan dengan kategori rendah, penelitian ini dilakukan pada beberapa madrasah di kota Cirebon diantaranya di MI PGM, MI An-Nur, MI Negeri, MI salafiyah. Hasil tes kemampuan berpikir kritis rata-rata sebesar 50.70, factor-faktor yang menyebabkan hal tersebut antara lain rendahnya minat dalam belajar matematika, pemahaman yang kurang dalam konsep dasar matematika, serta kecenderungan siswa untuk enggan berpikir atau merasa bingung saat menyelesaikan soal matematika⁹.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas rendahnya kemampuan berpikir kritis disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya rendahnya keahlian siswa ketika menganalisis, mengevaluasi dan mengatasi suatu *problem* yang diberikan atau dihadapi, siswa juga masih kesulitan dalam memberikan alasan atau tidak disertai dengan penjelasan lanjutan, cenderung menghafal materi serta rumus daripada memahami konsep, serta kecenderungan siswa untuk malas berpikir atau merasa bingung dalam

⁸ Heni Rahmawati, Pratiwi Pujiastuti, and Andarini Permata Cahyaningtyas, 'Kategorisasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Empat Sekolah Dasar Di SD Se-Gugus II Kapanewon Playen, Gunung Kidul', *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 8, no. 1 (2023): 88–104.

⁹ Ahmad Arifuddin, 'Students' Critical and Creative Thinking Skills on Mathematics Learning in Madrasah Ibtidaiyah', *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 6, no. 1 (2019): 38.

menyelesaikan suatu masalah. Oleh karena itu, meningkatkan keahlian berpikir kritis pada siswa sekolah dasar menjadi suatu hal yang sangat penting untuk dikembangkan. Melalui kemampuan berpikir kritis, siswa dapat dilatih untuk memeriksa, menganalisis, dan mengevaluasi informasi sebelum membuat Keputusan untuk menerima atau menolak informasi tersebut¹⁰.

Bedasarkan upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, penting untuk mempertimbangkan berbagai metode yang dapat diterapkan oleh guru, terutama pada pembelajaran Tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggabungkan (mengintegrasikan) beberapa mata pelajaran menjadi satu tema. Pada pembelajaran Tematik membutuhkan metode pembelajaran yang berfariatif agar siswa dapat berlatih berpikir kritis melalui berbagai metode pembelajaran, karena metode pembelajaran memiliki peran penting dalam memfasilitasi interaksi dalam proses belajar mengajar. Dengan penerapan metode yang bervariasi, guru mampu menumbuhkan semangat belajar pada siswa dan mendorong perkembangan kemampuan berpikir kritis mereka¹¹.

Metode *mind mapping* menjadi salah satu alternatif dimana sangat efektif untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan menerapkan *mind mapping*, guru dapat mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, *mind mapping* memang sangat cocok untuk diterapkan di sekolah dasar karena

¹⁰ Bilqis Waritsa Firdausi, Warsono, and Yoyok Yermiandhoko, 'Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 11, no. 2 (2021): 229–43.

¹¹ Rahma Darnella, Syarifah Syarifah, and Dini Afriansyah, "Penerapan Metode Concept Mapping (Peta Konsep) Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Sistem Gerak Di MAN 1 Palembang," *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 9, no. 1 (2020): 73–86, <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v9i1.5579>.

sesuai dengan karakteristik anak-anak pada tahap tersebut, yang cenderung lebih suka bermain dan bergembira. Dalam metode *mind mapping*, siswa diminta untuk mencatat atau merangkum informasi menggunakan kata kunci. Selain itu siswa tidak hanya diminta untuk mencatat apa yang ditulis dipapan tulis atau apa yang dikatakan oleh guru secara utuh. Sebaliknya mereka diberi kebebasan untuk memahami inti dari materi yang diajarkan, dan kemudian mereka dapat membuat peta pikiran mereka sendiri sesuai dengan kreativitas masing-masing.¹².

Hal ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, namun juga memungkinkan mereka tentang mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan mengasah kemampuan memori siswa menggunakan cara yang menyenangkan dan menarik. *mind mapping* adalah metode pembelajaran yang melibatkan pembuatan catatan secara kreatif dan efektif, yang juga membantu mengelompokkan pikiran para siswa. Dengan menggunakan *mind mapping*, siswa cenderung lebih mudah untuk mengingat informasi dibandingkan dengan metode mencatat manual.¹³.

Penelitian yang mendukung dalam penelitian ini dapat diambil dari penelitian terdahulu oleh yusita pada tahun 2023 tentang pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV di SDN 3 Maria pada tahun ajaran 2021-2022. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, ditemukan bahwa rata-rata nilai

¹² Rizki Ananda, "Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 1 (2019): 1–10, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i1.1>.

¹³ Parange Karol Tambunan et al., "Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Penabur," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 4, no. 02 (2023): 196–205, <https://doi.org/10.36418/japendi.v4i02.1613>.

pretest adalah 62,05, sedangkan rata-rata nilai *posttest* yaitu 75. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif. Dengan demikian, hasil analisis tersebut mengindikasikan bahwa penerapan metode pembelajaran *mind mapping* secara signifikan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV di SDN 3 Maria¹⁴. Hasil tersebut bisa dilihat dari peningkatan nilai *pretest-posttest* atau dari perubahan perilaku dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang sudah disebutkan peneliti, yang mengangkat topik yang sama dengan yang akan penulis lakukan, yaitu mengenai penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* sebagai variabel bebas dan kemampuan berpikir kritis sebagai variabel terikat. Namun, terdapat perbedaan pada penelitian tersebut yang dilakukan pada siswa kelas IV di SDN 3 Maria yang berada di desa Ntori Kecamatan Wawo, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat (NTB) sedangkan peneliti menggunakan siswa kelas V di MI Islamiyah Kepoh, Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro dan fokus pembahasan dengan materi Kegiatan Ekonomi.

Dengan mempertimbangkan latar belakang sebelumnya, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul. “Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa kelas V Pada Materi kegiatan ekonomi di MI Islamiyah Kepohbaru”

¹⁴ Yusnita Alpiyanah, Abdul Kadir Jaelani, and Muhammad Tahir, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas IV SDN 3 Maria Tahun Ajaran 2021/2022’, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 1b (2023): 793–99, <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1125>.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah berpikir kritis berpengaruh terhadap materi kegiatan ekonomi pada Kelas V MI Islamiyah Kepoh Bojonegoro?
2. Apakah metode pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir Kritis siswa kelas V pada materi kegiatan ekonomi di MI Islamiyah Kepoh Bojonegoro?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti menentukan Batas sebagai berikut :

1. Peneliti fokus melihat pengaruh penerapan metode *mind mapping* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa MI Islamiyah Kepoh.
2. Kemampuan berpikir kritis yang dimaksud adalah kemampuan berpikir kritis pada materi kegiatan ekonomi.
3. Variabel terikat yang diukur pada penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis.
4. Fokus penelitian ini adalah siswa kelas lima MI Islamiyah Kepoh, Kabupaten Bojonegoro yang berjumlah 18 siswa.
5. Hasil tes sebelum dan sesudah ujian menentukan kemampuan berpikir kritis siswa.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh berpikir kritis terhadap materi kegiatan ekonomi di MI Islamiyah Kepoh Bojonegoro.

2. Untuk mengukur pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas v pada materi kegiatan ekonomi di MI Islamiyah Kepohbaru Bojonegoro

E. Manfaat Penelitian

Setelah menguraikan tujuan penelitian, diharapkan bahwa studi ini mampu dipakai untuk tujuan berikut :

1. Manfaat teoritis

- a. Peneliti mampu menjadikan penelitian ini sebagai wawasan dan informasi khususnya tentang bagaimana metode pembelajaran *mind mapping* mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa.
- b. Peneliti berharap penelitian ini bermanfaat dan dijadikan referensi dan sumber bacaan bagi lembaga pendidikan yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan terutama untuk guru di MI Islamiyah Kepohbaru.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, sebagai informasi tentang penerapan Metode pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan juga dapat meningkatkan proses pembelajaran. Guru dapat menyajikan pelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Selain itu, guru juga dapat menggunakan hasil *mind mapping* siswa sebagai bahan evaluasi untuk memahami sejauh mana mereka memahami pelajaran yang diajarkan.
- b. Bagi siswa, dapat meningkatkan prestasi dalam mempelajari ilmu pendidikan sosial sehingga ilmu pendidikan sosial dapat menjadi

pelajaran yang menarik juga menyenangkan dan semakin berkembang.

- c. Bagi sekolah, memberikan masukan bagi sekolah dalam usaha perbaikan proses pembelajaran sehingga berdampak pada mutu sekolah.
- d. Bagi peneliti,
 - 1) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian sejarah pendidikan S1 jurusan pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
 - 2) Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penelitian tentang metode pembelajaran yang sesuai dalam proses belajar mengajar.
 - 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran maupun sebagai masukan bagi peneliti lain yang mana memberikan inspirasi untuk penelitian lebih lanjut..

F. Orisinalitas Penelitian

Dalam orisinalitas penelitian ini peneliti melakukan perbandingan terkait persamaan dan perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan tinjauan dan metode yang sedang peneliti lakukan. Perbandingan ini digunakan untuk menjaga keaslian dari penelitian terdahulu dan sebagai referensi peneliti yang lain. Beberapa hasil studi penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai acuan diantaranya:

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama peneliti, Judul, Bentuk, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Sukmawati. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Mind Mapping</i> Terhadap kemampuan berpikir kritis kelas IV di SD kecamatan Barombong, jurnal 2020 ¹⁵ .	1. Penggunaan metode penelitian 2. Pembahasan berpikir kritis 3. Metode pembelajaran yang digunakan.	1. Model penelitian 2. Sasaran penelitian 3. Lokasi penelitian
2	Nita Mei ekawati, Pengaruh Metode Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sumberrejo, jurnal 2020 ¹⁶	1. Metode yang digunakan menggunakan kuantitatif 2. Metode yang dipakai eksperimen 3. Sasaran penelitian	1. Objek yang dibahas 2. Lokasi penelitian
3	Inisti dkk, pengaruh penerapan model pembelajaran <i>Mind Mapping</i> terhadap hasil belajar IPA Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi <i>Covid-19</i> ,jurnal 2021 ¹⁷	1. Metode pembelajaran yang dibahas 2. Metode dan model penelitian	1. Objek yang dibahas 2. Lokasi penelitian 3. Sasaran penelitian 4. Materi penelitian

¹⁵ Sukmawati, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Iv Di Sd," Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, no. 2 (2020): 1–15.

¹⁶ Nita Mei Ekawati and Diana Kusumaningrum, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2018/2019," JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia) 5, no. 2 (2020).

¹⁷ Inisti Adelia Ruhama and Erwin Erwin, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19," Jurnal Basicedu 5, no. 5 (2021): 3841–49, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1422>.

Berdasarkan uraian tabel diatas, meskipun sudah ada peneliti lain yang membahas tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Madrasah Ibtidaiyah” akan tetapi masih terdapat beberapa perbedaan yaitu

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Sukmawati yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping* Terhadap kemampuan berpikir kritis kelas IV di SD kecamatan Barombong” maka dari itu untuk melihat bagaimana pengaruh model pembelajaran yang memiliki hasil akhir bahwa terdapat perubahan pada siswa. Adapun beberapa persamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang penulis lakukan:

1. Sama-sama menggunakan metode kuantitatif
2. Sama-sama membahas tentang berpikir kritis
3. Metode pembelajaran yang dipakai sama-sama *mind mapping*

Selain itu perbedaan dari penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti :

1. Model penelitian yang digunakan studi sebelumnya yaitu penelitian deskriptif sementara penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan model eksperimen.
2. Sasaran yang diteliti pada penelitian terdahulu adalah kelas IV, sedangkan sasaran yang akan diteliti adalah kelas V.
3. Lokasi penelitian terdahulu berada di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan, sedangkan peneliti akan melakukan di kepothbaru Bojonegoro.

Kedua, penelitian yang dilakuakn oleh Nia dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sumberrejo” dalam konteks ini tujuan penelitian adalah untuk mengamati dampak dari model pembelajaran tertentu yang menghasilkan perubahan pada siswa. Persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah :

1. Sama-sama Memakai metode yang sama yaitu kuantitatif.
2. Model pembelajaran memiliki kesamaan yaitu *mind mapping*.
3. Sasaran penelitian menggunakan kelas V.

Adapun perbedaan dari penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti :

1. Hal yang diteliti pada penelitian sebelumnya yaitu hasil belajar siswa sementara studi apa yang dilakukan peneliti tentang berpikir kritis
2. Lokasi penelitian terdahulu berada di Sumberrejo Gedangan Malang, sedangkan sedangkan peneliti akan melakukan di Kepohbaru, Bojonegoro.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Inisti dkk yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi *Covid-19*” dalam konteks ini tujuan peneliti melihat bagaimana dampak model pembelajaran yang memiliki hasil akhir bahwa terdapat perubahan pada siswa. Adapun Persamaan antara penelitian terdahulu dan studi yang akan dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Memakai metode yang sama yaitu kuantitatif.
2. Model pembelajaran yang dipakai memiliki kesamaan yaitu *mind mapping*.
3. Model penelitian yang dilakukan adalah eksperimen.

Adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti:

1. Hal yang diteliti pada penelitian sebelumnya yaitu hasil belajar siswa sementara studi apa yang dilakukan peneliti tentang pikir kritis.
2. Sasaran yang diteliti pada penelitian terdahulu adalah kelas IV, sedangkan sasaran yang akan diteliti adalah kelas V.
3. Lokasi penelitian terdahulu berada di daerah Sawangan Depok, sedangkan lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berlokasi di Kepohbaru Bojonegoro.

G. Definisi Istilah

Agar mencegah kesalahan pemahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian, penulis memberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

Mind mapping adalah metode pembelajaran yang melibatkan pembuatan catatan yang kreatif dan efektif. Secara tidak langsung dapat mengelompokkan pemikiran siswa dengan memetakan informasi yang dikumpulkan dan diuraikan ke dalam cabang-cabang berdasarkan ide

kreatif siswa, sehingga informasi tersebut lebih gampang memahami dan mengingat.

2. Kemampuan Berpikir Kritis

Berpikir kritis merupakan suatu proses dimana seorang/individu mampu menerima ide memahami konsep, dan mengevaluasi informasi yang diperoleh dari pengalaman, pengamatan, serta pertimbangan rasional. Ini melibatkan kemampuan individu untuk secara kritis mempertimbangkan informasi, argument, dan bukti yang diberikan, serta mampu melakukan analisis mendalam untuk mencapai pemahaman yang lebih baik atau membuat keputusan yang lebih tepat.

3. Materi kegiatan Ekonomi

Materi kegiatan ekonomi ini terdapat pada buku tematik tema 9, subtema 2, pembelajaran 3, kelas V yang mempelajari seluruh aktivitas atau kegiatan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika merupakan ringkasan singkat dari seluruh isi pembahasan pada studi ini. Sistematika penulisan yang disusun pada studi ini ada enam bab diantaranya :

BAB I : Pendahuluan

Pada bab pendahuluan terdiri atas pemaparan latar belakang, fokus penelitian, tujuan, manfaat, originalitas, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Teori

Peneliti pada bab ini menyajikan penjelasan mengenai landasan teori yang relevan dengan topik peneliti dan meneliti hasil temuan dari studi sebelumnya sebagai acuan dalam merancang proposal ini.

BAB III : Metode Penelitian

Peneliti dalam bab ini memaparkan terkait metode penelitian tentang pendekatan dan jenis penelitian, termasuk lokasi, variabel yang diteliti, populasi dan sampel yang digunakan, jenis data yang dikumpulkan, instrumen yang digunakan, validitas, teknik pengumpulan data, analisis data, serta prosedur yang digunakan dalam rangka pelaksanaan penelitian.

BAB IV : Paparan Data dan Hasil Penelitian

Peneliti pada bab ini menyampaikan penjelasan tentang analisis data yang telah dilakukan serta hasil yang diperoleh dari penelitian ini.

BAB V : Pembahasan

Peneliti pada bab ini membahas secara rinci hasil penelitian yang diperoleh dari observasi atau eksperimen lapangan untuk memberikan jawaban yang memuaskan terhadap rumusan masalah yang diajukan dalam pendahuluan.

BAB VI : Penutup

Peneliti pada bab ini berisikan kesimpulan menyeluruh hasil penelitian yang dilakukan dengan tujuan, hasil penelitian tersebut dapat memberikan sebuah pemahaman bagi pembaca maupun peneliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yaitu strategi yang diterapkan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Metode pembelajaran bisa dianggap sebagai cara yang digunakan guru untuk berinteraksi dengan siswa selama proses pembelajaran berlangsung¹⁸. Metode pembelajaran merupakan serangkaian perencanaan, prosedur, dan Langkah-langkah kegiatan pembelajaran, termasuk pilihan penilaian yang akan dilakukan. Metode pembelajaran dianggap sebagai prosedur atau proses yang terstruktur dan suatu cara yang teratur untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa..¹⁹

Ada berbagai metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk menerapkan strategi pembelajaran, yakni metode yang dapat digunakan ialah ceramah, diskusi sesi tanya jawab, demonstrasi, eksperimen, kerja kelompok, bermain peran, system beregu. ²⁰.

¹⁸ Andi Mustika Abidin, “Kreativitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 11, no. 2 (2019): 225–38.

¹⁹ G. Kustina, N, “Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Inovasi Riset Akademik* 1, no. 1 (2021): 30–37.

²⁰ Fadhlina Harisnur, “Pendekatan, Strategi, Metode Dan Teknik Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar,” *Genderang Asa: Journal of Primary Education* 3, no. 1 (2022): 20–31, <https://doi.org/10.47766/ga.v3i1.440>.

2. Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

Mind Mapping pertama kali dikembangkan oleh Tony Buzan yang dirancang untuk membuat siswa menyimpan informasi yang mereka pelajari dalam bentuk materi pembelajaran yang mereka terima. Selain itu membantu siswa mengorganisasikan materi penting dalam peta, grafik, dan simbol agar lebih mudah diingat.²¹

Mind mapping adalah metode pencatatan yang menciptakan gaya belajar visual, yang menggabungkan kemampuan orang tentang mengontrol dan ingat informasi dalam bentuk lisan atau tertulis. Melalui penggunaan simbol warna, dan bentuk, *mind mapping* membantu otak dalam menyerap informasi dengan lebih efektif dari pada penggunaan catatan konvensional.²² Melalui teknik mencatat tersebut siswa akan dapat mengembangkan pikiran serta membantu dalam mengingatkan info yang sudah pelajari/diamati.

Penerapan metode pembelajaran *mind mapping* sangat bermanfaat bagi siswa dalam memahami dan menguasai konsep Pelajaran, serta membantu mereka mengingat materi tanpa perlu menghafal.²³ Dengan menggunakan metode ini, siswa dapat mengatasi permasalahan dan berpikir secara aktif, tidak terikat pada urutan yang sama dengan instruksi yang diberikan oleh guru. Melalui *mind*

²¹ Muhamad Husni and Zainuddin, "Memahami Konsep Pemikiran Mind Map Tony Buzan (1970) Dalam Realitas Kehidupan Belajar Anak," *Al-Ibrah* 3, no. 1 (2018): 110–26.

²² Bahauddin Hasan Al Bisri, "Analisis Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Menggunakan Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyyah Tarbiyatul Athfal Cakung Timut" (FITK UIN syarif Hidayatullah Jakarta, 2023).

²³ Fenita Khairani, Risa Andriyani, and Diana Ermawati, "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MIND MAPPING PADA MUATAN IPA DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA," *Jurnal Tahsinia* 5, no. 2 (2024): 228–40.

mapping, siswa mampu melatih kemampuan berpikir kritis mereka dengan mengidentifikasi *problem*, mencari berbagai alternatif pemecahan, dan menemukan Solusi yang efektif.²⁴

Tujuan dari penggunaan *mind mapping* dalam proses pembelajaran diantaranya :

- a. untuk membuat materi pelajaran terstruktur secara visual dan grafis serta akan membantu siswa merekam, memperkuat, dan mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari.
- b. Tulisan dalam *mind mapping* memanfaatkan simbol dan variasi warna, menghasilkan pengulangan materi yang lebih singkat bagi siswa. Dengan demikian, waktu belajar menjadi lebih efisien dan siswa diharapkan menjadi lebih inovatif..
- c. *Mind mapping* yaitu bentuk pencatatan yang menciptakan metode pembelajaran *visual*, dengan menyelaraskan potensi kerja otak siswa secara seimbang, metode ini membantu siswa dalam mengatur dan mengingat informasi dalam berbagai bentuk, baik secara tertulis maupun *verbal*.
- d. Dengan menggabungkan berbagai kombinasi warna, symbol, bentuk, dan garis dalam *mind mapping*, setiap siswa dapat membuat representasi yang unik dan berbeda-beda untuk setiap materi Pelajaran.²⁵

²⁴ Widiyono, *Mind Mapping Strategi Yang Menyenangkan*, Lima Aksara, 2021.

²⁵ Arum Putri Rahayu, "Penggunaan Mind Mapping Dari Perspektif Tony Buzan Dalam Proses Pembelajaran," *JURNAL PARADIGMA* 11, no. April 2021 (2021).

Setiap metode pembelajaran pasti ada kelebihan dan kekurangannya. Begitu pun dengan *mind mapping*

a. Kelebihan

- 1) Membantu dalam menyalurkan informasi ke otak siswa dengan cara yang mudah.
- 2) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat secara bebas.
- 3) Mendorong siswa untuk membuat catatan yang lebih fokus pada inti materi. Dengan *mind mapping* disajikan dalam satu lembar kertas, proses pengulangan materi menjadi lebih mudah.
- 4) Meningkatkan kreativitas individu maupun kelompok dalam pembelajaran.
- 5) Memudahkan siswa untuk mengingat.
- 6) Proses pembuatan *mind mapping* yang melibatkan penggunaan warna, gambar, dan garis membuatnya menjadi aktivitas yang menyenangkan bagi siswa.
- 7) *Mind mapping* mengaktifkan seluruh bagian otak siswa, mungkin mereka untuk terlibat secara menyeluruh dalam proses pembelajaran..

b. Kekurangan

- 1) Memerlukan banyak alat tulis.
- 2) Bagi siswa yang tidak/belum biasa dengan menulis dan menggambar mungkin akan merasa ragu, seringkali menjadi hambatan, terutama bagi pemula.

- 3) Proses memeriksa mind mapping dapat memerlukan waktu yang cukup lama. .
- 4) Variasi dalam pembuatan *mind mapping* oleh siswa dapat menyulitkan guru dalam memeriksa semua hasil yang telah dibuat oleh siswa²⁶.

Mind Mapping memiliki banyak keuntungan, seperti membantu siswa memahami konsep atau materi secara keseluruhan, seperti :

- 1) Meningkatkan produktivitas.
- 2) Merangsang kreativitas.
- 3) Memperdalam pemahaman.
- 4) Melatih kemampuan memahami informasi penting

Menurut buzan, Langkah-langkah berikut dapat digunakan untuk membuat mind map menggunakan Teknik dan bahan yang sederhana :

- 1) Mulailah dari tengah.
- 2) Menggunakan gambar atau foto untuk ide sentral.
- 3) Memakai berbagai warna.
- 4) Hubungkan cabang-cabang ke gambar pusat.
- 5) Buat garis hubung yang melengkung.
- 6) Setiap baris harus menggunakan satu kata kunci²⁷.

²⁶ Arum Putri Rahayu.

²⁷ Miftahul Jannah et al., "Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar PKn Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 2 (2021): 991–96.

3. Kemampuan Berpikir kritis

Berpikir kritis yaitu kemampuan untuk mengevaluasi atau mempertimbangkan suatu konsep atau ide setelah memahami dengan baik konsep atau ide tersebut. Proses berpikir kritis ini menggabungkan kemampuan siswa untuk membandingkan informasi yang diterima dari sumber eksternal dengan pengetahuan yang dimiliki²⁸.

Seseorang yang memiliki kemampuan berpikir kritis tidak hanya mengambil Keputusan secara *implisit* terhadap suatu informasi. Mereka cenderung untuk mempertimbangkan, menganalisis dan mengevaluasi informasi tersebut sebelum membuat Keputusan. Dalam konteks berpikir kritis, siswa dituntut untuk memakai berbagai strategi kognitif guna mengeksplorasi kedalaman gagasan, menyelesaikan masalah, serta mengatasi hambatan dan kekurangan yang mungkin ada.

John Dewey mengatakan bahwa *critical thinking* adalah proses berpikir aktif dan teliti tentang pengetahuan atau keyakinan yang mampu diakui. Pendekatan berpikir ini melibatkan penalaran logis dan pertimbangan dimana sesuai dengan kenyataan, menunjukkan suatu proses berpikir yang tertuju.²⁹ Sedangkan pendapat Ennis, *critical thinking* adalah suatu proses yang memiliki tujuan menghasilkan Keputusan yang rasional terkait dengan keyakinan dan tindakan. Dalam konteks ini, berpikir kritis melibatkan kemampuan menggunakan logika untuk memperoleh pengetahuan berdasarkan kebenaran melalui

²⁸ Iksan Taha, "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika," *Matrix : Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2022): 25–35..

²⁹ Kasdin Sihotang, *Berpikir Kritis Kecakapan Hidup di Era Digital Edisi Revisi*, (Yogyakarta: Kanisius, 2019), h. 35.

proses penalaran³⁰. Santrock juga berpendapat berpikir kritis adalah kemampuan berpikir secara reflektif, logis, dan produktif. Kemampuan ini ditetapkan pada mengevaluasi³¹.

Menurut apa yang dijelaskan oleh para peneliti, berpikir kritis adalah suatu teknik problem analysis yang memerlukan mengevaluasi informasi dari berbagai sumber sebelum membuat keputusan apakah menerima atau menolaknya. Seseorang yang memiliki kemampuan *critical thinking* seharusnya dapat dengan mudah mengevaluasi dan menganalisis informasi dari berbagai sumber sebelum membuat keputusan, sehingga mereka dapat menentukan atau tidak apakah informasi tersebut layak untuk diterima.

Karakteristik berpikir kritis menurut Desmita mencantumkan,berpikir kritis memerlukan beberapa karakteristik berikut:

- a. Keahlian untuk membuat kesimpulan dari pengalaman.
- b. Keahlian untuk membedakan pendapat.
- c. Keahlian untuk berfikir secara deduktif.
- d. Keahlian untuk membuat interpretasi logis.
- e. Keahlian untuk mengevaluasi pendapat yang kuat dan lemah³².

³⁰ Siti Raudhah, Agung Hartoyo, and Asep Nursangaji, "Analisis Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal SPLTV Di SMA Negeri 3 Pontianak," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, no. 4 (2019): 1–8.

³¹ Riyadi Triana Jamilatus Syarifah, Budi Usodo, "Higher Order Thinking (Hot) Problems To Develop Critical Thinking Ability And Student Self Efficacy In Learning Mathematics Primary Schools" 1, no. Snpd (2018): 917–25.

³² Hendra Agustina & Zaenal Abidin, "Model Pembelajaran Yang Dapat Menumbuhkan Sikap Berpikir Kritis Pada Siswa," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, no. July (2022): 153–59.

Namun, Paul dan Elder menyatakan bahwa ada beberapa sifat yang termasuk dalam berpikir yaitu :

- a. Kemampuan untuk menciptakan dan menanggapi masalah dengan jelas.
- b. Kemampuan untuk menggunakan logika untuk mengumpulkan informasi yang relevan.
- c. Kemampuan untuk membuat kesimpulan dan memberikan Solusi yang baik dan relevan
- d. Sikap memiliki pemikiran yang terbuka.
- e. Kemampuan berkomunikasi yang efektif untuk menemukan Solusi masalah³³.

Berdasarkan pandangan para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik berpikir kritis adalah kemampuan memahami hubungan logis antara ide atau pendapat, merumuskan ide secara ringkas dan tepat, mengevaluasi argumen berdasarkan fakta, dan memberikan Solusi yang baik dan rasional.

Menurut Cece Wijaya, ciri-ciri berpikir kritis meliputi :

- a. Kemampuan untuk memahami secara menyeluruh aspek-aspek yang terikat dengan suatu Keputusan atau masalah.
- b. Kemampuan untuk mengenali adanya permasalahan atau tantangan dalam suatu situasi atau Keputusan.

³³ Hamdani M, dkk., Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Eksperimen, Jurnal Proceeding Biology Education Conference, Vol. 16, No. 1, November 2019, h. 142.

- c. Kemampuan untuk membedakan antara kritik yang konstruktif yang dapat meningkatkan kualitas Keputusan atau ide, dan kritik yang bersifat merusak.
- d. Kemampuan untuk mengenali dan memahami atribut-atribut yang terikat dengan manusia tempat atau benda yang relevan dalam konteks Keputusan atau masalah.
- e. Kemampuan untuk mengidentifikasi dan mempertimbangkan berbagai kemungkinan hasil atau alternatif dalam mencari Solusi terhadap suatu masalah.
- f. Kemampuan untuk melihat dan memahami hubungan antara satu masalah dengan masalah lainnya dalam konteks yang lebih luas.
- g. Kemampuan untuk menggunakan data yang tersedia atau diperoleh untuk mencapai kesimpulan atau penilaian yang masuk akal.
- h. Kemampuan untuk membedakan antara pendapat atau informasi yang akurat dan yang tidak akurat, serta mampu melakukan penilaian yang objektif terhadapnya³⁴.

Sedangkan menurut Sumarno ciri-ciri berpikir kritis mencakup :

- a. Kemampuan untuk mengidentifikasi masalah, merumuskan tujuan, dan menemukan Solusi yang efektif.
- b. Kemampuan untuk menguraikan ide atau konsep dengan memeriksa dan mengevaluasi fakta yang ada.

³⁴ Linda Zakiah dan Ika Lestari, Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran, (Bogor, Erzatama Karya Abadi, 2019), h. 10-11.

- c. Kemampuan untuk mencapai kesimpulan yang logis dan benar dalam proses pemecahan masalah atau analisis ide.
- d. Kemampuan untuk mengajukan pertanyaan yang relevan, jelas dan beralasan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik atau mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperhatikan.
- e. kemampuan untuk secara aktif mencari pemahaman yang mendalam tentang suatu masalah atau ide.
- f. Kemampuan untuk menggunakan sumber informasi yang dapat dipercaya dan memiliki kredibilitas dalam mendukung analisis atau pemecahan masalah.
- g. Kemampuan untuk tetap fokus pada masalah yang ada dan responnya secara cepat dengan Solusi yang tepat.
- h. Kemampuan untuk mempertimbangkan dan memanfaatkan perspektif dan pendekatan kritis orang lain dalam memecahkan masalah atau menganalisis ide³⁵.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pemikir kritis adalah seseorang yang mampu mengatasi masalah dengan tujuan yang jelas, mengusulkan solusi yang rasional, menganalisis fakta, membedakan antara kritik yang membangun dan yang merusak, mengajukan pertanyaan dengan jelas dan memberikan alasan, menarik perhatian, menyimpulkan, dan menyelesaikan masalah dengan merujuk pada bukti dari sumber yang dapat diandalkan.

³⁵Dyahsiah Alin Sholihah dan Widha Nur Shanti, Disposisi Berpikir Kritis Matematis dalam Pembelajaran Menggunakan Metode Socrates, Jurnal JKPM Universitas Alma Ata, Vol. 4 No. 2, ISSN: 2339-2444 Oktober 2017, h. 3.

Kemampuan berpikir yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi beberapa indikator yang dikembangkan oleh Ennis. Ennis menyebutkan ada dua belas indikator kemampuan berpikir kritis yang ada dalam lima kelompok kemampuan berpikir kritis, di antaranya :

- a. Klarifikasi elementer (*elementary clarification*) yang meliputi: memfokuskan pertanyaan, menganalisis argumen, bertanya dan menjawab pertanyaan yang membutuhkan penjelasan atau tantangan.
- b. Dukungan dasar (*basic support*) yang meliputi: mempertimbangkan kredibilitas sumber dan melakukan pertimbangan observasi.
- c. Penarikan kesimpulan (*inference*) yang meliputi: melakukan dan mempertimbangkan deduksi, melakukan dan mempertimbangkan induksi, melakukan dan mempertimbangkan keputusan.
- d. Klarifikasi lanjut (*advanced clarification*) yang meliputi: mengidentifikasi istilah dan mempertimbangkan definisi, dan mengidentifikasi asumsi.
- e. Strategi dan taktik (*strategies and tactics*) yang meliputi: menentukan suatu tindakan, berinteraksi dengan orang lain³⁶.

menurut Ennis, seseorang dianggap telah melakukan aktivitas berpikir kritis jika dapat :

- a. Mengerti persoalan dengan baik.

³⁶ Anis Fathia Rizqi, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Word Square Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Nurul Falah Pondok Ranji" (Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).

- b. Memberikan *justifikasi* didasarkan pada bukti atau fakta relevan.
- c. Menyimpulkan dengan akurat.
- d. Menemukan Solusi yang sesuai dengan konteks masalah.
- e. Menjelaskan alasan dibalik kesimpulan atau memberikan penjelasan jika menggunakan istilah tertentu dalam menjawab pertanyaan.
- f. Melakukan pengecekan ulang terhadap jawaban yang telah diberikan³⁷.

Indikator yang disajikan oleh ennis ternyata mudah diaplikasikan di lingkungan sekolah, dapat dipahami dengan mudah, dan efektif dalam menyelesaikan masalah. Oleh karena itu berpikir kritis merupakan suatu proses berpikir ini memiliki manfaat yang besar dalam membantu seseorang mengembangkan kemandirian, kepercayaan diri dan keterampilan dalam menyelesaikan masalah dengan lebih bijaksana.

Pada dunia pendidikan, berpikir kritis adalah keterampilan yang sangat penting bagi para peserta didik untuk dikuasai. Mereka yang memiliki kemampuan ini akan lebih mampu memahami dan menguasai konsep serta masalah yang diajarkan dalam proses pembelajaran³⁸. Selain itu, mereka juga akan bisa menerapkan konsep tersebut dalam situasi kehidupan sehari-hari dengan lebih baik.

³⁷ Hayatun Nufus and Al Kusaeri, "Analisis Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Memecahkan Masalah Geometri," *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia* 5, no. 2 (2020): 49–55.

³⁸ Rifa Hanifa Mardhiyah et al., "Pentingnya Keterampilan Belajar Di Abad 21 Sebagai Tuntutan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia," *Lectura: Jurnal Pendidikan* 12, no. 1 (2021): 29–40.

Hubungan berpikir kritis dengan pembelajaran IPS terletak pada persiapan siswa untuk menjadi pemecah masalah yang handal, pengambil Keputusan yang bijak, dan individu yang selalu terbuka untuk pembelajaran. kekuatan pembelajaran IPS dalam memperkuat kemampuan berpikir terletak pada kemampuan siswa untuk merumuskan hipotesis yang mendorong pengembangan berbagai aspek kemampuan berpikir³⁹.

4. Kegiatan Ekonomi

Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seseorang harus bekerja. Manusia memiliki kebutuhan hidup yang beragam, seperti makanan, tempat tinggal, pakaian, dan transportasi. Kegiatan ekonomi setiap orang berbeda-beda tentu saja sesuai kemampuan masing-masing. Ada orang yang bekerja sebagai petani yang memproduksi bahan pangan. Ada orang yang membuat pakaian untuk dijual dan diperdagangkan. Petani membutuhkan pakaian dan pedagang pakaian membutuhkan pangan. Jadi jelaslah bahwa perbedaan kegiatan ekonomi dalam masyarakat sangat mendukung dapat terpenuhinya semua kebutuhan manusia dengan cara saling bekerja sama. Perlu disadari bahwa dalam kehidupan sehari-hari, tidak seorang pun yang bisa memenuhi sendiri semua kebutuhan hidupnya

³⁹ Andri Apriantoro, “Perbedaan Kemampuan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Terpadu Tipe Nested Dan Integrated Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP PGRI Jombang” (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).

tanpa bekerja sama dengan orang lain. Kegiatan ekonomi dapat diwujudkan dengan membuka berbagai jenis usaha seperti pertanian, Perkebunan, perternakan, perikanan, kehutanan, pertambangan, Perindustrian, perdagangan dan jasa⁴⁰. Pembelajaran kegiatan ekonomi ini terdapat pada tema 9 subtema 2 pembelajaran 3 yang Kompetensi dasarnya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Kompetensi Dasar

No	Kompetensi Dasar
3.3	Menganalisis peran ekonomi dalam Upaya menyejahterakan kehidupan Masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.
4.3	Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam Upaya menyejahterakan kehidupan Masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.

B. Perspektif Teori dalam Islam

Dalam materi kegiatan ekonomi dan buatan ini telah dijelaskan pada alquran surat al imron ayat 190-191 yang berbunyi :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ

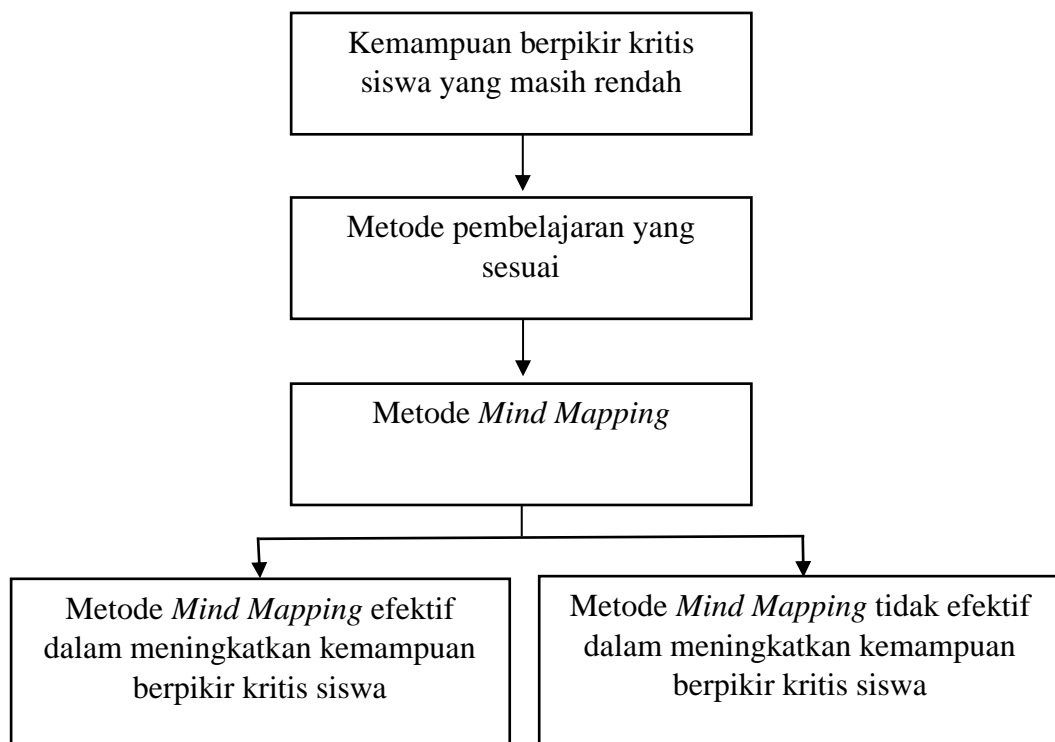
مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿١٩٠﴾

⁴⁰ Ari Subekti, *Tema 9 Benda-Benda Di Sekitar Kita, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, ed. Wuri Prihantini (Jakarta, 2017).

Artinya :. Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

C. Kerangka Berpikir

Penelitian ini mengaplikasikan proses pembelajaran dengan Langkah-langkah sebagai berikut : pertama, dilakukan tes awal (*pretest*) pada kelas yang menjadi subjek penelitian untuk mengevaluasi keterampilan berpikir kritis siswa sebelum Tindakan dilakukan. Selanjutnya, peneliti menyampaikan materi kepada kelas yang menjadi subjek penelitian menggunakan metode *mind mapping*. Setelah itu, dilakukan tes akhir (*post-tes*) untuk menilai kemampuan berpikir kritis siswa setelah proses pembelajaran. Kerangka konsep penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :



Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis sering kali diartikan sebagai jawaban sementara antar dua variabel yang dilakukan pengujian. Sugiono mengindikasikan bahwa saat ini, jawaban yang diberikan masih bersifat tentatif karena didasarkan pada teori yang relevan, namun belum didukung oleh fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data⁴¹. Dengan adanya hipotesis, penelitian menjadi lebih terarah dalam pengujian dan memberikan panduan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian lapangan, baik sebagai fokus pengujian maupun dalam pengumpulan data. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan pada metode pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa Madrasah Ibtidaiyah

H_a : ada pengaruh yang signifikan pada metode pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa Madrasah Ibtidaiyah .

⁴¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ed. MT Dr.Ir.Sutopo.S.Pd (Yogyakarta, 2020).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif metode eksperimen, dengan desain *pre-eksperimen one group pretest-posttest designs*, pada desain ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan antara keadaan sebelum diberi perlakuan dengan keadaan setelah diberi perlakuan. Desain penelitian ini sebagai berikut:

$$O_1 \text{ X } O_2$$

Keterangan

O_1 = nilai *pretest*, yang mencerminkan kemampuan berpikir kritis siswa sebelum diberikan perlakuan.

X = perlakuan atau *Treatment* yang diberikan kepada siswa, dalam hal ini penggunaan model pembelajaran *mind mapping*

O_2 = nilai *posttest* yang mengindikasikan kemampuan berpikir kritis siswa setelah menerima perlakuan⁴²

Berdasarkan definisi tersebut, bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk menilai seberapa besar dampak dari penerapan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V pada materi kegiatan ekonomi di MI Islamiyah Kepohbaru, menggunakan metode

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

eksperimen dengan melihat hasil yang dapat dibandingkan melalui pemeriksaan *pretest* dan *posttest*.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian sebagai tempat dalam menjawab permasalahan dan pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti berada di MI Islamiyah. Lokasi ini berada Jl Budi Utomo No.188 Desa Kepoh Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro. Pemilihan lokasi ini dilakukan karena sesuai dengan karakteristik yaitu proses pembelajaran secara konkret. Pembelajaran konkret yang dimaksudkan adalah sebuah pembelajaran secara sistematis dan logis sebagai salah satu cara dalam memberikan informasi kepada siswa melalui kejadian dan fakta⁴³.

Karakteristik pembelajaran di MI Islamiyah dilaksanakan dan ditekankan bahwa sebuah lingkungan sebagai sumber belajar yang memiliki nilai dan makna. Selain itu, MI Islamiyah pada proses pembelajaran juga menerapkan dasar belajar melalui yang sederhana ke hal-hal yang kompleks. Artinya proses pembelajaran itu memiliki struktur pembelajaran dan bahan ajar yang bermakna. Dengan demikian, lokasi penelitian mendukung tujuan dari penelitian ini yang mana peneliti ingin mengetahui penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa.

⁴³ Riri Zulfira, Neviyarni, and Irdamurni, "Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021): 1846–51.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian memiliki sebuah posisi yang sangat penting sebagai objek penelitian. Dalam sebuah penelitian banyaknya variabel menunjukkan sebuah kompleksitas berpikir peneliti ketika melihat sebuah masalah atau persoalan⁴⁴. Penelitian ini menjelaskan sebuah pengaruhnya pada kedua variabel *independen* dan *dependen*. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) “Metode Pembelajaran *mind mapping*” terhadap variabel terikat (*dependent*) “Kemampuan Berpikir Kritis”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Indikator berpikir kritis menurut Ennis yang terdiri 5 indikator namun peneliti menggunakan 4 indikator yang bisa dilihat pada table 3.1⁴⁵

Tabel 3. 1 Indikator Berpikir Kritis

Variabel	Indikator	Pernyataan
Kemampuan berpikir kritis menurut Ennis	1. Klarifikasi elementer	Bertanya dan menjawab pertanyaan
	2. Dukungan dasar	Mengobservasi dan mempertimbangkan laporan observasi
	3. Penarikan kesimpulan	Membuat dan menentukan hasil pertimbangan
	4. Mengatur strategi dan teknik	Menentukan suatu tindakan

⁴⁴ Indrawan dan Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan*.

⁴⁵ Apiati, V., & Hermanto, R. (2020). Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik dalam Memecahkan Masalah Matematik Berdasarkan Gaya Belajar. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 167-178.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian dapat diartikan sebagai keseluruhan dari unit yang akan menjadi sasaran dari subjek penelitian. *Population* dapat digambarkan sebagai Kumpulan orang, variable/peristiwa. Peneliti dapat menyelidiki semua anggota *population* untuk mengetahui karakteristiknya. Proses menyelidiki setiap anggota populasi disebut sensus⁴⁶.

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah siswa MI Islamiyah Kepohbaru yang berjumlah 245. Persebaran jumlah siswa MI Islamiyah Kepohbaru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Jumlah Siswa

NO	KELAS	A1	A2	JUMLAH
1	I	22	21	43
2	II	22	24	46
3	III	22	23	45
4	IV	18	18	36
5	V	18	18	36
6	VI	40		40
Jumlah				245

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang berfungsi sebagai representatif di semua *member* populasi. Data yang diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan ke populasi jika dipilih berdasarkan

⁴⁶ Morissan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2014).

panduan yang benar sehingga bisa dianggap *representatif* dari populasi⁴⁷. Penarikan sampel untuk penelitian ini, *non probability sampling* atau sampel non probabilitas tipe *purposive sampling* (sampel terpilih) dengan teknik pengambilan sampel tidak mengikuti pedoman probabilitas matematis. Teknik *purposive sampling* ini memilih sampel berdasarkan pengetahuan sebelumnya tentang populasi. Oleh karena itu, anggota sampel atau responden tidak dipilih secara acak dalam *purposive*⁴⁸

Penentuan Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada standar yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti yaitu :

- a. Siswa kelas V MI Islamiyah Kepohbaru
- b. Pernah atau sering mengerjakan soal *HOTS*

Maka atas pertimbangan dan efisiensi, peneliti memilih satu kelas diantara semua kelas populasi, yaitu kelas V.

E. Data dan Sumber Data

Data primer dan sekunder adalah sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Data primer diperoleh langsung melalui penelitian lapangan. Data ini didapatkan oleh peneliti melalui kuesioner dengan pertanyaan yang telah peneliti susun sebelumnya. Sumber data primer berasal dari hasil penelitian secara langsung lapangan melalui hasil tes, dan observasi. Sumber data sekunder berasal dari hasil studi atau kepustakaan. Sumber data ini mengacu pada hasil penelitian berupa jurnal, tesis, atau buku. Hasil dari

⁴⁷ Morissan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2014).

⁴⁸ Morissan.

penelitian tersebut merupakan hasil dari para ahli dibidangnya, yang mana penelitian mereka sudah teruji.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen kemampuan berpikir kritis siswa diukur dengan menggunakan tes melalui soal-soal. Penulis menggunakan soal *pre-test* untuk menguji kemampuan siswa sebelum diberikan *treatment*, dan soal posttest diujikan setelah siswa mendapat *treatment*. Materi yang digunakan peneliti sebagai indikator yaitu materi kegiatan ekonomi yang sudah divalidasi oleh ahli Pengetahuan Ilmu Sosial. (kisi-kisi instrumen kemampuan berpikir kritis dapat dilihat di lampiran)

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas instrumen

Uji validitas instrumen merupakan pengukuran seberapa efektif “kesesuaian” sebuah indikator empiris melalui definisi konseptual dari sebuah penelitian dimana dilakukan pengukuran indikator tersebut⁴⁹. Uji validitas sebenarnya hanya memberitahu seberapa baik sebuah konsep dari definisi *konseptual* dan *operasional* bekerja sama. Kesesuaian yang lebih baik meningkatkan validitas pengukuran. Pengukuran ini akan memberikan informasi bahwa uji penelitian sebuah item memiliki hasil yang “benar” atau “valid” hasil dari uji validitas dinyatakan valid dengan syarat yaitu :

⁴⁹ Neuman, *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*.

- a. Hasil nilai r hitung lebih besar ($>$) dari nilai r tabel. Setiap item pada instrumen penelitian akan digunakan karena dinyatakan secara valid
- b. Apabila nilai r hitung lebih kecil ($<$) dari nilai r tabel, maka setiap item pada instrumen penelitian tidak dapat digunakan dan tidak diakui secara valid.

Sebelum memberikan tes atau instrumen untuk menilai kemampuan berpikir kritis siswa, dilakukan penilaian validitasnya. Tes yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan berpikir kritis telah divalidasi oleh para ahli materi dengan kriteria minimal sudah menempuh pendidikan S2 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, untuk mendapatkan dan perbaikan lebih lanjut, instrumen tes kemudian diujicobakan di kelas V A1 teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah Teknik korelasi *product moment*⁵⁰. Rumus yang digunakan peneliti sebagai berikut

Rumus validitas yang digunakan peneliti adalah rumus *korelasi produk moment*, dapat diketahui sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi item X dan Y

n : Banyak pasangan nilai X dan Y

⁵⁰ Catur Agus Lukitasari, "Efektivitas Model Pembelajaran Search, Solve, Create and Share (Sscs) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas X MAN Yogyakarta I Pada Materi Alat-Alat Optik," *Berkala Fisika Indonesia* 8, no. 1 (2016): 17–28.

ΣX : jumlah skor item X

ΣY : jumlah skor item Y

ΣX^2 : jumlah kuadrat total X

ΣY^2 : Jumlah dari kuadrat total Y

Dalam memberikan penafsiran sederhana terhadap nilai korelasi “r” peneliti menggunakan tabel referensi berikut ini :

Tabel 3. 3 Angka Indeks Korelasi Product Moment

Nilai r	Interpretasi
0	Tidak ada hubungan sama sekali
0,01 – 0,20	Hubungan sangat rendah atau sangat lemah
0,21 – 0,40	Hubungan rendah atau lemah
0,41 - 0,60	Hubungan cukup besar atau cukup kuat
0,61 – 1,80	Hubungan besar atau kuat
0,81 – 0,99	Hubungan sangat besar atau sangat kuat
1	Hubungan sempurna

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan atau konsistensi untuk diandalkan. Sebuah instrumen penelitian yang dapat memberikan hasil yang konsisten yaitu memberikan jawaban yang sama akan disebut *reliable* (dipercaya)⁵¹. Instrumen yang stabil dan dapat digunakan berulang kali merupakan indikator bahwa penelitian yang dilakukan sudah melewati uji reliabilitas. Dalam mengetahui konsistensi sebuah penelitian salah satu cara menentukannya adalah membandingkan nilai r hasil dengan r tabel (nilai r hasil lebih besar (>) dari r tabel).

⁵¹ Neuman, Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif.

Karena data yang yang diperoleh berupa nilai skala, reliabilitas instrumen penelitian diuji menggunakan SPSS.16 dengan rumus *alpha cronbach*. Pengujian ini dilakukan terhadap siswa diluar sampel.

Rumus *alpha Cronbach* :

$$r_x = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan

r_x = reliabilitas instrumen

k = jumlah butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir soal

σ_t^2 = Varian total

Kriteria dari reliabilitas instrumen penelitian, ini adalah :

- a. *Cronbach alpha* < 0,6 maka reliabilitas buruk
- b. *Cronbach alpha* 0,6 – 0,79 maka reliabilitas diterima
- c. *Cronbach alpha* > 0,8 maka reliabilitas baik

H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai metode diantaranya :

- a. Tes

Tes dilakukan dengan aturan tertentu untuk mengukur kemampuan kognitif siswa atau penguasaan materi pelajaran. Penelitian ini menggunakan tes soal yang disusun berdasarkan indikator. Tes terdiri dari *pre-test* dan *post-test*. *pre-test* diberikan kepada siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran *mind*

mapping dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal berpikir kritis siswa. Kisi-kisi tes dapat dilihat pada lampiran 6.

b. Observasi

observasi dilakukan melalui pengamatan secara langsung dilapangan. Teknik ini sifatnya objektif dikarenakan kebutuhan peneliti dalam mencatat informasi selama penelitian berlangsung.

I. Analisis Data

Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan analisis data. Uji analisis yang digunakan ialah statistik parametrik, tujuannya untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Peneliti melakukan uji normalitas sebelum menganalisis data dengan bantuan SPSS versi 16.

1. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Shapiro-wilk* untuk menentukan apakah sampel dari populasi tersebut memiliki distribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikan lebih besar atau sama dengan 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal. Namun jika nilai signifikan kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Penggunaan uji statistika parametrik dalam SPSS versi 16 mensyaratkan bahwa setiap variabel yang dianalisis memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *One-Shapiro Wilk*, terutama ketika ukuran sampel kekurangan dari 50.

2. Uji Hipotesis

Menguji hipotesis dengan mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar siswa pada aspek kognitif. Untuk menguji hipotesis digunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\underline{X}_1 - \underline{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan :

\underline{X}_1 = rata-rata Pra-test

\underline{X}_2 = rata-rata post-test

S_1 = simpangan baku pra-test

S_2 = simpangan baku setelah perlakuan

s_{1^2} = Varians pre-test

s_{2^2} = varians post-test

r = Korelasi antara dua sampel

Uji dilakukan dengan menggunakan uji *paired sample t-test* dalam program SPSS versi 16. Sebelum pengujian hipotesis, peneliti merumuskan hipotesis statistik sebagai berikut :

H_0 = tidak ada perbedaan yang signifikan dalam rata-rata

kemampuan berpikir kritis sebelum dan setelah penerapan metode pembelajaran *mind mapping*

H_1 = terdapat perbedaan yang signifikan dalam rata-rata

kemampuan berpikir kritis sebelum dan sesudah diterapkan metode pembelajaran *mind mapping*.

Dengan merumuskan hipotesis *statistic* ini, peneliti Bersiap untuk menguji apakah model pembelajaran mind mapping memiliki efek yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis. Kreteria pengujian

Jika nilai sig. (*2-tailed*) >0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika nilai sig. (*2-tailed*) < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

J. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini diantaranya:

1. Tahap Pra Eksperimen

Peneliti melakukan observasi awal untuk menentukan kelas eksperimen, mengenali karakter siswa serta permasalahan dalam pembelajaran. Observasi tersebut dilakukan di kelas V MI Islamiyah Kepohbaru

2. Tahap Eksperimen

a. *Pre-test*

Tahap tes awal untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa diberikan 10 soal materi kegiatan ekonomi dengan bentuk uraian. Hasil tes tersebut akan dibandingkan dengan hasil tes setelah siswa mendapat perlakuan atau *treatment*.

b. *Treatment*

Tahap ini digunakan peneliti untuk memberi perlakuan kepada siswa. Perlakuan yang dimaksud ialah metode pembelajaran *mind mapping*. Peneliti mengenalkan dan mengajarkan cara menggunakan *mind mapping* kepada siswa selama beberapa pertemuan di kelas.

c. *Pos-ttest*

Posttest dilaksanakan untuk menguji kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan metode pembelajaran *mind mapping* pada materi kegiatan ekonomi. Peneliti menggunakan perhitungan secara statistik untuk mengukur data hasil *pretest* dan *posttest*.

3. Tahap setelah eksperimen

Tahap terakhir dalam penelitian, peneliti menyimpulkan hasil eksperimen berdasarkan data yang dikumpulkan. Hasil tersebut digunakan peneliti untuk menjawab hipotesis diterima atau tidak sekaligus menjadi penyelesaian dari penelitian.

BAB IV

PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes

Setelah melakukan validasi dengan dosen validator (validasi ahli), selanjutnya instrumen tes ini diuji cobakan kepada siswa yang bukan objek penelitian sebenarnya yaitu pada siswa kelas V A1. Setelah dilakukan uji coba, data divalidkan dan direliabilitaskan dengan menggunakan Microsoft Excel. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh instrumen tes mampu mengukur secara cermat aspek yang diukur dan seberapa konsisten instrumen tes ini digunakan. Berikut ini tabel hasil validasi dan reliabilitas instrumen soal Tes :

Tabel 4. 1 Hasil Perhitungan Validasi Soal Tes

No	Butir soal	Hasil	Keterangan
1	Soal Nomor	0,667	Valid
2	Soal Nomor	0,444	Valid
3	Soal Nomor	0,469	Valid
4	Soal Nomor	0,506	Valid
5	Soal Nomor	0,469	Valid
6	Soal Nomor	0,444	Valid
7	Soal Nomor	0,694	Valid
8	Soal Nomor	0,472	Valid
9	Soal Nomor	0,728	Valid
10	Soal Nomor	0,472	Valid

Bedasarkan tabel diatas, jika dibandingkan dengan nilai r tabel sebesar 0,400 maka hasil r hitung butir soal nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10

lebih besar dari 0,400 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa butir soal nomer 1 sampai dengan 10 Valid.

2. Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V A2 Pada Materi Kegiatan Ekonomi Di MI Islamiyah Kepoh Bojonegoro

Pada penelitian ini peneliti melakukan tes kemampuan berpikir kritis siswa melalui *pretest* dan *posttest* dengan 10 soal uraian serta memberikan materi kegiatann ekonomi dengan menggunakan metode *mind mapping*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2024. Penelitian ini menggunakan responden kelas V A2 MI Islamiyah kepoh Bojonegoro. Data hasil penelitian ini ialah nilai *pretest* dan *posttest* siswa. Tujuan dari *pretest* dan *posttest* untuk menguji kemampuan siswa sebelum serta sesudah diberikan treatment berupa metode *mind mapping*. Adapun pemaparan dari hasil nilai *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4. 2 Nilai Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama Siswa	Nilai	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	AE	46	82
2	AA	62	78
3	CG	36	74
4	DS	62	88
5	DS	54	78
6	FS	44	78
7	KF	62	84
8	MH	58	82
9	MF	68	88
10	MI	54	82
11	MR	36	70

12	NA	52	80
13	NN	72	86
14	NZ	64	84
15	SS	46	76
16	SH	54	78
17	VA	64	80
18	YF	74	92

Berdasarkan hasil *Pretest* didapatkan rata-rata nilai siswa dengan perolehan 56. Dari data pretest, nilai tertinggi yakni pada skor 74. Sementara itu, nilai terendah pada *pretest* yakni 36. Dapat disimpulkan sementara, bahwasanya siswa belum memiliki kemampuan berpikir kritis.

Berdasarkan hasil *posttest* didapatkan rata-rata nilai siswa dengan perolehan 81,11. Dari data *posttest*, nilai tertinggi yakni pada skor 92. Sementara itu, nilai terendah pada *pos-test* yakni 70. Dapat disimpulkan, bahwasanya siswa mulai memiliki kemampuan berpikir kritis. Guna mengetahui hal tersebut maka dilakukan uji normalitas guna mengetahui kevalidan data.

B. Analisa Data

1. Uji Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak. Data yang dianalisis dalam uji ini adalah data hasil *pos tes*. Pada penelitian ini, Adapun dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan menggunakan program SPSS.16 dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* pada tingkat

signifikansi 0,05. Hipotesis yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah sebagai berikut.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai *Sig.* > 0,05 maka H0 diterima, jika nilai *Sig.* < 0,05 maka H0 ditolak. Adapun tampilan hasil uji normalitas dengan uji Tes of *Normality Shapiro-Wilk* dengan menggunakan bantuan program SPSS.16 dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normality

	<i>Kolmogorov-Smimov</i>			<i>Shapiro-wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig</i>
<i>Pre-test</i>	.148	18	.200	.958	18	.567
<i>Post-test</i>	.116	18	.200	.983	18	.977

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, uji normalitas menggunakan *Shapiro-wilk test* diperoleh nilai signifikan *pre-tes* 0,567 > 0,05, nilai signifikan *post-test* 0,977 > 0,05. Maka kriteria keputusannya yaitu H0 diterima dan Ha ditolak. Jadi, kesimpulan dari data tersebut adalah hasil tes *pre-tes* dan *postes* memiliki data yang berdistribusi normal.

b. Uji T

Setelah uji normalitas di lakukan dan di dapatkan data yang berdistribusi normal maka dapat di lakukan uji selanjutnya yaitu uji T. Adapun dalam analisis data ini, metode yang digunakan adalah uji t tunggal. Uji t tunggal bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan bafikir kritis siswa. Adapun hipotesis yang diuji dirumuskan sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan pada metode pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V MI Islamiyah Kepoh Bojonegoro.

H_a : ada pengaruh yang signifikan pada metode pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V MI Islamiyah Kepoh Bojonegoro.

Kriteria yang digunakan untuk pengambilan keputusan pada uji hipotesis terkait menolak atau menerima sebagai berikut :

- Jika H_0 diterima maka nilai *Sig. (2-tailed)* > 0,05
- Jika H_0 ditolak maka nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05.

Adapun pengambilan keputusan berdasarkan nilai t hitung dengan t tabel, jika nilai t hitung > t tabel maka H_0 ditolak dan jika nilai t hitung < t tabel maka H_0 diterima. Adapun hasil analisis Uji T seperti berikut :

Tabel 4. 4 Hasil Uji Paired Sampel Test

	<i>Paired Differences</i>					<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig (2-tailed)</i>
	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error mean</i>	<i>95% confidence interval of the Differences</i>				
				<i>Lower</i>	<i>Upper</i>			
<i>Pair 1 Pretest-posttest</i>	-2.51 1E1	7.23463	1.70522	-28.70881	-21.51431	-14.726	17	.000

Berdasarkan tabel 4.6, uji *paired sample t-test* digunakan untuk menguji hipotesis. Kriteria pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak jika $> 0,05$ maka H_a diterima. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) adalah $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu nilai t hitung (14,726) lebih besar dari t tabel (2,101), sehingga H_0 juga ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *mind mapping* memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan berfikir kritis siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Kepoh bojonegoro.

c. Uji Korelasi *Product Moment*

Setelah melakukan uji t , data pada kemampuan berpikir kritis siswa telah berdistribusi normal dan linear. Langkah yang dilakukan peneliti yakni dengan melakukan uji hipotesis korelasi. Uji hipotesis ini membandingkan nilai *Sig.* dengan nilai r hitung *pearson correlation*. Adapun syarat korelasi jika nilai *sig.* $\leq 0,05$, artinya terdapat korelasi signifikansi antara variabel *pretes* dan *postest*. Adapun tampilan hasil uji korelasi dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4. 5 Nilai Uji Korelasi

		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
<i>Pre-test</i>	<i>pearson correlation</i>	1	.846
	<i>sig.(2-tailed)</i>		.000
	<i>N</i>	18	18
<i>Post-test</i>	<i>pearson correlation</i>	.846	1
	<i>sig.(2-tailed)</i>	.000	
	<i>N</i>	18	18

Berdasarkan Tabel 4.5, diketahui bahwa nilai *Sig. R* hitung yaitu $0,00 < 0,05$. Jawaban hipotesisnya yakni H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa pada penerapan model pembelajaran mind mapping terdapat hubungan yang signifikansi antara kedua variabel.

Dari hasil data pada tabel 4.5 pula, sebelum menentukan hasil uji korelasi *product moment* kita dapat melihat nilai dari *Pearson Correlation* yaitu sebesar 0,846. Guna mengetahui perbandingan dari *pearson correlation* maka kita dapat melihat dan membandingkan dengan *r product moment* pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4. 6 Nilai – nilai *r Product Moment*

Df=N-2	Tarif Signifikan	
	5%	1%
16	0,497	0,623

Berdasarkan tabel 4.8, nilai *r* hitung *pearson correlation* yaitu 0,846 sedangkan nilai *r* tabel 0,497 maka dapat disimpulkan yaitu $0,846 > 0,497$ artinya terdapat hubungan diantara keduanya. Hubungan keduanya bersifat positif. Berdasar hasil uji korelasi sebesar 0,846 berada pada kategori hubungan tinggi atau kuat. Dapat disimpulkan kriteria kekuatan hubungan antara hasil belajar *pretes* dan *posttes* mempunyai hubungan yang kuat.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Berpikir Kritis terhadap Materi Kegiatan Ekonomi Kelas V MI Islamiyah Kepoh Bojonegoro

Berpikir kritis yaitu kemampuan untuk mengevaluasi atau mempertimbangkan suatu konsep atau ide setelah memahami dengan baik konsep atau ide tersebut. Proses berpikir kritis ini menggabungkan kemampuan siswa untuk membandingkan informasi yang diterima dari sumber eksternal dengan pengetahuan yang dimiliki⁵².

Berpikir kritis adalah kemampuan penting yang membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran, termasuk materi kegiatan ekonomi di kelas 5. Kemampuan ini memungkinkan siswa untuk menganalisis, mengevaluasi, dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan konsep-konsep seperti produksi, distribusi, konsumsi, serta dampak kegiatan ekonomi terhadap Masyarakat. Dalam pembelajaran kegiatan ekonomi, berpikir kritis memberikan sejumlah manfaat yaitu pemahaman konsep yang mendalam, peningkatan hasil belajar, serta relevansi dengan kehidupan nyata.

Pertama, Pemahaman konsep yang mendalam memberikan makna bahwa siswa tidak hanya menghafal materi, tetapi juga memahami alasan dibalik aktivitas ekonomi dan pengaruhnya kehidupan sehari-hari. Berpikir kritis dapat membantu siswa dalam menganalisis hubungan antara kegiatan ekonomi, menilai dampak ekonomi local terhadap masyarakat. Hal ini juga ditunjukkan dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti di MI Kepoh

⁵² Iksan Taha, "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika," *Matrix : Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2022): 25–35..

Bojonegoro menunjukkan bahwa setelah penerapan berpikir kritis ini siswa dapat memahami konsep yang ada pada kegiatan ekonomi. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nastiti menunjukkan bahwa dengan penerapan berpikir kritis terhadap materi selain kegiatan ekonomi dapat meningkatkan pemahaman konsep yang mendalam terhadap siswa⁵³.

Kedua, peningkatan hasil belajar yang dilakukan peneliti menggunakan metode *mind mapping* dapat meningkatkan nilai rata-rata siswa hingga 25% Dalam waktu dua siklus pembelajaran. Kemampuan berpikir kritis ini dapat memungkinkan siswa menyelesaikan masalah dan juga dapat memberikan strategi untuk menyelesaikan permasalahan. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Murti dkk yang menunjukkan bahwa penerapan metode *mind mapping* dapat meningkatkan berpikir kritis siswa khususnya pada materi kegiatan ekonomi⁵⁴.

Ketiga, relevansi dengan kehidupan nyata. Penerapan berpikir kritis siswa terhadap materi kegiatan ekonomi, siswa dapat mengaitkan materi kegiatan ekonomi dengan situasi kegiatan ekonomi sehari-hari. Misalnya, memahami bagaimana kegiatan konsumsi dapat memengaruhi kegiatan produksi dan juga ekonomi, kemudian mengapa harga di pasar bisa berubah dan cara pemanfaatan sumber daya yang efisien agar tidak mempengaruhi kegiatan ekonomi yang lainnya. Hal ini didukung juga oleh

⁵³ Delta Prima Putri Nastiti, Puri Selfi Cholifah, and Siti Umayroh, "Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Powerpoint Interaktif Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN Pada Materi Kegiatan Ekonomi," *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan* 2, no. 10 (2022): 961–73, <https://doi.org/10.17977/um065v2i102022p961-973>.

⁵⁴ N.L.P.S Murti, I.W Widiani, and I.M.C Wibawa, "Pengaruh Pendekatan Stem Berbasis Aktivitas Ekonomi," *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesi* 6, no. 2 (2022): 23–34.

penelitian yang dilakukan oleh Jajah dkk menunjukkan bahwa penerapan berpikir kritis siswa terhadap materi ini dapat meningkatkan pemahaman siswa khususnya dalam kegiatan sehari-hari⁵⁵.

B. Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Pada Materi Kegiatan Ekonomi di MI Islamiyah Kepoh Bojonegoro

Hasil observasi yang dilakukan di MI Islamiyah kepoh menunjukkan bahwa siswa cenderung pasif pada pembelajaran. Hal tersebut disebabkan karena guru cenderung menggunakan metode ceramah ketika proses pembelajaran. Adanya metode ceramah menurunkan daya partisipasi dan juga kemampuan berpikir kritis pada proses pembelajaran⁵⁶. Pada hasil observasi guru tidak memberikan stimulasi terkait kasus-kasus yang berkaitan dengan materi ekonomi. Karena minimnya pemberian kasus pada proses pembelajaran turut berdampak pada kemampuan berpikir kritis siswa. Hal tersebut didukung dengan fakta bahwa siswa belum menangkap penjelasan dari guru terkait materi ekonomi.

Kondisi siswa yang mengalami kesulitan dalam berpikir secara luwes atau kritis disebabkan karena siswa hanya mengacu jawaban pada penjelasan guru. Guru memberikan materi kepada siswa dengan bahan materi yang harus dihafalkan oleh siswa. Kondisi tersebut juga tidak mendorong siswa berpikir

⁵⁵ Jajah Ratna Katidjah, Sukma Murni, and Febri Restu Widiyanto, "Pembelajaran Daring Kemampuan Berpikir Kritis Materi Jenis Usaha Dan Kegiatan Ekonomi Di Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Atta'zhimiyah Kota Bandung Dengan Metode Kontekstual Menggunakan Video Pembelajaran," *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)* 7, no. 2 (2024): 359–65, <https://doi.org/10.22460/collase.v7i2.9023>.

⁵⁶ H Hasriadi, "Metode Pembelajaran Inovatif Di Era Digitalisasi," *Jurnal Sinestesia* 12, no. 1 (2022): 136–51, <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/161>.

kritis karena siswa dituntut untuk menghafal materi. Sehingga yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Peneliti melakukan *pretes* untuk mengevaluasi kemampuan awal siswa sebelum penerapan metode *Mind Mapping*. Dengan melaksanakan *pretes*, peneliti dapat mengidentifikasi tingkat pemahaman dan keterampilan siswa dalam berpikir kritis. Data yang diperoleh dari *pretes* menjadi acuan dalam merancang intervensi yang tepat dan relevan, serta memungkinkan peneliti untuk mengukur perkembangan kemampuan siswa setelah metode pembelajaran diterapkan.

Hasil *Pretest* didapatkan rata-rata nilai siswa dengan perolehan 56. Dari data *pretest*, nilai tertinggi yakni pada skor 74. Sementara itu, nilai terendah pada *pretest* yakni 36. Dapat disimpulkan sementara, bahwasanya siswa belum memiliki kemampuan berpikir kritis. Hasil *pretes* ditemukan rata-rata nilai siswa yang masih rendah. Peneliti kemudian menggunakan perlakuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Kegiatan tersebut dilakukan dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk membuat *mind mapping* terkait materi kegiatan ekonomi.

Pasca diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *mind mapping*, siswa diberikan *posttest* yang berkaitan dengan materi kegiatan ekonomi. Tujuan dari pemberian *post-test* adalah untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil *posttest* didapatkan rata-rata nilai siswa dengan perolehan 81,11. Dari data *posttest*, nilai tertinggi yakni pada skor 92. Sementara itu, nilai terendah pada *posttest* yakni 70. Dapat

disimpulkan, bahwasanya siswa mulai memiliki kemampuan berpikir kritis. Hasil *pre-test* dan *post-test* peneliti melanjutkan kegiatan analisis untuk mengetahui pengaruh dari metode mind mapping. Adapun grafik nilai rata-rata *pre test* dan *post test* tersaji pada gambar 5.1



Gambar 5. 1 Rata-rata Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Bedasarkan Gambar 5.1 dapat dilihat bahwa rata-rata hasil kemampuan berfikir kritis siswa sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan mengalami peningkatan. Hasil ini dapat terlihat dari rata-rata nilai *pretes* yaitu 56 dan rata-rata *post-test* yaitu 81,11. Dari sudut pandang teori belajar, temuan ini sejalan dengan prinsip-prinsip *konstruktivisme*, yang menekankan bahwa pembelajaran yang aktif dan partisipatif dapat meningkatkan pemahaman siswa⁵⁷. Dalam konteks ini, penerapan metode *mind mapping* memungkinkan siswa untuk mengorganisasi informasi dengan cara yang lebih visual dan terstruktur, sehingga memudahkan mereka dalam mengingat dan mengaitkan konsep-konsep yang diajarkan. Teori ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa teknik visual, seperti

⁵⁷ Angraini, S., & Sukartono, S. (2022). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*, 6(3), 5287-5294.

mind mapping, dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran⁵⁸.

Selain itu, peningkatan nilai tersebut juga dapat dijelaskan melalui teori pembelajaran aktif, yang menyatakan bahwa keterlibatan siswa dalam proses belajar akan meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka⁵⁹. Adanya interaksi yang lebih besar selama pembelajaran menggunakan *mind mapping*, siswa menjadi lebih terlibat dalam diskusi dan kolaborasi, yang pada gilirannya memperkuat pemahaman mereka. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif, seperti *mind mapping*, tidak hanya dapat meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Hal ini memberikan implikasi positif bagi praktik pendidikan, terutama dalam upaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan efektif.

Peninjauan pengaruh metode *mind mapping* dilakukan dengan uji hipotesis. Uji hipotesis yang dilakukan dengan melalui 3 tahapan yakni uji normalitas, uji t, uji korelasi *produk moment*. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-wilk test* diperoleh nilai signifikan pre tes $0,567 > 0,05$, nilai signifikan *posttes* $0,977 > 0,05$. Maka kriteria keputusannya yaitu H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, kesimpulan dari data tersebut adalah hasil belajar *pretes* dan *pos tes* memiliki data yang berdistribusi normal.

⁵⁸ Nainggolan, M., Tanjung, D. S., & Simarmata, E. J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2617-2625.

⁵⁹ Kusumaningrini, D., & Sudibjo, N. (2021). *THE FACTORS THAT AFFECTING STUDENT'S LEARNING MOTIVATION IN THE ERA OF PANDEMIC COVID-19*. *Akademika*, 10(01), 145-161. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i01.1271>

Dari sudut pandang teori statistik, uji normalitas penting dilakukan untuk memastikan bahwa analisis lebih lanjut dapat dilakukan dengan metode yang sesuai. Dalam konteks ini, diterimanya hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa data berdistribusi normal memberikan dasar untuk melanjutkan ke analisis selanjutnya, yaitu uji t ⁶⁰. Teori distribusi normal menyatakan bahwa banyak fenomena dalam ilmu sosial, termasuk kemampuan berfikir kritis, cenderung mengikuti distribusi normal ketika ukuran sampel cukup besar. Ini memungkinkan peneliti untuk menggunakan teknik inferensial yang lebih kuat dan valid.

Dengan hasil uji normalitas yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, peneliti dapat melanjutkan ke analisis uji t untuk menilai perbedaan signifikan antara rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*. Uji ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh metode *mind mapping* terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Secara keseluruhan, hasil uji normalitas ini memperkuat argumen bahwa metode pembelajaran yang digunakan, dalam hal ini *mind mapping*, tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga dapat dianalisis secara valid dengan teknik statistik yang tepat⁶¹. Temuan ini penting untuk memberikan dasar yang kuat dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif di masa depan.

⁶⁰ Sudirman T. P. Lumbangaol, & Lois Oinike Tambunan. (2022). Pengembangan Test Hots Berbasis Multirepresentasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Fisika Pada Mata Kuliah Fisika Zat Padat. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 3(06), 98-112. Retrieved from <https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/709>

⁶¹ Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2021). Pengaruh Pemberian Reward And Punishment Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basataka (JBT)*, 3(2), 106–117. <https://doi.org/10.36277/basataka.v3i2.93>

Pasca dilakukan uji normalitas peneliti melanjutkan pada uji t (*paired sample t test*)⁶². uji *paired sample t-test* digunakan untuk menguji hipotesis. Kriteria pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak jika $> 0,05$ maka H_a diterima. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu nilai thitung (14,726) lebih besar dari t tabel (2,11), sehingga H_0 juga ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *mind mapping* memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan berfikir kritis siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Kepoh Bojonegoro.

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan setelah tahap pemberian perlakuan, dengan membandingkan hasil yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest*⁶³. Melalui analisis ini, peneliti dapat mengevaluasi seberapa besar perubahan yang terjadi pada kemampuan siswa akibat penerapan metode *mind mapping*. Dengan kata lain, uji t memberikan informasi yang jelas mengenai efektivitas metode *mind mapping* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, serta membantu dalam memahami dampak Metode *mind mapping* yang digunakan dalam penelitian pada siswa kelas V MI Islamiyah Kepohbaru Bojonegoro.

⁶² Ningsih, M. Y., Efendi, N., & Sartika, S. B. (2021). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Berpikir Kreatif Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains (JIPS)*, 2(2), 42-51. <https://doi.org/10.37729/jips.v2i2.1403>

⁶³ Nira Elpira and Anik Ghufron, "Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd," *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 2, no. 1 (2015): 94–104, <https://doi.org/10.21831/tp.v2i1.5207>.

Tahap terakhir yakni peneliti menggunakan uji korelasi untuk mengetahui hubungan diantara variabel⁶⁴. Berdasarkan hasil uji korelasi didapatkan hasil sebesar 0,846 sedangkan nilai r tabel 0,497 maka dapat disimpulkan yaitu $0,846 > 0,497$ artinya terdapat hubungan diantara keduanya. Hubungan keduanya bersifat positif. Berdasar hasil uji korelasi sebesar 0,846 berada pada kategori hubungan tinggi atau kuat. Dapat disimpulkan bahwa kriteria kekuatan hubungan antara hasil belajar *pretes* dan *posttest* menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat, yang mengindikasikan bahwa peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berpikir kritis siswa setelah mengikuti proses pembelajaran berbasis metode *mind mapping*. Hal ini mencerminkan efektivitas metode *mind mapping* yang diterapkan serta memberikan dampak berpikir kritis pada materi kegiatan ekonomi oleh siswa.

⁶⁴ Ali, M. M. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian. *JPIB : Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd*, 1(2), 1–5. Diambil dari <https://ojs.stai-ibnurusyd.ac.id/index.php/jpib/article/view/86>

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pada responden 18 siswa kelas V MI Islamiyah Kepoh Bojonegoro terkait pengaruh penerapan metode *mind mapping* terhadap kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi kelas V MI Islamiyah Kepohbaru Bojonegoro menunjukkan keefektifan dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Hasil dari pengaruh kegiatan berpikir kritis terhadap materi kegiatan ekonomi menunjukkan bahwa Dalam pembelajaran kegiatan ekonomi, berpikir kritis memberikan sejumlah manfaat yaitu pemahaman konsep yang mendalam, peningkatan hasil belajar, serta relevansi dengan kehidupan nyata.
2. Hasil penelitian berupa nilai *pretest* didapatkan rata-rata 56 dengan nilai tertinggi 74 dan nilai terendah 36. Adapun hasil nilai *posttest* setelah diberi perlakuan berupa metode pembelajaran *mind mapping* dengan rata-rata 81.11 dengan nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 70 . Maka disimpulkan jika terdapat peningkatan dari nilai *pretest* dan *posttest* sebanyak 44,84%. Hasil uji hipotesis adalah $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu nilai t hitung (14,726) lebih besar dari t tabel (2,101), sehingga H_0 juga ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *mind mapping* memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan berfikir kritis siswa kelas V

di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Kepoh pada pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi, di mana rumusan hipotesisnya adalah diterima $H_a = t_{hitung} > t_{tabel}$ dan ditolak $H_0 = t_{hitung} < t_{tabel}$ dan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung (14,726) lebih besar dari t tabel (2,11), sehingga H_0 juga ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *mind mapping* memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan berfikir kritis siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Kepoh Bojonegoro

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti menunjukkan beberapa saran sebagai perbaikan dimasa yang akan datang untuk menjadi lebih baik lagi, yaitu:

1. Diharapkan kepada guru agar dapat menerapkan metode *mind mapping* sebagai salah satu metode pembelajaran khususnya pada pembelajaran di jenjang pendidikan dasar.
2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan metode *mind mapping* untuk dapat memperhatikan efisiensi waktu untuk setiap langkah-langkah dalam metode pembelajaran *mind mapping* agar dapat terlaksana dengan baik. Serta diharapkan dapat memahami dengan baik indikator-indikator kemampuan berpikir kritis siswa, sehingga kedepannya siswa lebih aktif dan paham dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya Rahardhian, 'Kajian Kemampuan Berpikir Kritis (Critical Thinking Skill) Dari Sudut Pandang Filsafat', *Jurnal Filsafat Indonesia* 5, no. 2 (2022): 87–94, <https://doi.org/10.23887/jfi.v5i2.42092>.
- Ahmad Arifuddin, 'Students' Critical and Creative Thinking Skills on Mathematics Learning in Madrasah Ibtidaiyah', *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 6, no. 1 (2019): 38.
- Ali, M. M. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian. *JPIB : Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd*, 1(2), 1–5. Diambil dari <https://ojs.stai-ibnurusyid.ac.id/index.php/jpib/article/view/86>
- Andi Halvina, Muh Idris Jafar, and Mujahidah Mujahidah, 'Hubungan Kreativitas Guru Dengan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV', *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 2, no. 3 (2022): 414, <https://doi.org/10.26858/pjppsd.v2i3.34663>.
- Andi Mustika Abidin, "Kreativitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 11, no. 2 (2019): 225–38.
- Andri Apriantoro, "Perbedaan Kemampuan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Terpadu Tipe Nested Dan Integrated Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP PGRI Jombang" (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,
- Anggraini, S., & Sukartono, S. (2022). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*, 6(3), 5287-5294.
- Anis Fathia Rizqi, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Word Square Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Nurul Falah Pondok Ranji" (Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).
- Apiati, V., & Hermanto, R. (2020). Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik dalam Memecahkan Masalah Matematik Berdasarkan Gaya Belajar. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 167-178.
- Ari Subekti, *Tema 9 Benda-Benda Di Sekitar Kita, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, ed. Wuri Prihantini (Jakarta, 2017).
- Arum Putri Rahayu, "Penggunaan Mind Mapping Dari Perspektif Tony Buzan Dalam Proses Pembelajaran," *JURNAL PARADIGMA* 11, no. April 2021 (2021).
- Bahtiar Girsang et al., 'Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Model Program For International Student Assesment(PISA) Konten Quantitiy Pada Materi Himpunan Di Kelas VII SMP HKBP Sidorame Medan', *SEPREN: Journal of Mathrmatica Education and Applied*, no. October (2022): 172–80.
- Bilqis Waritsa Firdausi, Warsono, and Yoyok Yermiandhoko, 'Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 11, no. 2 (2021): 229–43.
- Catur Agus Lukitasari, "Efektivitas Model Pembelajaran Search, Solve, Create and Share (Sscs) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas

- X MAN Yogyakarta I Pada Materi Alat-Alat Optik,” *Berkala Fisika Indonesia* 8, no. 1 (2016): 17–28.
- Delta Prima Putri Nastiti, Puri Selfi Cholifah, and Siti Umayaroh, “Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Powerpoint Interaktif Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN Pada Materi Kegiatan Ekonomi,” *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan* 2, no. 10 (2022): 961–73, <https://doi.org/10.17977/um065v2i102022p961-973>.
- Dyahsih Alin Sholihah dan Widha Nur Shanti, Disposisi Berpikir Kritis Matematis dalam Pembelajaran Menggunakan Metode Socrates, *Jurnal JKPM Universitas Alma Ata*, Vol. 4 No. 2, ISSN: 2339-2444 Oktober 2017, h. 3.
- Fadhlina Harisnur, “Pendekatan, Strategi, Metode Dan Teknik Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar,” *Genderang Asa: Journal of Primary Education* 3, no. 1 (2022): 20–31, <https://doi.org/10.47766/ga.v3i1.440>.
- G. Kustina, N, “Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Inovasi Riset Akademik* 1, no. 1 (2021): 30–37.
- Hamdani M, dkk., Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Eksperimen, *Jurnal Proceeding Biology Education Conference*, Vol. 16, No. 1, November 2019, h. 142.
- Hayatun Nufus and Al Kusaeri, “Analisis Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Memecahkan Masalah Geometri,” *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia* 5, no. 2 (2020): 49–55.
- Hendra Agustina & Zaenal Abidin, “Model Pembelajaran Yang Dapat Menumbuhkan Sikap Berpikir Kritis Pada Siswa,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, no. July (2022): 153–59.
- Heni Rahmawati, Pratiwi Pujiastuti, and Andarini Permata Cahyaningtyas, ‘Kategorisasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Empat Sekolah Dasar Di SD Se-Gugus II Kapanewon Playen, Gunung Kidul’, *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 8, no. 1 (2023): 88–104.
- Iksan Taha, “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika,” *Matrix : Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2022): 25–35..
- Indrawan dan Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan*.
- Inisti Adelia Ruhama and Erwin Erwin, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): 3841–49, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1422>.
- Juhji and Adila Suardi, ‘Profesi Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Di Era Globalisasi’, *Jurnal Genealogi PAI* 5, no. 1 (2018): 16–24.
- Kasdin Sihotang, *Berpikir Kritis Kecakapan Hidup di Era Digital Edisi Revisi*, (Yogyakarta: Kanisius, 2019), h. 35.
- Kusumaningrini, D., & Sudibjo, N. (2021). THE FACTORS THAT AFFECTING STUDENT’S LEARNING MOTIVATION IN THE ERA OF PANDEMIC COVID-19. *Akademika*, 10(01), 145-161. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i01.1271>
- Linda Zakiah dan Ika Lestari, *Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran*, (Bogor, Erzatama Karya Abadi, 2019), h. 10-11.

- Lingkungan Badiklat Kemhan, 'Analisis Terhadap Metoda Pembelajaran Klasikal Dan Metode Pembelajaran E-Learning Di', *Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2020): 176–87.
- Miftahul Jannah et al., "Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar PKn Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 2 (2021): 991–96.
- Morissan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2014).
- Muhamad Husni and Zainuddin, 'Memahami Konsep Pemikiran Mind Map Tony Buzan (1970) Dalam Realitas Kehidupan Belajar Anak', *Al-Ibrah* 3, no. 1 (2018): 110–26.
- N.L.P.S Murti, I.W Widiyana, and I.M.C Wibawa, "Pengaruh Pendekatan Stem Berbasis Aktivitas Ekonomi," *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesi* 6, no. 2 (2022): 23–34.
- Nainggolan, M., Tanjung, D. S., & Simarmata, E. J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2617-2625.
- Neuman, *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*.
- Ningsih, M. Y., Efendi, N., & Sartika, S. B. (2021). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Berpikir Kreatif Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains (JIPS)*, 2(2), 42-51. <https://doi.org/10.37729/jips.v2i2.1403>
- Nita Mei Ekawati and Diana Kusumaningrum, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2018/2019," *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)* 5, no. 2 (2020).
- Parange Karol Tambunan et al., "Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Penabur," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 4, no. 02 (2023): 196–205, <https://doi.org/10.36418/japendi.v4i02.1613>.
- Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ed. MT Dr.Ir.Sutopo.S.Pd (Yogyakarta, 2020).
- Rahma Darnella, Syarifah Syarifah, and Dini Afriansyah, "Penerapan Metode Concept Mapping (Peta Konsep) Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Sistem Gerak Di MAN 1 Palembang," *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 9, no. 1 (2020): 73–86, <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v9i1.5579>.
- Rifa Hanifa Mardhiyah et al., "Pentingnya Keterampilan Belajar Di Abad 21 Sebagai Tuntutan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia," *Lectura: Jurnal Pendidikan* 12, no. 1 (2021): 29–40.
- Riri Zulfira, Neviyarni, and Irdamurni, "Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021): 1846–51.
- Riyadi Triana Jamilatus Syarifah, Budi Usodo, "Higher Order Thinking (Hot) Problems To Develop Critical Thinking Ability And Student Self Efficacy In Learning Mathematics Primary Schools" 1, no. Snpd (2018): 917–25.
- Rizki Ananda, "Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 1 (2019): 1–10, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i1.1>.
- Siti Raudhah, Agung Hartoyo, and Asep Nursangaji, "Analisis Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal SPLTV Di SMA Negeri 3 Pontianak,"

- Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, no. 4 (2019): 1–8.
- Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2021). Pengaruh Pemberian Reward And Punishment Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basataka (JBT)*, 3(2), 106–117. <https://doi.org/10.36277/basataka.v3i2.93>
- Sudirman t. P. Lumbangaol, & lois oinike tambunan. (2022). Pengembangan Test Hots Berbasis Multirepresentasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Fisika Pada Mata Kuliah Fisika Zat Padat. *Jurnal ekonomi, sosial & HUMANIORA*, 3(06), 98-112. Retrieved from <https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/709>
- Sukmawati, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Iv Di Sd,” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, no. 2 (2020): 1–15.
- Wahyu Wulandari and Attin Warmi, ‘Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pisa Konten Change and Relationship Dan Quantity’, *Teorema: Teori Dan Riset Matematika* 7, no. 2 (2022): 439.
- Widiyono, *Mind Mapping Strategi Yang Menyenangkan*, Lima Aksara, 2021.
- Yusnita Alpiyanah, Abdul Kadir Jaelani, and Muhammad Tahir, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas IV SDN 3 Maria Tahun Ajaran 2021/2022’, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 1b (2023): 793–99, <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1125>.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Izin Survey

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http:// fitk.uin-malang.ac.id . email : fitk@uin_malang.ac.id	
Nomor	: 1882/Un.03.1/TL.00.1/05/2024	17 Mei 2024
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hai	: Izin Survey	
Kepada		
Yth. Kepala MI Islamiyah Kepoh Bojonegoro di Kabupaten Bojonegoro.		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:		
Nama	: Ayus Fajar Yoga Adiguna	
NIM	: 200103110035	
Tahun Akademik	: Genap - 2019/2020	
Judul Proposal	: Pengaruh Metode Mind Mapping terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas V pada Materi Kegiatan Ekonomi di MI Islamiyah Kepoh Bojonegoro	
Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu		
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
		 Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademi Muhammad Walid, MA 19730823 200003 1 002
Tembusan :		
1. Ketua Program Studi PBA		
2. Arsip		

Lampiran 2 Izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id , email : fitk@uin-malang.ac.id	
Nomor	: 1899/Un.03.1/TL.00.1/05/2024	17 Mei 2024
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	
Kepada		
Yth. Kepala MIS Islamiyah Kepoh Bojonegoro di Kabupaten Bojonegoro		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:		
Nama	: Ayus Fajar Yoga Adiguna	
NIM	: 200103110035	
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2023/2024	
Judul Skripsi	: Pengaruh Metode Mind Mapping terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas V pada Materi Kegiatan Ekonomi di MI Islamiyah Kepoh Bojonegoro	
Lama Penelitian	: Mei 2024 sampai dengan Juli 2024 (3 bulan)	
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.		
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
		 Waki Dekan, Waki Dekan Bidang Akademik Dr. Muhammad Walid, MA 30823 200003 1 002
Tembusan :		
1. Yth. Ketua Program Studi PGMI		
2. Arsip		

Lampiran 3 Surat Balasan Terkait Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN BAHRUL 'ULUM
MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH KEPOH
STATUS TERAKREDITASI / NSM : 111235220038
KEPOHBARU - BOJONEGORO
Jln. Budi Utomo No. 188 Ds. Kepoh Kec. Kepohbaru Kab. Bojonegoro

SURAT KETERANGAN

Nomor : MI.038/13.22/PP.04/ S.Kt /03/VII/2024

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Sumardi, S.Pd.I
NIP	: 19740120 200501 1 001
Jabatan	: Kepala Madrasah
Nama Madrasah	: MI Islamiyah Kepoh.
Alamat Madrasah	: Jl. Budi Utomo No. 188 Kepoh

menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: AYUS FAJAR YOGA ADIGUNA
NIM	: 200103110035
Semester	: Genap
Tahun Akademik	: 2023/2024
Instansi	: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan / Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Benar-benar telah mengadakan penelitian tentang : **"Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa kelas 5 Pada Materi Kegiatan Ekonomi di MI Islamiyah Kepoh Bojonegoro"**.

Demikian, surat keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bojonegoro, 18 Juni 2024
Kepala Madrasah

SUMARDI, S.Pd.I

Lampiran 4 Hasil Observasi awal

INSTRUMEN OBSERVASI AWAL
MI ISLAMİYAH KEPOH BOJONEGORO

Observer : Ayus Fajar Yoga Adiguna
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas : UIN Malang

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Siswa berpenampilan rapi selama berada di sekolah				✓	Siswa mema- kai seragam lengkap berseta aetwt
2	Siswa terbiasa untuk melakukan 3S (senyum, sapa dan salam) bila bertemu dengan teman/guru/masyarakat sekolah				✓	Siswa ramah dan selalu melakukan 3S
3	Pada saat belajar, siswa suka bicara kepada teman-temannya			✓		Siswa suka berbicara kepada guru menanyakan
4	Siswa mudah terganggu konsentrasinya saat terjadi keributan			✓		Siswa mudah terganggu jika ada keributan
5	Siswa lebih suka bergerak, tidak bisa duduk dengan tenang			✓		Siswa suka juga berger- aknya
6	Siswa menyukai Mata Pelajaran IPAS			✓		Siswa suka karena ada praktiknya
7	Siswa menemukan kesulitan dalam mempelajari Mata Pelajaran IPAS			✓		Siswa suka kegiatan karena ada ada praktek
8	Siswa senang bekerja dalam kelompok			✓		Siswa senang dalam kelompok karena cepat selesai
9	Siswa suka bekerja secara bertahap (sedikit demi sedikit)			✓		Siswa suka belajar per tahap/materi

10	Siswa senang melakukan sesuatu secara langsung/praktek				✓	Siswa suka belajar secara praktek langsung
11	Siswa suka mengulang pelajaran			✓		Guru terpaksa mengulang pelajaran karena siswa kurang paham
12	Siswa suka berkerja secara bertahap (sedikit demi sedikit)			✓		Siswa suka mengulang/ belajar per bab
13	Siswa lebih menyukai belajar sendiri tanpa bantuan orang lain	✓				Siswa kurang aktif dalam dalam belajar mandiri
14	Siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi selama proses pembelajaran		✓			Siswa suka jika ada pelajaran yang baru
15	Siswa memiliki daya ingat yang produktif/kuat		✓			Siswa cukup dalam mengingat pelajaran yang sudah diajar
16	Siswa menyukai adanya peraturan-peraturan di sekolah		✓			Siswa cukup baik dalam aturan yang berlaku di kelas
17	Siswa mampu berkonsentrasi dengan baik		✓			Siswa cukup memperhatikan guru saat belajar
18	Siswa disiplin selama proses pembelajaran berlangsung			✓		Siswa baik dan lebih saat pelajaran
19	Siswa bangga terhadap kemampuan akademiknya			✓		Siswa suka apa yang di peroleh dari sekolah
20	Siswa tidak melakukan tindakan yang merugikan temannya selama proses pembelajaran		✓			Siswa cukup baik selama saat belajar
21	Siswa mampu memberikan argument/ pendapatnya ketika ditanya oleh guru		✓			Siswa cukup baik argument/ komentar saat pelajaran

22	Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan		✓			guru cukup dalam menggunakan metode pembelajaran
23	Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif dan efisien		✓			guru cukup menggunakan media pembelajaran (ceramah / diskusi)
24	Guru berkomunikasi secara baik dan santun pada siswa			✓		guru baik dan santun pada siswa
25	Guru memotivasi Siswa dalam proses pembelajaran				✓	guru baik dalam memotivasi siswa

Kesimpulan

Siswa di MI Islamiyah kepon berpenampilan rapi ketika di sekolah. budaya 3S juga tetap di jaga oleh pihak sekolah dan dilaksanakan setiap pagi hari antara guru dengan siswa. ketika proses pembelajaran siswa dan tidak bisa diam. masih banyak yang ngobrol sendiri dengan teman sebangkunya. serta siswa tidak suka mengulang pembelajaran. siswa kurang antusias ketika belajar secara mandiri dan maunda belajar secara berkelompok praktek langsung.

Guru berperan secara baik sebagai motivator dan fasilitator untuk siswa. namun beberapa guru sebadan kurang mendalam menggunakan metode yang sesuai ketika proses pembelajaran. hal itu dapat dilihat dari hasil pengamatan di lapangan. kebanyakan guru masih menggunakan metode ceramah / diskusi

Keterangan Penskoran

No	Keterangan	Skor
1	Tidak sesuai	1
2	Cukup sesuai	2
3	Sesuai	3
4	Sangat sesuai	4

Lampiran 5 Hasil Validasi Ahli Instrumen Penelitian

INSTRUMEN VALINDASI SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* DENGAN MATERI KEGIATAN EKONOMI UNTUK MENGUKUR KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V DI MI ISLAMIAH KEPOH BOJONEGORO

Nama Validator : Waluyo Satrio Adji, M.Pd.I
 NIP : 198712142015031003
 Unit Kerja : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
 Peneliti : Ayus Fajar Yoga Adiguna
 Judul Penelitian : Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan
 Berpikir Kritis Siswa Kelas V Pada Materi Kegiatan
 Ekonomi Di MI Islamiyah Kepoh Bojonegoro

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Lembar validasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu sebagai ahli Instrumen tentang kualitas soal pada materi pembelajaran yang sedang peneliti buat.
2. Lembar validasi ini berisi kualitas isi soal dan kemanfaatan.
3. Pendapat saran penilaian dan kritik dari Bapak/Ibuk sebagai ahli instrumen akan bermanfaat untuk perbaikan kaulitas soal yang telah peneliti buat.
4. Mohon Bapak/Ibu sebagai ahli instrumen dapat memberikan tanda ✓ untuk setiap indikator pada kolom dibawah ini dengan skala 1,2,3,4,5

No	Keterangan	Skor
1	Tidak sesuai dengan keadaan soal	1
2	Kurang sesuai dengan keadaan soal	2
3	Cukup sesuai dengan keadaan soal	3
4	Sesuai dengan keadaan soal	4
5	Sangat sesuai dengan keadaan soal	5

5. Apabila Bapak/Ibu sebagai ahli instrumen menilai kurang, mohon memberikan kritik dan saran perbaikan agar dapat saya perbaiki.
6. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli instrumen yang telah mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih

B. Aspek Pertanyaan-pertanyaan Angket

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	5
1	Kesesuaian soal dengan materi atau kompetensi dasar dan indikator				✓	
2	Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓	
3	Penulisan teks sudah sesuai EYD					✓
4	Kejelasan yang diketahui dan ditanyakan dari soal sudah jelas				✓	
5	Soal sesuai dengan Tingkat kemampuan siswa SD/MI					✓
6	Soal menggali pengetahuan berpikir kritis siswa				✓	
7	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kemampuan siswa SD/MI					✓
8	Keseuaian memilih jenis dan ukuran pada soal				✓	
9	Soal uraian yang diberikan jelas					✓
10	Petunjuk dan perintah untuk mengerjakan soal sudah jelas					✓

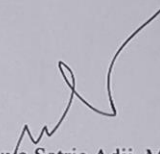
C. Kesimpulan Penilaian Secara Umum Instrumen Lembar Validasi :

- ① Layak diujikan tanpa perbaikan
2. Layak diujikan dengan perbaikan
3. Tidak layak diujikan

(Mohon lingkari pada hurufnya sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.)

D. Catatan Kritik dan Saran

Malang, 30 Mei 2024
Validator Ahli Instrumen



Waluyo Satrio Adji, M.Pd.I
NIP. 198712142015031003

Lampiran 6 Kisi-kisi instrument Soal Pre-test dan Post-tets

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA (PRE-TEST)

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Materi	Indikator Berpikir Kritis	Level Kognitif	No soal
1	3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	3.3.1 Menganalisis kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar	Siswa mampu menganalisis pengaruh jenis usaha ekonomi perseorangan yang ada disekitar lingkungan tempat tinggalnya terhadap kesejahteraan masyarakat	Jenis usaha kegiatan ekonomi perseorangan	Mengobservasi dan mempertimbangkan laporan observasi	C4	1
			Siswa mampu menganalisis bagaimana jenis usaha ekonomi beroperasi dan dampak positif bagi Masyarakat dari gambar	Jenis usaha kegiatan ekonomi perseorangan di bidang pertanian	Membuat dan menentukan hasil pertimbangan	C4	2
2	3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	3.3.2 Mengelompokkan usaha ekonomi di masyarakat yang dilakukan seseorang atau kelompok	Siswa mampu mengelompokkan jenis usaha perseorangan dan kelompok dengan tepat	Jenis usaha ekonomi perseorangan dan kelompok	Menentukan suatu tindakan	C4	3
			Siswa mampu menganalisis jenis usaha dari sebuah pernyataan dan memberikan alasan terkait jawaban yang di ajukan	Bentuk usaha kegiatan ekonomi di bidang perdagangan	Bertanya dan menjawab pertanyaan	C4	4

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Materi	Indikator Berpikir Kritis	Level Kognitif	No soal
3	3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	3.3.3 Menghubungkan peran ekonomi dengan memanfaatkan barang bernilai ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat	Siswa mampu menghubungkan peran dari jenis usaha ekonomi yang di paparkan dari sebuah cerita dan menganalisis manfaat dari barang yang bernilai ekonomi untuk Masyarakat	Jenis usaha ekonomi perseorangan di bidang Perkebunan	Memfokuskan pertanyaan	C4	5,6
4	3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	3.3.4 Menganalisis peran ekonomi pada Masyarakat khususnya dalam bidang sosial dan budaya	Siswa mampu menganalisis dan menentukan peran ekonomi di bidang sosial dan budaya	Jenis usaha ekonomi perseorangan di bidang perdagangan	Membuat dan menentukan hasil pertimbangan	C4	7
			Siswa mampu menganalisis keterampilan yang di miliki peran ekonomi dalam bidang sosial	Jenis usaha ekonomi dibidang jasa	Membuat dan menentukan hasil pertimbangan	C4	8
5	3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	3.3.5 Menentukan kelebihan dan kekurangan dalam usaha ekonomi masyarakat dengan tepat	Siswa mampu menentukan kelebihan dalam jenis usaha ekonomi perseorangan melalui gambar	Jenis usaha ekonomi perseorangan	Memfokuskan pertanyaan	C5	9
			Siswa mampu menyebutkan menentukan kekurangan dalam jenis usaha ekonomi kelompok	Jenis usaha ekonomi kelompok	Bertanya dan menjawab pertanyaan	C5	10

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
(POST-TEST)**

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Materi	Indikator Berpikir Kritis	Level Kognitif	No soal
1	3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	3.3.1 Menganalisis kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar	Siswa mampu menganalisis pengaruh jenis usaha ekonomi perseorangan yang ada disekitar lingkungan tempat tinggalnya terhadap kesejahteraan masyarakat	Jenis usaha kegiatan ekonomi perseorangan	Mengobservasi dan mem-pertimbangkan laporan observasi	C4	3
			Siswa mampu menganalisis bagaimana jenis usaha ekonomi beroperasi dan dampak positif bagi Masyarakat dari gambar	Jenis usaha kegiatan ekonomi perseorangan di bidang pertanian	Membuat dan menentukan hasil pertimbangan	C4	10
2	3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	3.3.2 Mengelompokkan usaha ekonomi di masyarakat yang dilakukan seseorang atau kelompok	Siswa mampu mengelompokkan jenis usaha perseorangan dan kelompok dengan tepat	Jenis usaha ekonomi perseorangan dan kelompok	Menentukan suatu tindakan	C4	4
			Siswa mampu menganalisis jenis usaha dari sebuah pernyataan dan memberikan alasan terkait jawaban yang di ajukan	Bentuk usaha kegiatan ekonomi di bidang perdagangan	Bertanya dan menjawab pertanyaan	C4	6

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Materi	Indikator Berpikir Kritis	Level Kognitif	No soal
3	3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	3.3.3 Menghubungkan peran ekonomi dengan memanfaatkan barang bernilai ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat	Siswa mampu menghubungkan peran dari jenis usaha ekonomi yang di paparkan dari sebuah cerita dan menganalisis manfaat dari barang yang bernilai ekonomi untuk Masyarakat	Jenis usaha ekonomi perseorangan di bidang Perkebunan	Memfokuskan pertanyaan	C4	1,2
4	3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	3.3.4 Menganalisis peran ekonomi pada Masyarakat khususnya dalam bidang sosial dan budaya	Siswa mampu menganalisis dan menentukan peran ekonomi di bidang sosial dan budaya	Jenis usaha ekonomi perseorangan di bidang perdagangan	Membuat dan menentukan hasil pertimbangan	C4	9
			Siswa mampu menganalisis keterampilan yang di miliki peran ekonomi dalam bidang sosial	Jenis usaha ekonomi dibidang jasa	Membuat dan menentukan hasil pertimbangan	C4	5
5	3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	3.3.5 Menentukan kelebihan dan kekurangan dalam usaha ekonomi masyarakat dengan tepat	Siswa mampu menentukan kelebihan dalam jenis usaha ekonomi perseorangan melalui gambar	Jenis usaha ekonomi perseorangan	Memfokuskan pertanyaan	C5	7
			Siswa mampu menyebutkan menentukan kekurangan dalam jenis usaha ekonomi kelompok	Jenis usaha ekonomi kelompok	Bertanya dan menjawab pertanyaan	C5	8

Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: MI Islamiyah Kepoh
Kelas / Semester	: V / II (Genap)
Tema	: Benda-benda disekitar Kita (Tema 9)
Sub Tema	: Benda-benda dalam Kegiatan Ekonomi (Sub Tema 2)
Muatan	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi waktu	: 3 x 35 Menit (2 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

➤ IPS

Kompetisi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.3	Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	3.3.1	Menjelaskan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar (C2: Memahami)
		3.3.2	Mengelompokkan usaha ekonomi di masyarakat yang dilakukan seseorang atau kelompok (C4: Menganalisis)
		3.3.3	Menghubungkan peran ekonomi dengan memanfaatkan barang bernilai ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat (C4:Menganalisis)

		3.3.4	Menganalisis peran ekonomi pada Masyarakat khususnya dalam bidang sosial dan budaya (C4 : menganalisis)
		3.3.5	Menentukan kelebihan dan kekurangan dalam usaha ekonomi masyarakat dengan tepat (C5 Mengevaluasi)
4.3	Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	4.3.1	Mempresentasikan hasil analisis kegiatan ekonomi dengan membuat Mind Mapping (P2: Manipulasi)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu melakukan pengamatan kegiatan ekonomi di lingkungan masyarakat baik usaha perorangan dan kelompok melalui kegiatann observasi dengan baik (C2: Memahami)
2. Siswa mampu mengelompokk usaha ekonomi di masyarakat yang dilakukan perorangan atau kelompok melalui gambar pada power point dengan tepat (C4: Menganalisis)
3. Siswa mampu menghubungkan peran ekonomi dengan memanfaatkan barang bernilai ekonomi dalam upaya mensejahterakan kehidupan masyarakat melalui diskusi dengan baik dan tepat (C4:Menganalisis)
4. Melalui diskusi, siswa mempresentasikan hasil kegiatan ekonomi dengan membuat peta konsep (*Mind Mapping*) dengan lancar dan penuh percaya diri. (P2: Manipulasi)

D. MATERI PEMBELAJARAN

Kegiatan Ekonomi

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Model : Mind Mapping

Metode : Penugasan, Pengamatan, Diskusi, Tanya jawab

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 9: Benda-benda di Sekitar Kita. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*

Media/Alat : Power Point, LKPD, pensil warna, alat tulis, video pembelajaran dari youtube dengan link : https://youtu.be/xapFITutlXE?si=WqJHAVYTIq_a26Yg

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa saling memberi salam dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing. 2. Berdoa sebelum memulai pelajaran. Doa dipimpin oleh siswa yang datang paling awal. (Religius, menghargai kedisiplinan siswa) 3. Menyanyikan lagu “ Indonesia Raya “secara bersama - sama (Nasionalisme) 4. Guru mengabsen siswa dengan cara memanggil satu persatu 5. Guru mengecek kesiapan diri dengan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. (Disiplin) 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada power point. (<i>Communication</i>) 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Oreientasi Masalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukkan gambar yang ditampilkan pada proyektor. (Literasi digital.) 	80 menit



2. Siswa mengamati gambar , kemudian Guru memberikan pertanyaan kepada siswa
 - Aktivitas apa yang ada pada gambar tersebut?
 - Menurut pendapatmu, apakah gambar tersebut dapat mensejahterakan masyarakat?
3. Siswa saling mengemukakan pendapatnya tentang gambar yang ditampilkan oleh guru. (*Collaboration and communication*)
4. Guru menunjukkan gambar lain pada proyektor. Literasi digital



5. Siswa diminta untuk membandingkan gambar yang pertama dengan gambar yang ke dua. (*Critical thinking*)
6. Guru memberikan pertanyaan -pertanyaan secara lisan kepada siswa :
 - Menurut pendapat kalian gambar manakah yang bisa mensejahterakan masyarakat?
 - Bagaimana hubungan kedua kegiatan pada gambar diatas dalam memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat?
7. Siswa saling mengemukakan pendapatnya terkait pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru secara klasikal. (*Collaboration and Communication*)

	<ol style="list-style-type: none"> 8. Guru memberikan klarifikasi terhadap permasalahan yang dipecahkan siswa dan menyampaikan materi dengan memutar video pembelajaran pada link berikut: https://youtu.be/xapFITutlXE?si=WqJHAVYTIq_a26Yg (<i>Literasi digital</i>) 9. Siswa mencatat poin penting di buku catatan mereka terkait kegiatan ekonomi pada video pembelajaran (<i>Mandiri, critical thinking</i>) 10. Guru membentuk kelompok belajar siswa secara acak atau heterogeny yang terdiri dari 3-5 siswa dalam satu kelompok. (<i>communication, collaboration</i>) 11. Setiap kelompok menerima satu buah LKPD untuk dikerjakan secara bersama-sama. 12. Guru menjelaskan tentang langkah-langkah pengerjaan menggunakan metode <i>Mind Mapping</i> dalam LKPD 13. Setiap kelompok bekerjasama mendiskusikan dengan teman-teman kelompoknya mengerjakan LKPD sesuai petunjuk. (<i>4C-Collaborative</i>) 14. Setiap kelompok melengkapi <i>Mind Mapping</i> yang masih kosong dengan jawaban yang tepat. 15. setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerjanya dalam bentuk mind mapping ke depan disertai diskusi dan tanya jawab terkait hasil kerja. (<i>communication, collaboration, critical thinking</i>) 16. Siswa yang lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang presentasi dengan santun (<i>collaboration</i>) 17. Kelompok yang presentasi memberikan tanggapan kepada kelompok lain yang memberikan pertanyaan, pernyataan, dan tanggapan dengan santun 	
--	--	--

3	C.G																		
4	D.S																		
5	D.S																		
6	F.S																		
7	K.F																		
8	M.H																		
9	M.F																		
10	M.I																		
11	M.R																		
12	N.A																		
13	N.N																		
14	N.Z																		
15	S.S																		
16	S.H																		
17	V.A																		
18	Y.F																		

Keterangan:

Nilai	Disiplin	Keaktifan	Tanggung jawab
3 = Sangat Baik	Siswa selalu presensi tepat waktu sebelum jam 07.00	Siswa selalu merespon sapaan dan pertanyaan	Siswa menyelesaikan tugas dengan tepat waktu
2 = Baik	Siswa presensi setelah jam 07.00	Siswa jarang merespon sapaan dan pertanyaan	Siswa menyelesaikan tugas dengan terlambat,
1 = cukup	Siswa tidak mengisi presensi	Siswa tidak merespon sapaan dan pertanyaan	Siswa tidak menyelesaikan tugas

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan memberikan 5 butir soal

- Skor maksimal = 10
- Penskoran

$$\text{Nilai} \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

c. Penilaian keterampilan

1) Rubik membuat Mind Mapping :

Kreteria	Sangat baik	Baik	Cukup
Isi pengetahuan	Informasi ditulis secara lengkap serta ada menambahkan informasi	Informasi ditulis secara lengkap namun tidak ada menambahkan informasi	Informasi kurang lengkap dan tidak ada menambahkan informasi
Kesesuaian warna dan kerapian	Warna bervariasi dan menarik serta hasil mind mapping rapi dan bersih	Warna kurang bervariasi dan kurang menarik serta hasil mind mapping kurang rapi dan kurang bersih	Warna tidak bervariasi serta hasil mind mapping tidak rapi dan kurang bersih

2) Rubik presentasi kelompok

Nama kelompok :

Anggota :

Kreteria Penilaian	Kurang (20-39)	Cukup (40-59)	Baik (60-79)	Sangat baik (80-100)
Penguasaan materi				
Kekompakan / pembagian kerja				
Penyampaian				

Mengetahui
Kepala MI Islamiyah Kepoh

Bojonegoro, Januari 2024
Guru Kelas V

Sumardi,S.Pd.I
NIP : 197401202005011001

Ayus Fajar Yoga Adiguna
NIP : -

*Lampiran***MATERI AJAR****A. KEGIATAN EKONOMI**

Kegiatan ekonomi dilakukan masyarakat agar kebutuhan hidupnya terpenuhi. Adanya Kegiatan ekonomi berpengaruh dalam bidang sosial agar bisa menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan akses terhadap layanan public atau memfasilitasi mobilitas sosial. Kegiatan ekonomi setiap orang berbeda-beda tentu saja sesuai kemampuan masing-masing. Apa sajakah bentuk usaha dalam kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia? Berikut berbagai usaha dalam kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.

1. Pertanian

Usaha pertanian merupakan usaha yang paling banyak ditemukan dalam masyarakat Indonesia. Hal ini sesuai dengan keadaan alam Indonesia sebagai negara agraris. Hasil pertanian Indonesia antara lain padi, jagung, ubi, dan palawija.

2. Perkebunan

Perkebunan merupakan usaha pemanfaatan lahan dengan tanamantanaman keras. Perkebunan dapat dibedakan atas perkebunan rakyat dan perkebunan

besar. Perkebunan rakyat adalah perkebunan yang dikelola oleh rakyat. Perkebunan besar biasanya dikelola oleh pemerintah atau perusahaan perkebunan. Hasil perkebunan besar, biasanya ditujukan untuk ekspor sehingga dapat menghasilkan devisa bagi negara. contoh hasil perkebunan antara lain karet, kelapa, kelapa sawit, dan tebu.

3. Peternakan



Peternakan adalah usaha memelihara binatang piaraan yang diambil manfaatnya. Usaha peternakan dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu peternakan hewan besar (sapi, kerbau, dan kuda), hewan kecil (kambing, domba, kelinci, dan babi), dan unggas (ayam, itik, entok, dan burung)

4. Perikanan



Usaha perikanan dalam hal ini adalah usaha perikanan darat, yaitu usaha memelihara ikan di perairan darat dengan cara membuat kolam. Perikanan darat meliputi perikanan air tawar dan perikanan air payau. contoh hasil perikanan air tawar misalnya ikan gurami, nila, bawal, dan lele. Hasil perikanan air payau contohnya ikan bandeng.

5. Kehutanan



Usaha kehutanan dapat dilakukan dengan melakukan pencegahan terhadap penggundulan hutan dengan melakukan reboisasi atau peremajaan hutan. contoh hasil usaha kehutanan antara lain kayu, rotan, damar, dan kemenyan. Usaha kehutanan juga penting untuk menjaga keseimbangan alam. Pepohonan yang tumbuh di hutan membantu peresapan air ke dalam tanah. Dengan demikian, dapat menghindari terjadinya banjir. Selain itu, hutan menjadi tempat hidup serta berkembangnya berbagai satwa. Oleh karena itu, hutan tidak boleh dirusak dan harus diremajakan.

6. Pertambangan



Pertambangan adalah usaha untuk mengolah atau memanfaatkan mineral demi kesejahteraan manusia. Mineral ini berada di dalam perut bumi. Untuk mendapatkannya perlu dilakukan penggalian atau penambangan. contoh hasil barang tambang antara lain emas, minyak bumi, dan batu bara

7. Perindustrian



Industri adalah usaha atau kegiatan untuk mengubah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi atau barang jadi. Bahan mentah berasal dari sumber daya alam. Industri dilakukan untuk meningkatkan mutu atau nilai suatu barang. Usaha industri dapat dilakukan oleh perorangan, kelompok, atau suatu perusahaan, baik pemerintah maupun swasta. contoh hasil industri adalah benang menjadi pakaian, pengolahan ikan menjadi ikan kaleng, dan karet menjadi ban.

8. Perdagangan



Perdagangan adalah kegiatan yang bertujuan menyalurkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Barang-barang yang diperdagangkan merupakan hasil-hasil pertanian, peternakan, perikanan, hutan, dan barang-barang hasil industri. Perdagangan yang dilakukan antarnegara disebut ekspor impor. Ekspor adalah usaha mengirim dan menjual barang keluar negeri. Impor adalah usaha memasukkan dan membeli barang dari luar negeri.

9. Jasa



Usaha jasa adalah usaha menyediakan jasa bukan produk benda untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Perhatikan gambar di atas. Pekerjaan menjadi pemandu wisata merupakan bagian dari usaha jasa. Usaha-usaha dalam bidang jasa antara lain usaha tukang cukur/pangkas rambut, becak, ojek, angkutan umum, dan bidang pariwisata.

B. JENIS USAHA EKONOMI

1. Jenis Usaha ekonomi yang dikelola sendiri (Usaha Perseorangan)

Usaha ekonomi yang dikelola sendiri disebut usaha perseorangan

Ciri-ciri :

- a. Memiliki modal terbatas
- b. Biasanya dikelola secara sederhana

Contoh : Usaha pertanian, Usaha perdagangan, Usaha jasa, Industry kecil

2. Jenis usaha ekonomi yang dikelola kelompok

Usaha yang dikelola Bersama disebut usaha kelompok

Ciri -ciri :

- a. Usaha ekonomi dikelola bersama, baik modal, pengelolaan, maupun keuntungan
- b. Modalnya cukup besar

Bentuk badan ekonomi Bersama :

- Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
- Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)
- Koperasi

C. KELEBIHAN DAN KEKURANGAN JENIS USAHA EKONOMI

1. Usaha Perseorangan

a. Kelebihan

- 1) Pemilik dapat mengembangkan usahanya sesuai dengan keinginannya
 - 2) Keuntungan yang diperoleh dapat dinikmati sendiri
 - 3) Pengambilan Keputusan dapat dilakukan dengan cepat
 - 4) Beban pajak tidak enggak tinggi
- b. Kekurangan
- 1) Lamanya usaha bergantung pada batas umur dari pemiliknya.
 - 2) Modal yang digunakan dalam usaha sangat terbatas.
 - 3) Tanggung jawab atas kerugian usaha ditanggung oleh sendiri dengan harta kekayaan milik pribadi.
 - 4) Kemampuan seseorang, baik dalam pikiran, pengetahuan, keterampilan, dan tenaga bersifat terbatas

2. Usaha Kelompok

a. Kelebihan

1. Modal lebih banyak karena berasal dari beberapa orang
2. Resiko dan kerugian usaha di tanggung Bersama
3. Ide dan kemampuan usaha lebih banyak

b. Kekurangan

1. Pengambilan Keputusan harus sesuai dengan kesepakatan bersama
2. Keuntungan dibagi dengan pemilik modal lainnya
3. Kelangsungan usaha tidak menentu karena rawan perbedaan pendapat antar pemilik modal

MEDIA PEMBELAJARAN

- Gambar yang menunjukkan bukan dari kegiatan ekonomi



- Video pembelajaran tentang kegiatan ekonomi pada link berikut :

https://youtu.be/xapFITutIXE?si=WqJHAVYTIq_a26Yg

• Power Point

KEGIATAN EKONOMI

JENIS-JENIS USAHA PERORANGAN DAN KELOMPOK DALAM KEGIATAN EKONOMI MASYARAKAT

TEMATIK TEMA 9 SUBTEMA 2

PENGERTIAN KEGIATAN EKONOMI MASYARAKAT

Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan individu atau kelompok untuk memperoleh barang atau jasa guna memenuhi kebutuhan hidupnya dengan saling mempertukarkan, atau menukarkan dengan mata uang.

JENIS-JENIS USAHA KEGIATAN EKONOMI MASYARAKAT

kegiatan ekonomi dilakukan untuk memenuhi berbagai kebutuhan manusia, karena manusia tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri. kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia sangatlah beragam, terdapat berbagai jenis usaha yang dilakukan contohnya pertanian, perikanan, perkebunan, pertambangan, dan peternakan. masyarakat Indonesia juga menjalankan kegiatan ekonomi berupa perdagangan, perindustrian, dan jasa.

PERTANIAN	PERKEBUNAN	PERDAGANGAN
Indonesia memiliki lahan yang subur serta iklim yang mendukung untuk bidang pertanian, hasil dari pertanian di Indonesia misalnya padi, sagu, ubi-ubi dan palawija	usaha perkebunan banyak dilakukan di wilayah dataran tinggi. beberapa contoh hasil perkebunan antara lain tebu, kapas, teh, kelapa, kelapa sawit	perdagangan merupakan kegiatan penyuluran barang hasil produksi kepada konsumen, perdagangan juga dapat dilakukan antar negara melalui kegiatan ekspor impor

PERTAMBANGAN	PERHUTANAN	PERINDUSTRIAN
usaha masyarakat mengolah sumber daya alam berupa barang tambang dalam bumi, contoh hasil tambang : batu bara, minyak bumi, emas, timah.	kegiatan mengelola hutan untuk dimanfaatkan memenuhi kebutuhan manusia, contohnya : kayu pinus, kayu jati, rotan dll	usaha perindustrian merupakan kegiatan usaha yang mengolah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi atau barang jadi dengan memanfaatkan sumber daya sekitar

PERIKANAN	PETERNAKAN	JASA
bedasarkan jenis perairannya, usaha perikanan dibedakan menjadi usaha perikanan air tawar, payau dan asin (laut)	pengelolaan hewan ternak untuk diambil daging, susu, kulit, bulu ataupun telurnya. contoh hewan ternak : sapi domba, ayam	usaha jasa tidak menyediakan produk berupa benda, melainkan jasa untuk mendapatkan keuntungan. jasa tidak memiliki bentuk seperti benda, namun dapat dimanfaatkan, misalnya jasa potong rambut, servis, laundry dll

JENIS-JENIS USAHA EKONOMI YANG DIKELOLA PERSEORANGAN

Jenis usaha perseorangan adalah suatu badan usaha atau perusahaan yang dimiliki dan dikelola oleh pengembang perorangan. Usaha perseorangan umumnya hadir mulai dari skala kecil seperti UKM (Usaha Kecil dan Menengah) hingga skala besar seperti BUMN (Badan Usaha Milik Negara).

Pemilik perusahaan perseorangan juga bertanggung jawab penuh terhadap semua aktivitas dan kebijakan yang diambil untuk kelangsungan usahanya. Jenis perusahaan perseorangan sangat banyak di Indonesia. Ciri umum yang dimiliki oleh usaha perseorangan adalah sebagai berikut:

1. dimiliki oleh perseorangan
2. Fungsional yang terbatas
3. jika ingin menjalankan usaha jenis ini tidak diperlukan modal yang terlalu besar
4. Kelangsungan usaha jenis ini sangat bergantung pada keputusan pemilik usaha
5. Jenis usaha yang mudah di dirikan namun juga mudah ditutupkan
6. apabila pemilik memiliki pengetahuan adalah seorang individu dia sanggup menabung untuk ekspansi perusahaan.
7. Salah satu kekurangan dimiliki sendiri, modalnya dibatasi sehingga jangkauan usaha perseorangan sangat terbatas karena modalnya hanya pribadi sang pemilik.

KELEBIHAN DAN KEKURANGAN

Kelebihan

- Pemilik dapat mengembangkan usahanya sesuai dengan keinginannya
- Keuntungan yang diperoleh dapat dinikmati sendiri
- Pengambilan Keputusan dapat dilakukan dengan cepat/Beban
- pajak tidak enggak tinggi

Kekurangan

- Lamanya usaha bergantung pada batas umur dari pemiliknya.Modal yang digunakan dalam usaha sangat terbatas.
- Tanggung jawab atas kerugian usaha ditanggung oleh sendiri dengan harta kekayaan milik pribadi.
- Kemampuan seseorang, baik dalam pikiran, pengetahuan, keterampilan, dan tenaga bersifat terbatas

CONTOH JENIS USAHA EKONOMI PERORANGAN

Pertanian dan Perkebunan
Usaha pertanian biasanya dikelola perseorangan oleh petani. Petani memiliki modal dan peralatan yang terbatas, sehingga mereka hanya menghasilkan satu jenis pertanian saja, misalnya petani padi.

Perdagangan
Perdagangan yang dikelola perseorangan biasanya oleh warung, pedagang kaki lima, ataupun pedagang keliling. Keuntungan yang diperoleh dapat mereka nikmati sendiri, namun kerugian usahanya juga ditanggung sendiri.

CONTOH JENIS USAHA EKONOMI PERORANGAN

Jasa
Jenis usaha jasa juga paling banyak digeluti oleh masyarakat Indonesia. Jika kita adalah orang yang memiliki keterampilan dalam bidang otomotif, kita bisa membuka bengkel. Pada umumnya jenis usaha jasa adalah salon, potong rambut, penyewaan baju pengantin, laundry, usaha air minum isi ulang dan banyak lainnya.

Industri Rumah Tangga
Industri rumah tangga memiliki modal terbatas. Para pekerjaannya berasal dari warga sekitar. Barang yang dihasilkan bisa berupa makanan ringan ataupun kerajinan dalam skala kecil.

JENIS-JENIS USAHA EKONOMI YANG DIKELOLA KELOMPOK

Usaha kelompok adalah jenis usaha yang pengelolaannya dilakukan secara berkelompok atau bersama-sama. Kebersamaan dalam usaha ini selain pengelolaannya adalah modal yang digunakan untuk membangun hasil dan keuntungan yang didapat nantinya juga dibagi secara berkelompok melalui sistem bagi hasil. Beberapa contoh usaha yang dijalankan secara berkelompok adalah firma, CV, PT, BUMN, Perusahaan Daerah dan Koperasi.

KELEBIHAN DAN KEKURANGAN

Kelebihan

- Modal lebih banyak karena berasal dari beberapa orang/Resiko
- dan kerugian usaha di tanggung Bersama
- Ide dan kemampuan usaha lebih banyak

Kekurangan

- Pengambilan Keputusan harus sesuai dengan kesepakatan bersama/Keuntungan
- dibagi dengan pemilik modal lainnya
- Kelangsungan usaha tidak menentu karena rawan perbedaan pendapat antar pemilik modal

CONTOH JENIS USAHA EKONOMI KELOMPOK

Firma
Firma adalah usaha ekonomi yang merupakan persekutuan antara dua atau lebih orang atau badan yang menjalankan bisnis bersama di bawah satu nama contoh : telkom atau indofood

CV (Commanditaire Vennootschap)
CV adalah perusahaan yang didirikan satu orang pengusaha atau lebih dengan modal dari pengusaha tersebut dan beberapa penanam modal atau saham. umumnya perusahaan jenis CV ini dikembangkan dari usaha jenis firma. contoh : CV Catur Pangan Indonesia atau CV Bintang Permata

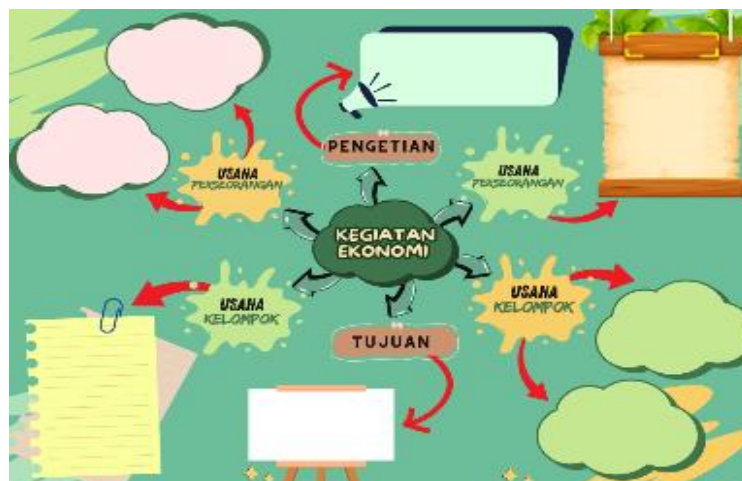
CONTOH JENIS USAHA EKONOMI KELOMPOK

PT Perseoran Terbatas
PT adalah badan usaha yang berbadan hukum dan modalnya terdiri dari saham-saham yang dimiliki oleh para pemegang saham. Struktur organisasi PT terdiri dari pemegang saham, direksi, dan komisaris. contoh : PT Pertamina, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Astra Internasional, dan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

BUMN (Badan Usaha Milik Negara)
BUMN adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. contoh Pertamina, Kimia Farma, Bank (BN) Tbk.

TERIMAKASIH

- Template Mind Mapping



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Kegiatan Ekonomi

Kelompok :
 Nama Anggota :
 1.
 2.

A. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian

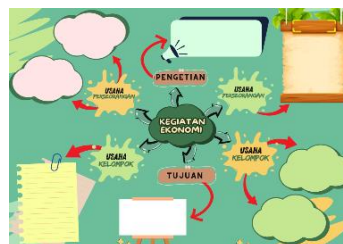
N0	Kompetensi Dasar	No	Indikator
4.3	Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	4.3.1	Mempresentasikan dan mendiskusikan hasil analisis kegiatan ekonomi dengan membuat Mind Mapping.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah siswa mengamati dan mempelajari materi yang disampaikan guru melalui PPT siswa mampu membuat *Mind Mapping* tentang materi kegiatan ekonomi dengan kreatif dan inovatif.
2. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu mempresentasikan materi kegiatan ekonomi menggunakan *Mind Mapping* dengan aktif dan penuh percaya diri.

C. Petunjuk Pengerjaan

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.
2. Diskusikan bersama teman sekelompok untuk membuat *Mind Mapping* tentang kegiatan ekonomi pada template mind map yang sudah *disediakan*



3. Bagilah tugas dengan teman sekelompok kalian untuk mengisi kolom kosong *Mind Map* agar tugas cepat selesai.
4. Presentasikan dan diskusikan didepan teman kelompok lainnya.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Kegiatan Ekonomi

Tugas : Membuat *Mind Mapping* dari Materi Jenis Usaha kegiatan ekonomi

Nama :

No Absen :

A. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian

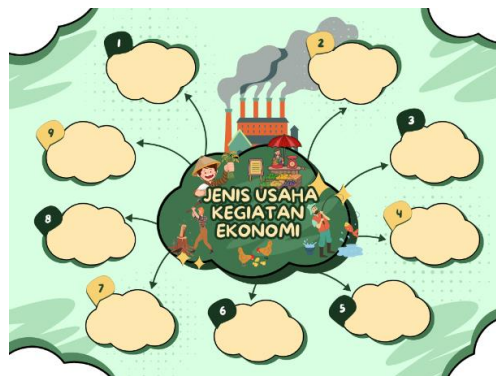
N0	Kompetensi Dasar	No	Indikator
4.3	Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	4.3.1	Membuat <i>Mind Mapping</i> tentang jenis usaha kegiatan ekonomi Masyarakat di Indonesia
		4.3.2	Mempresentasikan hasil analisis jenis usaha kegiatan ekonomi Masyarakat Indonesia menggunakan <i>Mind Mapping</i>

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menganalisis jenis usaha kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dengan membuat *Mind Mapping* secara kreatif dan inovatif
2. Siswa mampu mempresentasikan jenis usaha kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia menggunakan *Mind Mapping* dengan lancar dan penuh percaya diri.

C. Petunjuk Pengerjaan

1. Siapkan alat tulis seperti pensil warna dan kertas kosong
2. Analisislah jenis usaha kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia yang kamu ketahui baik jenis usaha perseorangan atau kelompok.
3. Buatlah sebuah *Mind Mapping* se kreatif mungkin seperti contoh *Mind Mapping* dibawah ini :



SOAL EVALUASI

Nama :

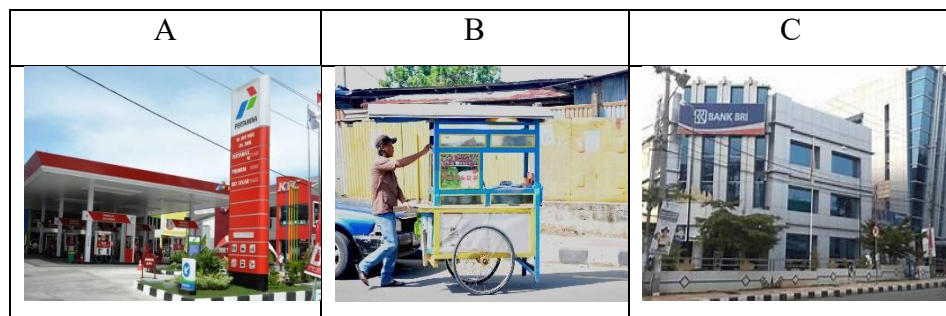
No.Absen :

Kelas :

❖ **Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat !**

1. Sebutkan masing-masing 2 contoh jenis usaha ekonomi perorangan dan kelompok !
2. Apa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi ?
3. Amati gambar dibawah ini !

Kelompokan Gambar dibawah ini sesuai dengan jenis usaha ekonominya



4. Perhatikan gambar dibawah ini !



Mengapa kegiatan tersebut dapat meningkatkan ekonomi di masyarakat?

5. Amati benda dari barang bekas di samping !



Menurut pendapatmu, bagaimana cara pembuatan benda yang ada pada gambar diatas dan cara penjualan hasil pengolahan!

KUNCI JAWABAN

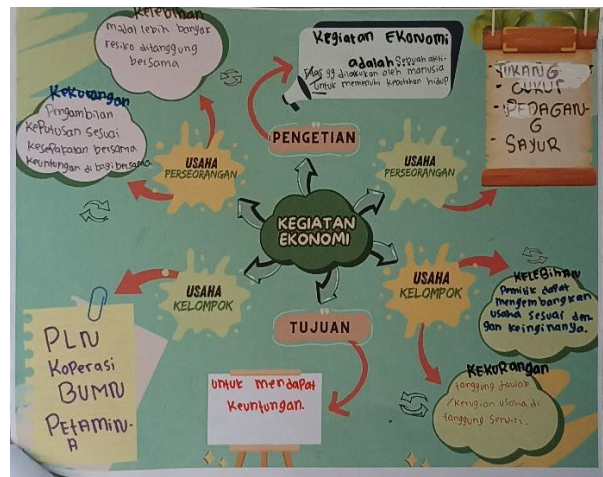
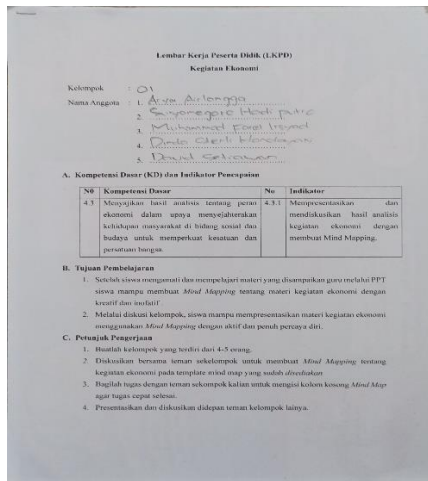
1. Jenis usaha ekonomi perorangan: usaha pertanian, usaha perdagangan, usaha jasa Jenis usaha ekonomi kelompok : BUMN, BUMS, Koperasi
2. Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan seseorang agar kebutuhan hidupnya terpenuhi.
3. A. Jenis usaha kelompok B. Jenis usaha perorangan C. Jenis usaha kelompok
4. Kerana kegiatan pada gambar tersebut dapat memenuhi kebutuhan hidup masyarakat melalui pertaniannya dengan menyediakan bahan pangan, dan jika di kerjakan secara disiplin dan berkesinambungan usaha tersebut dapat berkembang pesat dan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat.
5. Cara pembuatannya adalah
 - -Sediakan botol bekas
 - Belah bagian tengah botol bekas
 - Ambil potongan yang tidak ada tutupnya atau botol bagian bawah
 - Hiaslah botol tersebut dengan kain vanel

Cara penjualan :

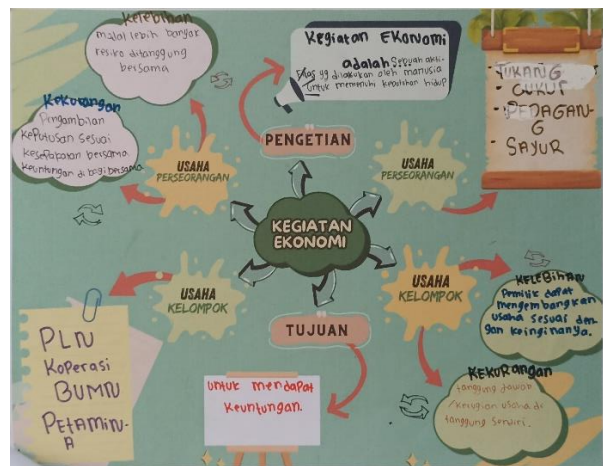
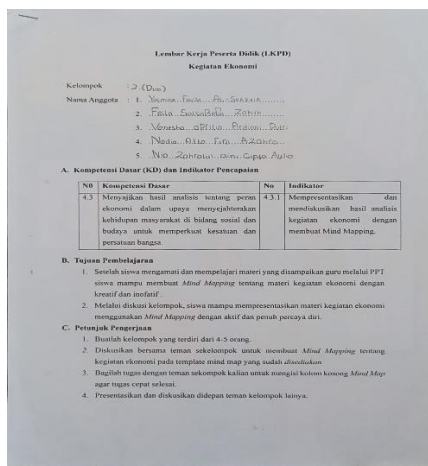
- Di jual di bazar
- Dijual di souvenir
- Dijual mellaui media sosial

Lampiran 8 Pemberian Perlakuan (Mind Mapping)

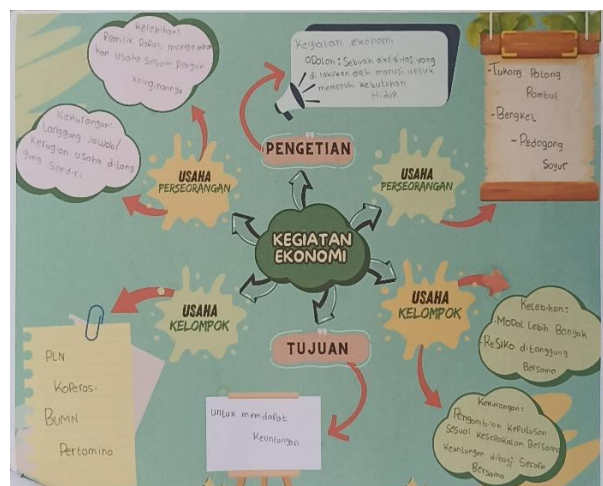
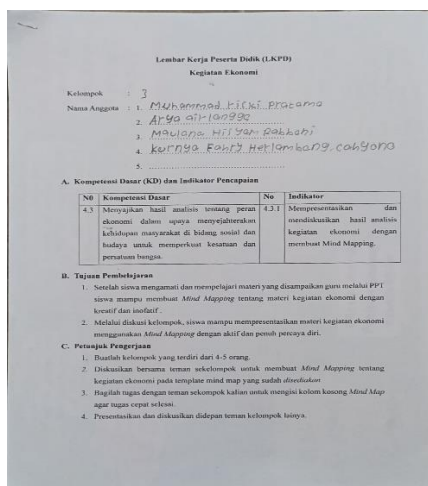
- Hasil Kerja Kelompok Siswa membuat *Mind Mapping* (LKPD Kelompok)



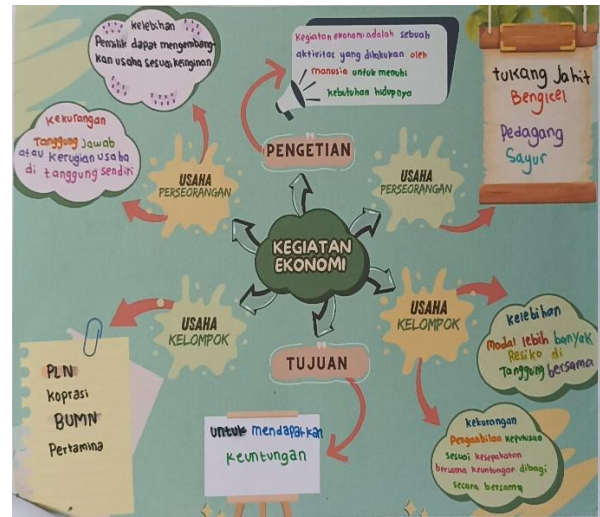
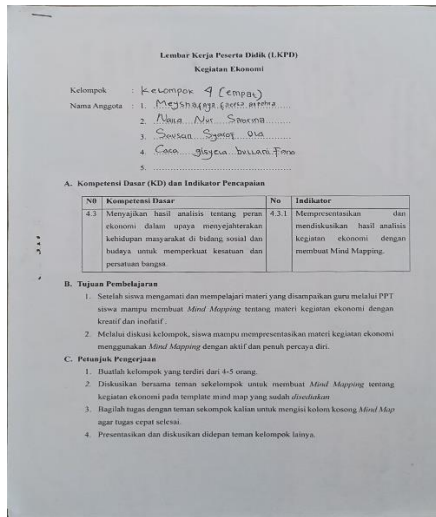
LKPD Kelompok 1



LKPD Kelompok 2



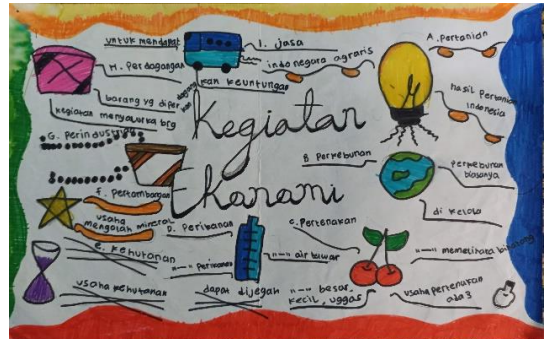
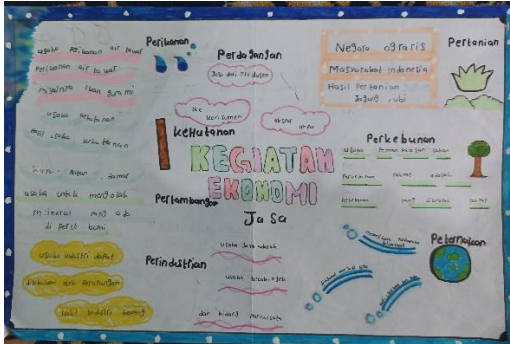
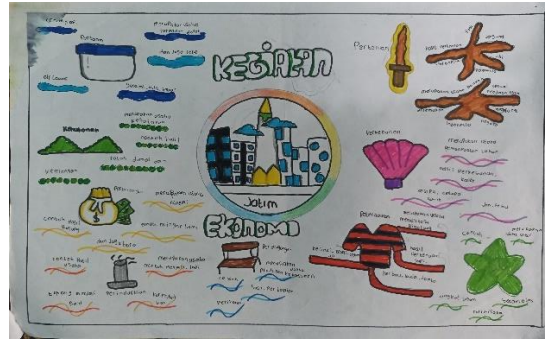
LKPD Kelompok 3



LKPD Kelompok 4

• Hasil Tugas Individu Siswa Membuat Mind Mapping (LKPD Individu)





Lampiran 9 instrumen Uji coba soal *Pretes & Posttest*

(37) x 2

TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
(*PRE-TEST* DAN *POST-TEST* UJI COBA INSTRUMEN)

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah
Mata Pelajaran : Tematik Muatan IPS Tema 9 (Kegiatan Ekonomi)
Alokasi Waktu : 60 Menit
Jumlah Soal : 10 Butir

Nama : *Isqina Aska Zeida*
Absen : *005*
Kelas / Semester : *5. A 1 Semester 2*
Instansi / Sekolah : *M.I. ISIAM. MIYAH. KEPoh*

❖ *Petunjuk Umum :*

1. Bacalah doa terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal!
2. Tulislah nama, kelas, dan nomor absen pada kolom yang telah disediakan!
3. Jawablah terlebih dahulu soal yang kamu anggap lebih mudah!
4. Periksalah lembar jawaban sebelum diserahkan kepada guru/pengawas !

❖ *Isilah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan tepat !*

1. Jelaskan jenis usaha ekonomi perseorangan di lingkungan sekitarmu yang dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat!
2. Jelaskan jenis usaha ekonomi pada gambar di bawah ini dan bagaimana kegiatan tersebut beroperasi, serta dampak positif terhadap masyarakat setempat!

3. Berdasarkan kegiatan ekonomi dibawah ini, kelompokkan mana yang merupakan jenis usaha perseorangan dan jenis usaha kelompok?

a. Pertamina	f. Nelayan
b. Petani	g. Tukang potong rambut
c. PLN	h. Bank Negara
d. Pedagang Buah	i. Tambang batu bara
e. Bengkel	j. BUMN

4. Pak Arman memiliki sebuah toko bunga di pasar. Setiap hari, Pak Arman membuka tokonya sejak pagi dan menjual berbagai jenis bunga, seperti mawar, melati, dan anggrek. Pak Arman merangkai buket bunga dan menjualnya kepada pelanggan yang datang. Ia melakukan semua pekerjaan sendiri, mulai dari merawat bunga hingga melayani pembeli
- Usaha ekonomi apa yang dimiliki oleh Pak Arman ? jelaskan pendapatmu!

Perhatikan cerita berikut untuk menjawab soal no 5 dan 6

Di sebuah pulau tropis, terdapat banyak petani kelapa yang hidup dari perkebunan mereka. Salah satu petani, Pak Joko, memiliki lahan perkebunan kelapa yang luas. Setiap hari, Pak Joko bekerja keras merawat pohon kelapanya, mengumpulkan buah kelapa, dan mengolahnya menjadi berbagai produk seperti santan, kelapa parut, dan minyak kelapa. Produk-produk ini tidak hanya untuk keluarganya, tetapi juga dijual ke pasar lokal dan kadang-kadang diekspor ke luar pulau. Pendapatan dari hasil penjualan ini sangat membantu Pak Joko dan keluarganya, serta memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar.

5. Apa peran ekonomi yang dimainkan oleh Pak Joko dalam masyarakat pulau tersebut?
6. Bagaimana memanfaatkan barang bernilai ekonomi seperti hasil perkebunan kelapa dapat menyejahterakan kehidupan masyarakat?
7. ***Bacalah cerita berikut ini dengan cermat!***

Di sebuah desa bernama Desa Sejahtera, penduduknya terkenal dengan kerajinan tangan mereka seperti tenun kain tradisional dan pembuatan peralatan rumah tangga dari bambu. Setiap minggu, ada pasar seni di desa tersebut yang menjadi daya tarik bagi wisatawan lokal dan mancanegara. Selain itu, desa ini juga mengadakan festival budaya tahunan yang menampilkan tarian tradisional, musik daerah, dan kuliner khas desa.

Hasil dari pasar seni dan festival budaya memberikan dampak besar bagi perekonomian Desa Sejahtera. Banyak penduduk yang menjual hasil kerajinan dan makanan khas mereka di pasar seni ini, yang membantu

meningkatkan pendapatan keluarga. Pendapatan dari kegiatan ini digunakan untuk memperbaiki fasilitas umum seperti jalan, sekolah, dan puskesmas. Selain itu, kegiatan budaya seperti tarian dan musik daerah juga membantu mempererat hubungan sosial antar warga desa

- Berikan contoh dampak positif dari kegiatan ekonomi di bidang sosial dan budaya terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Sejahtera berdasarkan cerita di atas!

8. Bacalah cerita dibawah ini!

Di sebuah desa yang bernama Desa Harmoni, sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani. Selain bercocok tanam, mereka juga memiliki berbagai keterampilan lain seperti membuat anyaman, memahat kayu, dan menjahit pakaian tradisional. Setiap tahun, desa tersebut mengadakan sebuah festival budaya yang menampilkan berbagai hasil kerajinan tangan, tarian tradisional, dan makanan khas desa. Festival ini selalu ramai dikunjungi oleh wisatawan dari kota dan bahkan dari luar negeri.

Hasil dari festival tersebut sangat membantu perekonomian masyarakat Desa Harmoni. Dengan adanya festival, penduduk desa bisa menjual hasil kerajinan mereka dengan harga yang lebih baik, sehingga pendapatan mereka meningkat. Uang yang diperoleh dari penjualan digunakan untuk memperbaiki rumah, menyekolahkan anak, dan membangun fasilitas umum seperti balai desa dan tempat ibadah. Selain itu, festival ini juga membuat kebudayaan Desa Harmoni semakin dikenal luas dan dihargai oleh banyak orang.

- Berdasarkan cerita di atas, sebutkan dua keterampilan yang dimiliki oleh penduduk Desa Harmoni dan jelaskan bagaimana keterampilan tersebut bisa membantu meningkatkan perekonomian mereka!

9. Analisislah jenis usaha ekonomi pada gambar dibawah ini dan sebutkan 3 kelebihan dan kekurangan!



10. Berikan 1 contoh jenis usaha kelompok dan sebutkan 3 kelebihan dan kekurangannya!

JAWABAN

- 1 PERDAGANGAN: kegiatan yang berwujud
- 3 menyalurkan barang dan jasa ke produsen dan konsumen dapat menciptakan lapangan kerja
- 2 Pertanian: usaha pertanian merupakan usaha yang paling banyak dilembakan
- 3 dalam masyarakat Indonesia HASIL pertanian Indonesia antara lain lumbung Petani padi, jagung, ubi, dan palawija, makanan pokok
- 3 usaha Perseorangan: Petani, pedagang buah
- 4 Tukang Potong Rambut, Bongkrel, PIN, Nelayan
- 4 usaha berkelompok: Pertamina, Bank Negara, Tbk, BPR, batu bara, BUMN
- 4 pe da ja n dan pe be c ia sen di: menjualnya buah
- 4 ke pada pe lan g an yang da ta ng, pe ro ran g an
- 5 serta memberikan manfaat ekonomi, baik
- 5 masyarakat sekitar, konsumen
- 6 masyarakat sekitar jika dan diekspor
- 4 keluar pulau. mangrove menjadi sawah, dll
- 7 meningkatkan pendapatan dari kegiatan
- 3 ini digunakan untuk member baik fasilitas umum
- 3 minimalkan sekolah. dll warga Desa

- 8 ketampilan: Hasil dari festival tersebut
- 4 SAKSI membantu perekonomian masyarakat
DESA HARMONISEPERSI, ELSA, dan HIASAN
9. Perseorangan keluarga menyalurkan
perencanaannya dengan kemampuan
- 3 dari keinginan, keinginan yang berlandaskan
cepat
- KELEBIHAN yang diteliti ketahanan keluarga
dalam usaha SAKSI bertumbuh dalam
keberhasilan meningsi
- 10 perencanaan keluarga modal lebih banyak
kegiatan berasal dari beberapa orang keluarga
dan kelebihan usia ide usaha yang lebih
- 4 banyak
memberikan bantuan kepada usaha-usaha
dengan kesepakan bersama, untuk dan
di bagi dengan pemilik di sisi bersama
IAUAN bertepatan pendanaan antara pemilik
modal

Lampiran 10 Pretest

(27) x 2

TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
(PRE-TEST)

Satuan Pendidikan : MI Islamiyah Kepoh Bojonegoro
Mata Pelajaran : Tematik Muatan IPS Tema 9 (Kegiatan Ekonomi)
Alokasi Waktu : 60 Menit
Jumlah Soal : 10 Butir

Nama : M. KARPLIRSYAD
Absen : 0.10
Kelas / Semester : 5A.2

❖ *Petunjuk Umum :*

1. Bacalah doa terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal!
2. Tulislah nama, kelas, dan nomor absen pada kolom yang telah disediakan!
3. Jawablah terlebih dahulu soal yang kamu anggap lebih mudah!
4. Periksa lembar jawaban sebelum diserahkan kepada guru/pengawas !

❖ *Isilah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan tepat !*

1. Jelaskan jenis usaha ekonomi perseorangan di lingkungan sekitarmu yang dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat!
2. Jelaskan jenis usaha ekonomi pada gambar di bawah ini dan bagaimana kegiatan tersebut beroperasi, serta dampak positif terhadap masyarakat setempat!



3. Berdasarkan kegiatan ekonomi dibawah ini, kelompokkan mana yang merupakan jenis usaha perseorangan dan jenis usaha kelompok?

a. Pertamina	f. Nelayan
b. Petani	g. Tukang potong rambut
c. PLN	h. Bank Negara
d. Pedagang Buah	i. Tambang batu bara
e. Bengkel	j. BUMN

4. Pak Arman memiliki sebuah toko bunga di pasar. Setiap hari, Pak Arman membuka tokonya sejak pagi dan menjual berbagai jenis bunga, seperti mawar, melati, dan anggrek. Pak Arman merangkai buket bunga dan menjualnya kepada pelanggan yang datang. Ia melakukan semua pekerjaan sendiri, mulai dari merawat bunga hingga melayani pembeli
- Usaha ekonomi apa yang dimiliki oleh Pak Arman ? jelaskan pendapatmu!

Perhatikan cerita berikut untuk menjawab soal no 5 dan 6

Di sebuah pulau tropis, terdapat banyak petani kelapa yang hidup dari perkebunan mereka. Salah satu petani, Pak Joko, memiliki lahan perkebunan kelapa yang luas. Setiap hari, Pak Joko bekerja keras merawat pohon kelapanya, mengumpulkan buah kelapa, dan mengolahnya menjadi berbagai produk seperti santan, kelapa parut, dan minyak kelapa. Produk-produk ini tidak hanya untuk keluarganya, tetapi juga dijual ke pasar lokal dan kadang-kadang diekspor ke luar pulau. Pendapatan dari hasil penjualan ini sangat membantu Pak Joko dan keluarganya, serta memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar.

5. Apa peran ekonomi yang dimainkan oleh Pak Joko dalam masyarakat pulau tersebut?
6. Bagaimana memanfaatkan barang bernilai ekonomi seperti hasil perkebunan kelapa dapat menyejahterakan kehidupan masyarakat?
7. **Bacalah cerita berikut ini dengan cermat!**

Di sebuah desa bernama Desa Sejahtera, penduduknya terkenal dengan kerajinan tangan mereka seperti tenun kain tradisional dan pembuatan peralatan rumah tangga dari bambu. Setiap minggu, ada pasar seni di desa tersebut yang menjadi daya tarik bagi wisatawan lokal dan mancanegara. Selain itu, desa ini juga mengadakan festival budaya tahunan yang menampilkan tarian tradisional, musik daerah, dan kuliner khas desa.

Hasil dari pasar seni dan festival budaya memberikan dampak besar bagi perekonomian Desa Sejahtera. Banyak penduduk yang menjual hasil kerajinan dan makanan khas mereka di pasar seni ini, yang membantu

meningkatkan pendapatan keluarga. Pendapatan dari kegiatan ini digunakan untuk memperbaiki fasilitas umum seperti jalan, sekolah, dan puskesmas. Selain itu, kegiatan budaya seperti tarian dan musik daerah juga membantu mempererat hubungan sosial antar warga desa

- Berikan contoh dampak positif dari kegiatan ekonomi di bidang sosial dan budaya terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Sejahtera berdasarkan cerita di atas!

8. Bacalah cerita dibawah ini!

Di sebuah desa yang bernama Desa Harmoni, sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani. Selain bercocok tanam, mereka juga memiliki berbagai keterampilan lain seperti membuat anyaman, memahat kayu, dan menjahit pakaian tradisional. Setiap tahun, desa tersebut mengadakan sebuah festival budaya yang menampilkan berbagai hasil kerajinan tangan, tarian tradisional, dan makanan khas desa. Festival ini selalu ramai dikunjungi oleh wisatawan dari kota dan bahkan dari luar negeri.

Hasil dari festival tersebut sangat membantu perekonomian masyarakat Desa Harmoni. Dengan adanya festival, penduduk desa bisa menjual hasil kerajinan mereka dengan harga yang lebih baik, sehingga pendapatan mereka meningkat. Uang yang diperoleh dari penjualan digunakan untuk memperbaiki rumah, menyekolahkan anak, dan membangun fasilitas umum seperti balai desa dan tempat ibadah. Selain itu, festival ini juga membuat kebudayaan Desa Harmoni semakin dikenal luas dan dihargai oleh banyak orang.

- Berdasarkan cerita di atas, sebutkan dua keterampilan yang dimiliki oleh penduduk Desa Harmoni dan jelaskan bagaimana keterampilan tersebut bisa membantu meningkatkan perekonomian mereka!

9. Analisislah jenis usaha ekonomi pada gambar dibawah ini dan sebutkan 3 kelebihan dan kekurangan!



10. Berikan 1 contoh jenis usaha kelompok dan sebutkan 3 kelebihan dan kekurangannya!

JAWABAN

- 1 2. MENGAJAK BEKERJA MENJAJIT
- 2 2. BISA MENYASITKAH MAKANAN BAKOK
- 4 3. C. PLN PEMBANKIT LISTRIK. A. PEMINANAN
ii. TAMBAH BATU BAKA
- 2 4. PAKAMAR MEMILIKI TOKO MENGAJAK BEKERJA
- 3 5. SALAH SATU PETANI PAKJOKO MEMILIKI BAHAN
PERIKBUNYAN KEIADAYANALYAS
- 2 6. HARUS BEKERJA BARENG RUKUN SESAMA
MAYUSIA
- 3 7. PENDUDUKNYA PERKUBAL DENGAN KERAJINAN
TANGAN MERPICA SEPPELE TERYUN KAIN
- 2 8. HARMONI FESTIVAL PENDUDUK MENJUAL
HASIL PEKERJAAN SEBAGAI PETANI
- 3 9. KELEBIHAN PEMILIK DAPAT SESUAI USAHA KEUNTUNGAN
PEKORAN
- 3 10. PETANI. MPRAWAT HEWAN SAPSIKAM
BING. MENYASIT HARTA ORANG YANG KEKURANGAN

KESUSAHAN. BANYAK HEWAN, SALING MENYAL
HARGAI LEBIH BANYAK JADI BERASA ORANG
RESIKO DAN KERUGIAN USA DENGAN KEPUNYAN BOK
PENYAM BILAKA PUTUSAN HARUS SESUAI SESAMA
KEUNTUNGAN KEHAGI KELUARGA SURUHAN USUHA
ANWAR PEMILIK USAHA

Lampiran 11 *Postest*

TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
(POST-TEST)

46¹²

Satuan Pendidikan : MI Islamiyah Kepoh Bojonegoro
Mata Pelajaran : Tematik Muatan IPS Tema 9 (Kegiatan Ekonomi)
Alokasi Waktu : 60 Menit
Jumlah Soal : 10 Butir

Nama : Jasmine... Fowza... Al-Banna
Absen : 018
Kelas / Semester : V (A2) (Semester 2)

❖ *Petunjuk Umum :*

1. Bacalah doa terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal *post-test*!
2. Tulislah nama, kelas, dan nomor absen pada kolom yang telah disediakan!
3. Jawablah terlebih dahulu soal yang kamu anggap lebih mudah!
4. Periksa lembar jawaban sebelum diserahkan kepada guru/pengawas !

❖ *Isilah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan tepat !*

Perhatikan cerita berikut untuk menjawab soal no 1 dan 2

Di sebuah pulau tropis, terdapat banyak petani kelapa yang hidup dari perkebunan mereka. Salah satu petani, Pak Joko, memiliki lahan perkebunan kelapa yang luas. Setiap hari, Pak Joko bekerja keras merawat pohon kelapanya, mengumpulkan buah kelapa, dan mengolahnya menjadi berbagai produk seperti santan, kelapa parut, dan minyak kelapa. Produk-produk ini tidak hanya untuk keluarganya, tetapi juga dijual ke pasar lokal dan kadang-kadang diekspor ke luar pulau. Pendapatan dari hasil penjualan ini sangat membantu Pak Joko dan keluarganya, serta memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar.

1. Apa peran ekonomi yang dimainkan oleh Pak Joko dalam masyarakat pulau tersebut?
2. Bagaimana memanfaatkan barang bernilai ekonomi seperti hasil perkebunan kelapa dapat menyejahterakan kehidupan masyarakat?
3. Jelaskan jenis usaha ekonomi perseorangan di lingkungan sekitarmu yang dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat!

4. Berdasarkan kegiatan ekonomi dibawah ini, kelompokkan mana yang merupakan jenis usaha perseorangan dan jenis usaha kelompok?
- | | |
|------------------|-------------------------|
| a. Pertamina | f. Nelayan |
| b. Petani ✓ | g. Tukang potong rambut |
| c. PLN | h. Bank Negara |
| d. Pedagang Buah | i. Tambang batu bara |
| e. Bengkel | j. BUMN |

5. **Bacalah cerita dibawah ini!**

Di sebuah desa yang bernama Desa Harmoni, sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani. Selain bercocok tanam, mereka juga memiliki berbagai keterampilan lain seperti membuat anyaman, memahat kayu, dan menjahit pakaian tradisional. Setiap tahun, desa tersebut mengadakan sebuah festival budaya yang menampilkan berbagai hasil kerajinan tangan, tarian tradisional, dan makanan khas desa. Festival ini selalu ramai dikunjungi oleh wisatawan dari kota dan bahkan dari luar negeri.

Hasil dari festival tersebut sangat membantu perekonomian masyarakat Desa Harmoni. Dengan adanya festival, penduduk desa bisa menjual hasil kerajinan mereka dengan harga yang lebih baik, sehingga pendapatan mereka meningkat. Uang yang diperoleh dari penjualan digunakan untuk memperbaiki rumah, menyekolahkan anak, dan membangun fasilitas umum seperti balai desa dan tempat ibadah. Selain itu, festival ini juga membuat kebudayaan Desa Harmoni semakin dikenal luas dan dihargai oleh banyak orang.

➤ Berdasarkan cerita di atas, sebutkan dua keterampilan yang dimiliki oleh penduduk Desa Harmoni dan jelaskan bagaimana keterampilan tersebut bisa membantu meningkatkan perekonomian mereka!

6. Pak Arman memiliki sebuah toko bunga di pasar. Setiap hari, Pak Arman membuka tokonya sejak pagi dan menjual berbagai jenis bunga, seperti mawar, melati, dan anggrek. Pak Arman merangkai buket bunga dan menjualnya kepada pelanggan yang datang. Ia melakukan semua pekerjaan sendiri, mulai dari merawat bunga hingga melayani pembeli.

- Usaha ekonomi apa yang dimiliki oleh Pak Arman ? jelaskan pendapatmu!
7. Analisislah jenis usaha ekonomi pada gambar dibawah ini dan sebutkan 3 kelebihan dan kekurangan!



8. Berikan 1 contoh jenis usaha kelompok dan sebutkan 3 kelebihan dan kekurangannya!

9. **Bacalah cerita berikut ini dengan cermat!**

Di sebuah desa bernama Desa Sejahtera, penduduknya terkenal dengan kerajinan tangan mereka seperti tenun kain tradisional dan pembuatan peralatan rumah tangga dari bambu. Setiap minggu, ada pasar seni di desa tersebut yang menjadi daya tarik bagi wisatawan lokal dan mancanegara. Selain itu, desa ini juga mengadakan festival budaya tahunan yang menampilkan tarian tradisional, musik daerah, dan kuliner khas desa.

Hasil dari pasar seni dan festival budaya memberikan dampak besar bagi perekonomian Desa Sejahtera. Banyak penduduk yang menjual hasil kerajinan dan makanan khas mereka di pasar seni ini, yang membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Pendapatan dari kegiatan ini digunakan untuk memperbaiki fasilitas umum seperti jalan, sekolah, dan puskesmas. Selain itu, kegiatan budaya seperti tarian dan musik daerah juga membantu mempererat hubungan sosial antar warga desa.

- Berikan contoh dampak positif dari kegiatan ekonomi di bidang sosial dan budaya terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Sejahtera berdasarkan cerita di atas!

10. Jelaskan jenis usaha ekonomi pada gambar di bawah ini dan *bagaimana* kegiatan tersebut beroperasi, serta dampak positif terhadap masyarakat setempat!



JAWABAN

1. Peran ekonomi yang di mainkan P. Joko adalah produsen karena P. Joko memiliki Perkebunan kelapa sawit dan mampu menjualnya menjadi beberapa produk
2. dengan cara memalui produk nya seperti santan dan minyak kelapa dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat
3. Perdagangannya contohnya Pasar toko baju toko emas dapat mempengaruhi kesejah jeteraan masyarakat dengan menyediakan atau menjual bahan yang dibutuhkan masyarakat
4. Jasa contohnya tukang Jait Penjualan nya melalui jasa yang di berikan dapat memberikan kesejah leraan bagi masyarakat serta dapat menciptakan lapangan pekerjaan.
4. Perseofanggan : Petani, Pedagang, buah, henikel, nelayan, tukang potong rambut
- kelompok : PLN, Pertamina, Bank negara, tambang batu bara Buma.
5. 1. memahat kayu membuat anyaman bambu dari keterampilan yang dimiliki Penduduk desa dapat meningkatkan Pendapatan tambahan melalui pameran / Penjualan di festival budaya, Pendapatan tersebut untuk memperbaiki rumah / digunakan untuk kebutuhan sehari-hari

6. usaha ekonomi yang dimiliki oleh Pak Arman
 yaitu usaha perdagangan barang Pak Arman memiliki
 toko bunga di Pasar.
- 4
7. Jenis usaha pada gambar yaitu Peternakan sapi atau
 jenis usaha Perseorangan
 kelebihan:
 - pengambilan keputusan dapat dilaksanakan dengan
 cepat
 - keuntungan dari usaha Peternakan sapi diambil
 sendiri
- 5
- Pemilik Peternakan sapi bebas mengelola dan
 mengembangkan Peternakannya sesuai keinginan nya
 kekurangan nya:
 - tanggung jawab atau kerugian usaha ditanggung
 sendiri
 - lamanya usaha dan kreatif usaha terbatas
 - modalnya yang digunakan sangat terbatas
8. kelebihan: contohnya PLN
 kelebihan: modal lebih banyak karena berasal dari
 beberapa orang
 - resiko dan kerugian usaha ditanggung bersama
 - ide untuk usaha lebih banyak
- 5
- kekurangan: - Pengambilan keputusan harus dengan kesepakatan
 bersama
 - keuntungan di bagi secara bersama
 - kelengkapan usaha harus Perbedaan Pendaftar antar
 pemilik modal
9. hasil Penjualan kerajinan tangan masyarakat
 seperti kain tenun atau lainnya dapat membantu
 meningkatkan Pendapatan dengan menjualnya
 di Pasar seni, adanya Festival budaya bisa
 memperkuat hubungan sosial

10. Jenis usaha pada gambar yaitu Peternakan
 atau Petani Padi kegiatan berplasi
- 5
- ketika musim hujan turun karena tanaman
 Padi butuh air, dampak positif air nya
 bisa menciptakan lapangan pekerjaan

Lampiran 12 kunci jawaban

No <i>Post- test</i>	No <i>Pre- test</i>	Kunci Jawaban												
1	3	<p>Jenis usaha ekonomi perseorangan</p> <p>a. Perdagangan Contohnya, toko sembako, pasar, pedagang kaki lima, dll Dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat dengan menyediakan/ menjual bahan yang dibutuhkan masyarakat</p> <p>b. Pertanian Contohnya petani padi, jagung, tembakau, dll Dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat dengan memberikan hasil dari yang di tanam untuk kebutuhan masyarakat serta menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat.</p> <p>c. Pertenakan Contohnya peternak sapi, ayam, kambing dll Dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat dengan menyediakan/ daging untuk di jual atau dikonsumsi serta menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat.</p>												
2	10	<p>Jenis usaha pada gambar yaitu pertanian petani padi kegiatan tersebut beroperasi Ketika musim penghujan karena tanaman padi memerlukan cukup banyak air Dampak positif kegiatan tersebut menyediakan bahan pangan lokal, meningkatkan pendapatan petani, dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar.</p>												
3	4	<table style="width: 100%; border: none;"> <thead> <tr> <th style="text-align: left; border: none;">Usaha perseorangan</th> <th style="text-align: left; border: none;">Usaha Kelompok</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="border: none;">Petani</td> <td style="border: none;">Pertamina</td> </tr> <tr> <td style="border: none;">Pedagang buah</td> <td style="border: none;">PLN</td> </tr> <tr> <td style="border: none;">Bengkel</td> <td style="border: none;">Bank Negara</td> </tr> <tr> <td style="border: none;">Nelayan</td> <td style="border: none;">Tambang batu bara</td> </tr> <tr> <td style="border: none;">Tukang potong rambut</td> <td style="border: none;">BUMN</td> </tr> </tbody> </table>	Usaha perseorangan	Usaha Kelompok	Petani	Pertamina	Pedagang buah	PLN	Bengkel	Bank Negara	Nelayan	Tambang batu bara	Tukang potong rambut	BUMN
Usaha perseorangan	Usaha Kelompok													
Petani	Pertamina													
Pedagang buah	PLN													
Bengkel	Bank Negara													
Nelayan	Tambang batu bara													
Tukang potong rambut	BUMN													
4	6	<p>usaha ekonomi yang dimiliki oleh Pak Arman yaitu usaha perdagangan karena pak arman memiliki toko bunga dipasar</p>												
5	1	<p>Peran ekonomi yang dimainkan oleh pak joko adalah sebagai produsen karena pak arman memiliki Perkebunan kelapa sawit dan mampu mengolahnya menjadi beberapa produk.</p>												

6	2	Memanfaatkan barang bernilai ekonomi seperti hasil perkebunan kelapa dapat menyejahterakan kehidupan masyarakat melalui produknya seperti santan dan minyak kelapa untuk memenuhi masyarakat lokal,
7	9	Dari penjualan kerajinan tangan yang dihasilkan Masyarakat desa Sejahtera seperti kain tenun tradisional dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga melalui penjualan di pasar seni. Serta adanya kegiatan festival budaya dapat mempererat hubungan sosial antar warga desa dengan wisatawan lokal maupun manca negara yang berkunjung melihat festival budaya. Selain itu hasil dari kegiatan festival tersebut bisa digunakan untuk memperbaiki fasilitas umum.
8	5	Dua keterampilan yang dimiliki oleh penduduk desa harmoni: Membuat ayaman bambu, memahat kayu dan menjahit pakaian tradisional. Dari keterampilan yang dimiliki penduduk desa dapat meningkatkan pendapatan tambahan melalui pameran/penjualan di festival budaya. Dari pendapatan tersebut bisa digunakan untuk memperbaiki rumah menyekolahkan anak atau digunakan untuk kebutuhan mereka.
9	7	Jenis usaha ekonomi pada gambar yaitu perternakan sapi Kelebihan <ul style="list-style-type: none"> a. Keuntungan dari usaha perternakan sapi di ambil sendiri b. Pemilik perternakan sapi bebas mengelola dan mengembangkan perternakanya sesuai dengan keinginannya sendiri. c. Pengambilan Keputusan dapat dilakukan dengan cepat Kekurangan <ul style="list-style-type: none"> a. Tanggung jawab atau kerugian usaha di tanggung sendiri. b. Lamanya usaha bergantung pada batas umur dari pemiliknya. c. Modal yang digunakan dalam usaha sangat terbatas. d. Kreativitas usaha terbatas
10	8	jenis usaha ekonomi kelompok contohnya yaitu Bank Negara, PLN, BUMN, Pertamina, dll kelebihan : <ul style="list-style-type: none"> a. Modal lebih banyak karena berasal dari beberapa orang b. Resiko dan kerugian usaha di tanggung Bersama c. Ide dan kemampuan usaha lebih banyak Kekurangan : <ul style="list-style-type: none"> a. Pengambilan Keputusan harus sesuai dengan kesepakatan bersama b. Keuntungan dibagi dengan pemilik modal lainnya. c. Kelangsungan usaha tidak menentu karena rawan perbedaan pendapat antar pemilik modal.

Lampiran 13 hasil Analisis Data

Responden	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	JML	JML KUADRAT
Resp 1	5	4	5	3	5	3	5	4	5	5	44	1936
Resp 2	3	4	5	4	5	4	3	3	3	5	39	1521
Resp 3	4	5	3	4	4	5	3	5	3	4	40	1600
Resp 4	3	3	4	4	5	4	3	5	3	3	37	1369
Resp 5	3	3	4	4	5	4	3	4	3	4	37	1369
Resp 6	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	39	1521
Resp 7	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	39	1521
Resp 8	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	36	1296
Resp 9	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	37	1369
Resp 10	5	4	5	3	5	3	5	4	5	5	44	1936
Resp 11	4	3	4	4	5	3	4	4	5	5	41	1681
Resp 12	5	4	5	5	5	3	5	3	5	5	45	2025
Resp 13	3	5	5	3	5	4	5	4	5	5	44	1936
Resp 14	5	5	5	4	5	3	5	3	5	5	45	2025
Resp 15	4	4	5	3	3	3	4	4	4	5	39	1521
Resp 16	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48	2304
Resp 17	5	4	5	3	5	3	5	4	5	5	44	1936
Resp 18	5	4	5	3	5	3	5	3	5	5	43	1849
$\sum X$	72	72	80	68	82	66	75	69	76	81	741	30715
$\sum X^2$	300	296	364	266	382	250	325	273	334	373		
N	18											
Varian	0,666667	0,444444	0,469136	0,506173	0,469136	0,444444	0,694444	0,472222	0,728395	0,472222		
$\sqrt{\text{varian}}$	5,367284											
varian total	11,69444											
n S	10											
r11	0,601155											
kriteria	diterima											

X^2	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10
Resp 1	25	16	25	9	25	9	25	16	25	25
Resp 2	9	16	25	16	25	16	9	9	9	25
Resp 3	16	25	9	16	16	25	9	25	9	16
Resp 4	9	9	16	16	25	16	9	25	9	9
Resp 5	9	9	16	16	25	16	9	16	9	16
Resp 6	16	16	9	25	16	16	16	9	16	16
Resp 7	16	25	16	16	16	16	9	16	9	16
Resp 8	9	9	16	16	9	16	16	16	16	9
Resp 9	9	16	16	9	16	16	16	9	16	16
Resp 10	25	16	25	9	25	9	25	16	25	25
Resp 11	16	9	16	16	25	9	16	16	25	25
Resp 12	25	16	25	25	25	9	25	9	25	25
Resp 13	9	25	25	9	25	16	25	16	25	25
Resp 14	25	25	25	16	25	9	25	9	25	25
Resp 15	16	16	25	9	9	9	16	16	16	25
Resp 16	16	16	25	25	25	25	25	25	25	25
Resp 17	25	16	25	9	25	9	25	16	25	25
Resp 18	25	16	25	9	25	9	25	9	25	25
$\sum X^2$	300	296	364	266	382	250	325	273	334	373

Nilai	Keterangan
$r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Gambar 1 Uji validitas dan rehabilitas menggunakan *Microsoft Excel*

Nilai Siswa Pre-Test & Post-Test

NO	Nama	Nilai Pre-Test	Nilai Post-Test
1	A.E.	46	82
2	A.A	62	78
3	C.G.	36	74
4	D.S	62	88
5	D.S.H	58	78
6	F.S.	44	78
7	K.F.	62	84
8	M.H	58	82
9	M.F	68	88
10	M.F.I	54	82
11	M.R	36	70
12	N.A	52	80
13	N.N	72	86
14	N.Z	64	84
15	S.S	46	76
16	S.N	54	78
17	V.A	64	80
18	Y.F	74	92

Explore

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	18	100.0%	0	.0%	18	100.0%
Posttest	18	100.0%	0	.0%	18	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Pretest	Mean	56.0000	2.64204
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 50.4258	
		Upper Bound 61.5742	
	5% Trimmed Mean	56.1111	
	Median	56.0000	
	Variance	125.647	
	Std. Deviation	1.12092E1	
	Minimum	36.00	
	Maximum	74.00	
	Range	38.00	
	Interquartile Range	18.00	
	Skewness	-.304	.536
	Kurtosis	-.616	1.038
Posttest	Mean	81.1111	1.27543
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 78.4202	
		Upper Bound 83.8020	
	5% Trimmed Mean	81.1235	
	Median	81.0000	
	Variance	29.281	
	Std. Deviation	5.41120	
	Minimum	70.00	

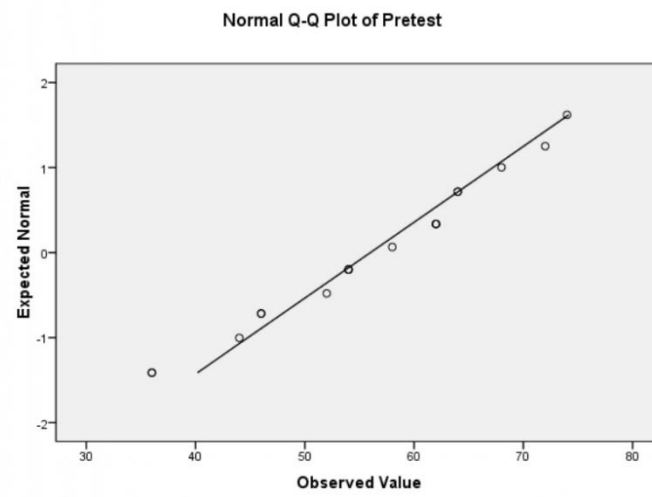
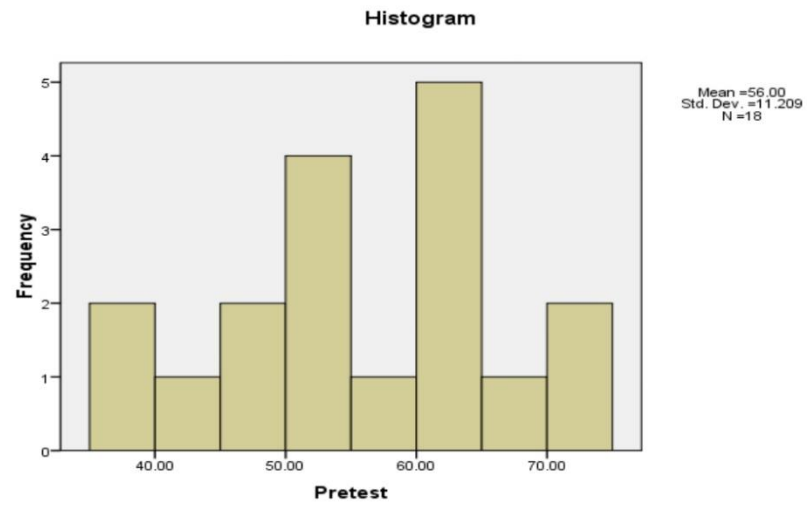
Maximum	92.00	
Range	22.00	
Interquartile Range	6.50	
Skewness	.052	.536
Kurtosis	.116	1.038

Tests of Normality

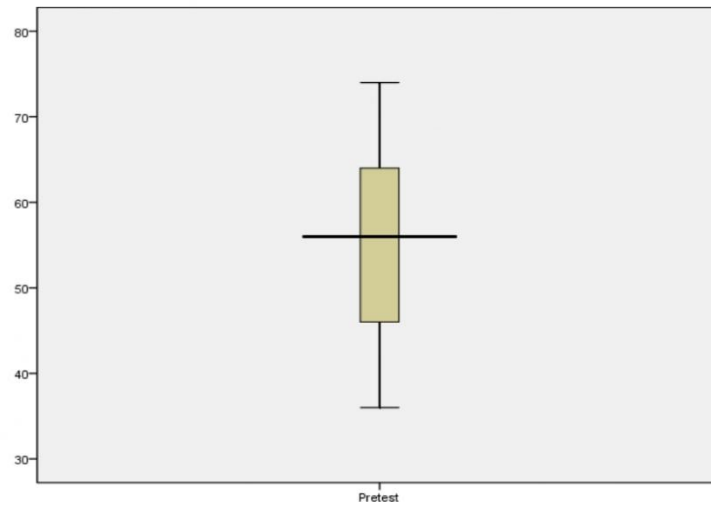
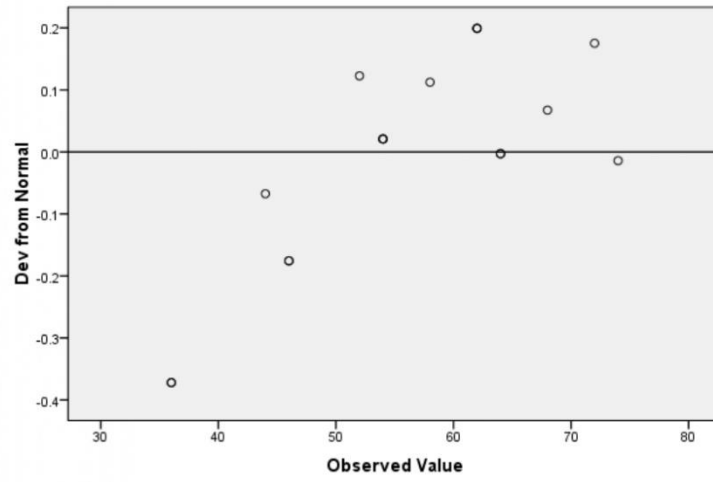
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.148	18	.200*	.958	18	.567
Posttest	.116	18	.200*	.983	18	.977

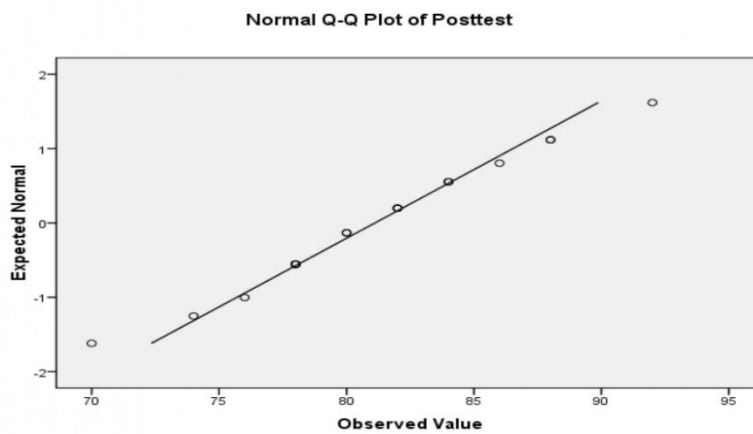
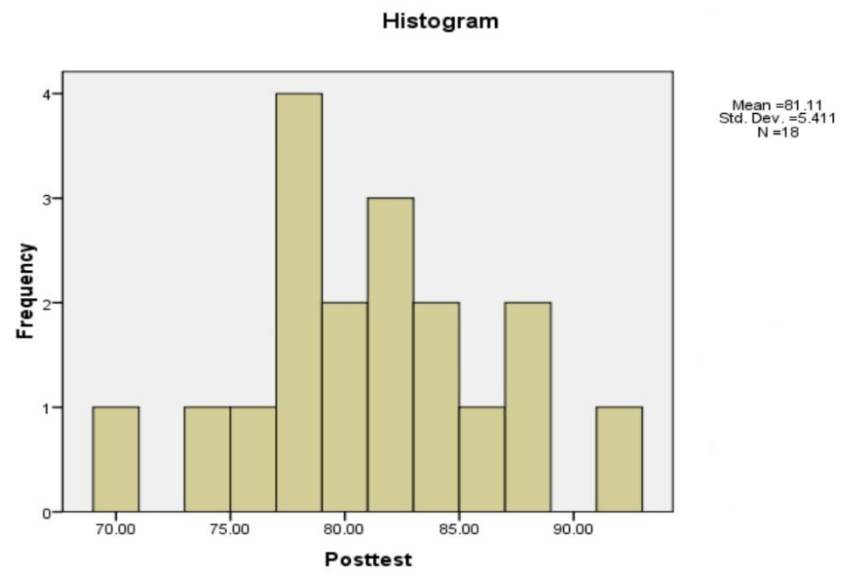
a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

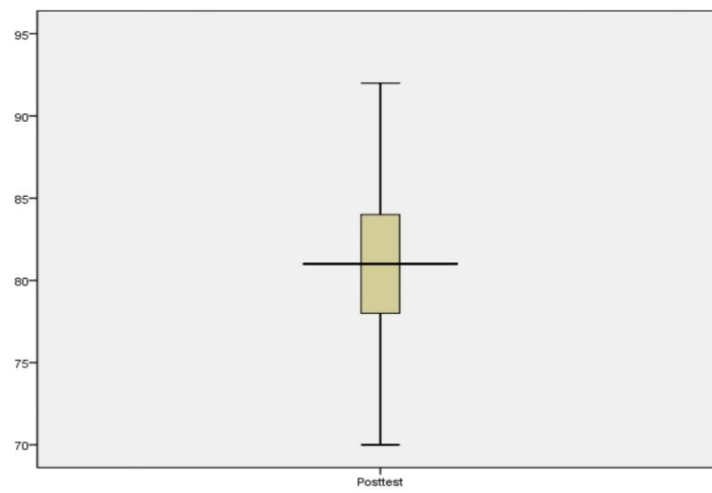
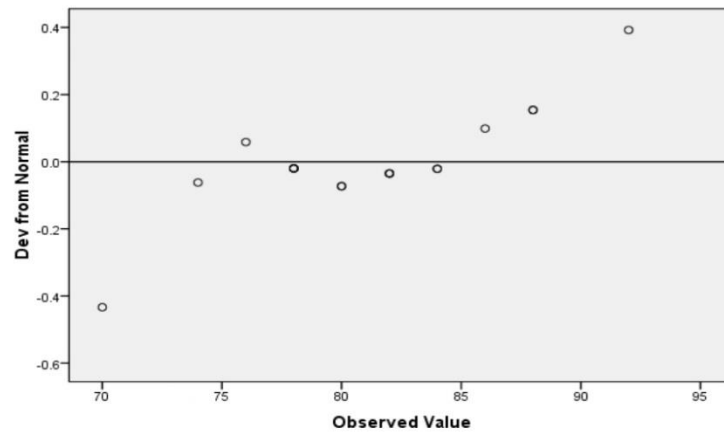
Pretest

Detrended Normal Q-Q Plot of Pretest



Posttest

Detrended Normal Q-Q Plot of Posttest



Correlations

[DataSet0] D:\Problematika Pembelajaran Matematika\Data Ayus.sav

Correlations

		Pretest	Posttest
Pretest	Pearson Correlation	1	.846**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	18	18
Posttest	Pearson Correlation	.846**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	18	18

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

T-TEST PAIRS=Pretest WITH Posttest (PAIRED)

/CRITERIA=CI(.9500)

/MISSING=ANALYSIS.

T-Test

[DataSet0] D:\Problematika Pembelajaran Matematika\Data Ayus.sav

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	56.0000	18	11.20924	2.64204
	Posttest	81.1111	18	5.41120	1.27543

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	18	.846	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1 Pretest - Posttest	-2.51111E1	7.23463	1.70522	-28.70881	-21.51341	-14.726	17	.000	

SAVE OUTFILE='D:\Problematika Pembelajaran Matematika\Data Ayus.sav' /COMPRESSED.

EXAMINE VARIABLES=Pretest Posttest

/PLOT BOXPLOT HISTOGRAM NPLOT

/COMPARE GROUP

/STATISTICS DESCRIPTIVES

t-test table											
cum. prob	<i>t</i> _{.50}	<i>t</i> _{.75}	<i>t</i> _{.80}	<i>t</i> _{.85}	<i>t</i> _{.90}	<i>t</i> _{.95}	<i>t</i> _{.975}	<i>t</i> _{.99}	<i>t</i> _{.995}	<i>t</i> _{.999}	<i>t</i> _{.9995}
one-tail	0.50	0.25	0.20	0.15	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001	0.0005
two-tails	1.00	0.50	0.40	0.30	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.002	0.001
df											
1	0.000	1.000	1.376	1.963	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	318.31	636.62
2	0.000	0.816	1.061	1.386	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.327	31.599
3	0.000	0.765	0.978	1.250	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.215	12.924
4	0.000	0.741	0.941	1.190	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610
5	0.000	0.727	0.920	1.156	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869
6	0.000	0.718	0.906	1.134	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959
7	0.000	0.711	0.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408
8	0.000	0.706	0.889	1.108	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041
9	0.000	0.703	0.883	1.100	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781
10	0.000	0.700	0.879	1.093	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587
11	0.000	0.697	0.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437
12	0.000	0.695	0.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318
13	0.000	0.694	0.870	1.079	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221
14	0.000	0.692	0.868	1.076	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140
15	0.000	0.691	0.866	1.074	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073
16	0.000	0.690	0.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015
17	0.000	0.689	0.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965
18	0.000	0.688	0.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922
19	0.000	0.688	0.861	1.066	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883
20	0.000	0.687	0.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850
21	0.000	0.686	0.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819
22	0.000	0.686	0.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792
23	0.000	0.685	0.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768
24	0.000	0.685	0.857	1.059	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745
25	0.000	0.684	0.856	1.058	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725
26	0.000	0.684	0.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707
27	0.000	0.684	0.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690
28	0.000	0.683	0.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674
29	0.000	0.683	0.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659
30	0.000	0.683	0.854	1.055	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385	3.646
40	0.000	0.681	0.851	1.050	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.551
60	0.000	0.679	0.848	1.045	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.232	3.460
80	0.000	0.678	0.846	1.043	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.195	3.416
100	0.000	0.677	0.845	1.042	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.174	3.390
1000	0.000	0.675	0.842	1.037	1.282	1.646	1.962	2.330	2.581	3.098	3.300
Z	0.000	0.674	0.842	1.036	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576	3.090	3.291
	0%	50%	60%	70%	80%	90%	95%	98%	99%	99.8%	99.9%
	Confidence Level										

Gambar 2 Hasil Analisis Hipotesis

Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian



Foto 1 izin Penelitian ke Kepala Madrasah



Foto 2 Observasi Bersama Guru Kelas



Foto 2 Uji instrument soal *Pretes & Post-test* di kelas 5 A1



Foto 3 *Pretest* kelas 5 A2





Foto 4 *Treatment*



Foto 5 *Post-test 5A2*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**DATA PRIBADI**

Nama : Ayus Fajar Yoga Adiguna
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 26 Juni 2001
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
NIM : 200103110035
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : RT 15, RW 07, Dsn. Samben, Ds. Jegreg, Kec. Modo, Kab, Lamongan
Nomor Telepon : 089525006438
Email : ayusfajaryoga99@gmail.com

PENDIDIKAN

(2008-2014) MI Miftahul Ulum Jegreg - Lamongan
(2014-2017) MTsN 3 Bojonegoro
(2017-2020) MAN 3 Jombang